Kementerian Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

LAPORAN KINERJA

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024

BSIP KEMENTAN

@bsipkementan

AGROSTANDAR

Standard | Services | Globalization
www.bsip.pertanian.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN (BSIP)
TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BSIP. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 5 Februari 2025
Inspektur IV

Ir. Pujo Harmadi, M. P.
NIP. 197405232002121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kinerja sampai dengan pelaporan kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja (LAKIN) BSIP Tahun 2024 yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BSIP dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BSIP disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2023-2024 dengan melaksanakan 3 (tiga) program BSIP yang kemudian dijabarkan menjadi 4 (empat) sasaran dan diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran. Secara operasional, kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan oleh seluruh satker lingkup BSIP yang melaksanakan perumusan dan penerapan instrumen pertanian terstandar di seluruh provinsi di Indonesia.

Diharapkan LAKIN BSIP Tahun 2024 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BSIP di tahun yang akan datang.

Jakarta, Februari 2025
Kepala Badan,

Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M. Si

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
IKHTISAR EKSEKUTIF viii
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 1
1.3 Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana 3
1.4 Dukungan Anggaran 5
1.5 Isu Strategis 8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA 9
2.1 Rencana Strategis 9
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 12
3.1 Capaian Kinerja BSIP Tahun 2024 12
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja 14
3.3 Akuntabilitas Keuangan 26
3.4 Efisiensi Penggunaan Anggaran 29
BAB IV. PENUTUP 33
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan 3
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan 4
Tabel 3. Profil SDM menurut Jabatan Fungsional 4
Tabel 4. Sebaran Anggaran Per Program s.d Level Output TA 2024 5
Tabel 5. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BSIP 2023-2024 10
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024.....11
Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BSIP Tahun 2024.....13
Tabel 8. Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target BSIP 2023-2024 14
Tabel 9. Judul SNI dan Lembaga yang Menerapkan SNI.....16
Tabel 10. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan dan dimanfaatkan pada tahun 2024.....19
Tabel 11. Perhitungan Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 22
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja SP3 Tahun 2023-2024.....22
Tabel 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BSIP TA 2024 per tanggal 24 Januari 2025 24
Tabel 14. Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dan Nilai IKPA Tahun 2024.....26
Tabel 15. Realisasi Anggaran BSIP Per Program/Kegiatan Tahun 2024 Berdasarkan Pagu Efektif 29
Tabel 16. Perhitungan Analisis Efisiensi BSIP Tahun 2024.....30

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Struktur Organisasi BSIP 2
Gambar 2. Profil Pegawai BSIP menurut Status Pegawai dan Jenis Kelamin 3
Gambar 3. Screenshoot Nilai IKPA BSIP pada aplikasi OM-SPAN dengan link website : https://spanint.kemenkeu.go.id 23
Gambar 4. Grafik Persentase Pagu Anggaran BSIP TA 2024.....27
Gambar 5. Grafik Pagu Anggaran BSIP Tahun 2023-2024.....28
Gambar 6. Perbandingan (Persentase) Realisasi Terhadap Pagu Anggaran BSIP TA 2024 Per Jenis Belanja.....28
Gambar 7. Nilai Efisiensi Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK BSIP TA 2024 pada aplikasi Monev Kemenkeu melalui website https://monev.kemenkeu.go.id.....30

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Pegawai dan Unit Kerja 35
Lampiran 2. Data Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Lingkup BSIP..... 36
Lampiran 3. Daftar Laboratorium lingkup BSIP 41
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja (PK) BSIP 2024 52
Lampiran 5. Manual IKU BSIP 2023-2024..... 53
Lampiran 6. Surat Keputusan Kepala BSIP tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024..... 57
Lampiran 7. Matriks Renaksi AKIP Bulanan Tahun 2024 61
Lampiran 8. SOP Pengumpulan Data..... 103
Lampiran 9. Judul SNI yang telah ditetapkan oleh BSN yang berasal dari Penyusunan BSIP (RSNI3) Tahun 2023 104
Lampiran 10. Rekapitulasi Produksi dan Distribusi Benih dan Bibit lingkup BSIP TA. 2024..... 106
Lampiran 11. Matriks Renaksi Aksi Reformasi Birokrasi Tematik 2024..... 108

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 maka tugas BSIP adalah menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Dalam melaksanakan kegiatannya, BSIP mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian diantaranya dijelaskan dalam 3 program Kementerian Pertanian yaitu : 1) Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, 2) Program nilai tambah dan daya saing industri, dan 3) Program dukungan manajemen. Visi utama BSIP yaitu "**Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern".**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program Kementerian Pertanian, BSIP melalui Perjanjian Kinerja BSIP mempunyai 4 (empat) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan sebagai parameter pengukuran realisasi capaian setiap sasaran, yaitu (1) Persentase penerapan standar instrumen pertanian, (2) Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar, (3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan 4) Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Target untuk 4 indikator kinerja utama telah dipenuhi, Secara keseluruhan rata-rata capaian berhasil (98,10%). Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan tahun anggaran 2024 per 24 Januari 2025 (sumber data OMSPAN), anggaran BSIP (berdasarkan pagu efektif) telah direalisasikan sebesar 98,12%. Adapun capaian fisik masing-masing indikator kinerja berkisar antara 83,00% - 125,53%. Secara keseluruhan BSIP memiliki nilai efisiensi SBK sebesar 58,55%, sedangkan nilai efisiensi berdasarkan perhitungan manual sebesar 75,57% dari total pagu efektif BSIP sebesar 865,88 milyar.

Walau secara umum target yang ditetapkan telah terpenuhi, namun dalam pelaksanaan kegiatan tidaklah selalu berjalan mulus. Masih banyak kendala teknis maupun non teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan BSIP. Namun, agar sasaran tetap tercapai, langkah antisipatif telah diupayakan oleh seluruh jajaran BSIP dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan optimal.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap instansi pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyusun Laporan Kinerja pada akhir tahun anggaran sebagai perwujudan pengelolaan keuangan negara yang akuntabel dan transparan serta bagian integral dari *good governance*. Ketentuan ini telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Penerapan peraturan tersebut di Kementerian Pertanian (Kementan) salah satunya didukung dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Kementerian Pertanian. Laporan Kinerja tersebut berfungsi sebagai laporan tahunan yang mencakup pertanggungjawaban atas kinerja instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan kewajiban bagi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, yang merupakan salah satu bagian dari Kementerian Pertanian (Kementan).

Laporan Kinerja (LAKIN) BSIP disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran serta pencapaian tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BSIP Tahun 2023-2024. Capain kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) memberikan konstribusi khususnya dalam upaya peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian diantaranya dengan menyiapkan dan mengembangkan standar instrumen yang berkualitas serta memperkuat pengendalian pelaksanaan standar instrumen. Berdasarkan Perpres 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian dan Permentan 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, BSIP mempunyai peran penting dalam sektor pertanian yaitu menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Penerapan standardisasi dalam bidang pertanian, diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk akhir sehingga meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan petani. Dalam mendukung tugas dan fungsi tersebut, BSIP melaksanakan 3 program yaitu: 1) Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, 2) Program nilai tambah dan daya saing industri, dan 3) Program dukungan manajemen. Untuk mendukung peran tersebut BSIP melakukan penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), perbanyakan benih sumber terstandar serta penyebarluasan dan penerapan standar instrumen pertanian.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BSIP mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BSIP

menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian;
2. Pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian;
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Pertanian

Susunan Organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Struktur Organisasi BSIP tahun 2023 sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup BSIP, terdiri atas 12 jajaran Eselon II yang disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Struktur Organisasi BSIP

1.3 Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

BSIP melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara profesional melalui sistem merit sebagai kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, yang diberlakukan secara adil dan wajar dengan tanpa diskriminasi. Dalam penerapannya, terdapat aspek-aspek yang telah diidentifikasi terkait pengelolaan SDM di BSIP meliputi: perencanaan kebutuhan, rekrutmen, pengembangan karier dan peningkatan kompetensi, promosi dan rotasi, manajemen kinerja, renumerasi (pengakuan dan disiplin), perlindungan dan pelayanan, serta ketersediaan sistem pendukung. Berdasarkan data jumlah pegawai sampai dengan Desember 2024 jumlah SDM BSIP mencapai 3.567 orang dengan profil demografi sebagai berikut:

Gambar 2. Profil Pegawai BSIP menurut Status Pegawai dan Jenis Kelamin

Detil komposisi pegawai berdasarkan status dan jenis kelamin dapat dilihat pada Lampiran 1. Sedangkan rincian profil SDM BSIP menurut golongan, pendidikan dan jabatan fungsional dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No	UNIT KERJA/UPT	Golongan						Jumlah Total
		I	II	III	IV	VII	IX	
1	Sekretariat BSIP	1	11	103	17	1	5	138
2	PSI Tanaman Pangan	4	61	128	17	6	2	218
3	PSI Hortikultura	1	92	195	13	0	2	303
4	PSI Perkebunan	9	97	182	10	1	4	303
5	PSI Peternakan dan Kesehatan Hewan	2	52	84	11	5	4	158
6	BBPSI Mekanisasi Pertanian	0	18	70	17	0	2	107
7	BBPSI Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	0	14	30	3	0	0	47
8	BBPSI Pascapanen Pertanian	0	22	48	15	1	0	86
9	BBPSI Sumber Daya Lahan Pertanian	3	67	172	14	2	5	263
10	BBPSI Penerapan	14	307	1.224	178	7	35	1.765
11	BBPSI Tanaman Padi	0	33	71	4	0	0	108
12	BBPSI Veteriner	0	25	40	5	1	0	71
Jumlah		**34**	**799**	**2.347**	**304**	**24**	**59**	**3.567**

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	UNIT KERJA/UPT	Pendidikan				Jumlah Total
		<S1	S1	S2	S3	
1	Sekretariat BSIP	33	69	31	5	138
2	PSI Tanaman Pangan	119	50	43	6	218
3	PSI Hortikultura	167	76	47	13	303
4	PSI Perkebunan	181	62	50	10	303
5	PSI Peternakan dan Kesehatan Hewan	84	38	30	6	158
6	BBPSI Mekanisasi Pertanian	47	37	18	5	107
7	BBPSI Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	27	11	6	3	47
8	BBPSI Pascapanen Pertanian	42	17	24	3	86
9	BBPSI Sumber Daya Lahan Pertanian	135	65	51	12	263
10	BBPSI Penerapan	619	631	436	79	1.765
11	BBPSI Tanaman Padi	52	25	17	14	108
12	BBPSI Veteriner	43	19	8	1	71
	Jumlah	**1.549**	**1.100**	**761**	**157**	**3.567**

Tabel 3. Profil SDM menurut Jabatan Fungsional

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Analis Kebijakan	13
2	Analis Pengelolaan Keuangan APBN	14
3	Analis Perkarantinaan Tumbuhan	13
4	Analis Prasarana dan Sarana Pertanian	26
5	Analis Standardisasi	124
6	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur	48
7	Arsiparis	49
8	Dokter Hewan Karantina	4
9	Medik Veteriner	14
10	Paramedik Karantina Hewan	9
11	Paramedik Veteriner	1
12	Pemeriksa Karantina Tumbuhan	13
13	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian	30
14	Pengawas Benih Tanaman	250
15	Pengawas Bibit Ternak	15
16	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	185
17	Pengawas mutu Pakan	16
18	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1
19	Pengendali Organisme Penganggu Tumbuhan	52
20	Penyuluh Pertanian	416
21	Perancang Peratuan Perundang-undangan	3
22	Perekayasa	6
23	Perencana	34
24	Pranata Humas	47
25	Pranata Keuangan APBN	51
26	Pranata Komputer	57
27	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur	22
28	Pustakawan	54
29	Statistisi	2
30	Teknisi Litkayasa	190
31	Pelaksana/Jabatan Fungsional Umum	1.652
32	Struktural	122
	JUMLAH	**3.567**

Selain didukung oleh SDM, BSIP juga didukung oleh sarana prasarana yang cukup memadai diantaranya berupa instalasi kebun-kebun standardisasi dan laboratorium pengujian. Sampai dengan akhir bulan Desember 2024, BSIP telah memiliki 138 instalasi kebun percobaan dengan luas mencapai 47.468.741 m^2 dan 157 laboratorium pengujian yang tersebar pada 56 satker. Rincian nama dan luas instalasi kebun percobaan lingkup BSIP dapat dilihat pada Lampiran 2 dan rincian nama dan laboratorium pengujian lingkup BSIP dapat dilihat pada Lampiran 3.

1.4 Dukungan Anggaran

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BSIP, BSIP pada Tahun Anggaran 2024 mengelola anggaran sebesar Rp933.853.861.000,00 namun ada blokir *automatic adjustment,* penghematan perjalanan dinas dan belanja modal sebesar Rp67.975.216.000,00 sehingga anggaran efektif yang dikelola oleh BSIP sebesar Rp865.878.645.000,00. Anggaran tersebut dikelola oleh 12 eselon II lingkup BSIP dituangkan dalam tiga Program yaitu: 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; 2) Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Terstandar; dan 3) Program Dukungan Manajemen, Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian. Detil sebaran anggaran per program hingga level rincian output dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Sebaran Anggaran Per Program s.d Level Output TA 2024

KODE	PROGRAM/KEGIATAN /KRO/RO	TARGET	SATUAN	PAGU (Rp.000)	BLOKIR (Rp.000)	PAGU EFEKTIF (Rp.000)
EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**			**151.222.481**	**1.255.013**	**151.015.424**
6916	**Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**			**151.222.481**	**1.255.013**	**151.015.424**
6916.ADA	Standarisasi Produk					
6916.ADA.101	Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan	5	Standar	750.000	54.756	695.244
6916.ADA.102	Rancangan Standar Instrumen Perkebunan	8	Standar	1.650.000	48.272	1.601.728
6916.ADA.103	Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	8	Standar	2.300.000	115.451	2.184.549
6916.ADA.104	Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	7	Standar	1.850.000	136.833	1.713.167
6916.ADA.105	Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	8	Standar	1.700.000	29.450	1.670.550
6916.ADA.106	Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	12	Standar	3.079.815	97.991	2.981.624
6916.ADA.107	Rancangan Standar Instrumen Pascapanen	4	Standar	1.200.000	13.745	1.186.255
6916.ADA.108	Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	2	Standar	799.088	25.236	773.852
6916.ADA.109	Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan	11	Standar	1.130.000	37.632	1.092.368

KODE	PROGRAM/KEGIATAN /KRO/RO	TARGET	SATUAN	PAGU (Rp.000)	BLOKIR (Rp.000)	PAGU EFEKTIF (Rp.000)
6916.ADA.110	Konsep Rancangan Standar Instrumen Perkebunan	8	Standar	600.000	45.614	554.386
6916.ADA.111	Konsep Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	8	Standar	450.000	5.098	444.902
6916.ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	7	Standar	1.440.000	76.096	1.363.904
6916.ADA.113	Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	14	Standar	3.929.293	23.792	3.905.501
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	34	Standar	3.498.000	121.595	3.376.405
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi					
6916.AEF.102	Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan	145	Orang	100.350	3.000	97.350
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	33.261	Orang	30.381.802	203.958	30.177.844
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga					
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	34	Lembaga	7.107.912	157.320	6.950.592
6916.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk					
6916.BJA.101	Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diuji	500	Produk	677.538	10.955	666.583
6916.BJA.102	Instrumen Hortikultura yang diuji	354	Produk	2.743.351	-	2.743.351
6916.BJA.103	Instrumen Tanaman Pangan yang diuji	144	Produk	3.245.288	-	3.245.288
6916.BJA.104	Instrumen Tanaman Perkebunan yang diuji	684	Produk	475.885	-	475.885
6916.BJA.105	Instrumen Tanah, Air, Tanaman, Pembenahan Tanah dan Pupuk yang diuji	3.429	Produk	2.357.411	9.285	2.348.126
6916.BJA.106	Instrumen Mutu dan Kelayakan Lingkungan Pertanian yang diuji	15.550	Produk	576.220	-	576.220
6916.BJA.107	Instrumen Alat dan Mesin Pertanian yang diuji	112	Produk	1.771.496	-	1.771.496
6916.BJA.108	Instrumen Mutu Pascapanen Pertanian yang diuji	199	Produk	874.722	-	874.722
6916.BJA.109	Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang Diuji	9	Produk	1.513.613	-	1.513.613
6916.BJA.110	Instrumen Pertanian Terstandar yang diuji	305	Produk	369.777	-	369.777
6916.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup					

KODE	PROGRAM/KEGIATAN /KRO/RO	TARGET	SATUAN	PAGU (Rp.000)	BLOKIR (Rp.000)	PAGU EFEKTIF (Rp.000)
6916.CAG.101	Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Pangan	7	Unit	96.962	-	96.962
6916.CAG.102	Sarana Laboratorium Standardisasi Perkebunan	40	Unit	380.105	-	380.105
6916.CAG.103	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	4	Unit	44.520	-	44.520
6916.CAG.104	Sarana Laboratorium Standardisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	15	Unit	70.000	-	70.000
6916.CAG.105	Sarana Laboratorium Standardisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	14	Unit	93.289	-	93.289
6916.CAG.109	Sarana Laboratorium Standardisasi	2	Unit	14.000	-	14.000
6916.CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup					
6916.CBK.101	Seed Center Padi	1	Unit	50.000.000	-	50.000.000
6916.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga					
6916.QDB.101	Integrated Corporation of Agriculture Resources Empowerment	9	Lembaga	25.000.000	38.934	24.961.066
HA	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**			**25.000.000**	**2.982.130**	**22.017.870**
6915	**Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar**			**25.000.000**	**2.982.130**	**22.017.870**
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	401.119	Unit	25.000.000	2.982.130	22.017.870
WA	**Program Dukungan Manajemen**			**756.583.424**	**63.738.073**	**692.845.351**
6918	**Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian**			**756.583.424**	**63.738.073**	**692.845.351**
6918.AEC	Kerjasama					
6918.AEC.502	Layanan Kerjasama	2	Kegiatan	26.033.058	8.208.608	17.824.450
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal					
6918.EBA.956	Layanan BMN	66	Layanan	5.402.136	1.808.129	3.594.007
6918.EBA.957	Layanan Hukum	1	Layanan	481.498	18.000	463.498
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	9	Layanan	2.075.568	473.033	1.602.535
6918.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	130.918	10.000	120.918
6918.EBA.962	Layanan Umum	63	Layanan	26.253.080	9.441.521	16.811.559
6918.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2	Layanan	1.517.375	273.025	1.244.350
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	64	Layanan	612.342.010	-	612.342.010
6918.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal					
6918.EBB.951	Layanan Sarana Internal	128	Unit	2. 324.789	-	2. 324.789
6918.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	21	Unit	10.803.313	5.595.978	5.207.335

KODE	PROGRAM/KEGIATAN /KRO/RO	TARGET	SATUAN	PAGU (Rp.000)	BLOKIR (Rp.000)	PAGU EFEKTIF (Rp.000)
6918.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal					
6918.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	463	Orang	3.624.811	1.016.286	2.608.525
6918.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1.077	Orang	10.948.680	8.008.375	2.940.305
6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal					
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	88	Layanan	31.674.661	17.628.267	14.046.394
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	990	Layanan	13.943.954	6.794.621	7.149.333
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	63	Layanan	8.769.183	4.403.840	4.365.343
6918.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	1	Layanan	258.390	58.390	200.000
TOTAL				**933.853.861**	**67.975.216**	**865.878.645**

Sumber Data: satudja.kemenkeu.go.id (data tanggal 24 Januari 2025).

1.5 Isu Strategis

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional yang dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, antara lain degradasi kualitas lahan, kesuburan tanah, keanekaragaman hayati, efisiensi penggunaan air, serta perubahan iklim. Di sisi lain, produksi pertanian di Indonesia dihasilkan oleh sekitar 27,7 juta petani, yang umumnya adalah petani kecil dengan luas kepemilikan lahan rata-rata <0,5 ha untuk penyediaan pangan bagi sekitar 273 juta penduduk Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan untuk menjamin kecukupan bahan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani perlu menjadi perhatian.

Namun demikian, berdasarkan hasil Survei Pertanian Terintegrasi tentang Areal pertanian Produktif dan Berkelanjutan (SDG#2.4.1) (BPS, 2020) dinyatakan bahwa sebesar 89,72% penggunaan lahan pertanian di Jawa Barat, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur dikategorikan di bawah standar, hanya sebesar 10,28% yang memenuhi standar.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan menyatakan bahwa sarana prasarana pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian harus memenuhi standar mutu dan disertifikasi. Standardisasi bidang pertanian dimaksudkan sebagai acuan dalam mengukur mutu produk dan/atau jasa di dalam perdagangan

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan unit organisasi sebagai bentuk penjabaran tugas pokok dan fungsi dari organisasi. Renstra BSIP disusun mulai tahun 2023-2024 dikarenakan perubahan unit organisasi dari Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dimulai dari tahun 2023. Pada tahun 2024, Renstra BSIP telah diformalkan oleh Kepala BSIP melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor 1036/KPTS/RC.020/H/10/2024 tentang Rencana Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023-2024. Hal ini dikarenakan draf revisi Renstra Kementerian Pertanian yang telah mencantumkan BSIP masih dalam proses reviu oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan sampai dengan akhir bulan Desember 2024 belum juga ditetapkan sehingga Renstra Kementerian Pertanian yang diacu adalah Renstra Kementerian Pertanian revisi 2. Visi BSIP mendukung visi Kementerian Pertanian adalah:

Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian

Dalam rangka mewujudkan visi BSIP, dirumuskan misi organisasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BSIP, maka ditetapkan tujuan dan sasaran, yaitu:

a. Tujuan
   1. Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing
   2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas
   3. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BSIP

b. Sasaran Program
   Berdasarkan tugas dan fungsinya, BSIP mempunyai empat sasaran program yaitu:
   1. Meningkatnya daya saing Komoditas Pertanian,
   2. Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
   3. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
   4. Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

c. Program dan Kegiatan BSIP

Berdasarkan tugas dan fungsinya, pada periode 2023-2024 BSIP mendukung tiga program Kementerian Pertanian. Program yang didukung yaitu 1) Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, 2) Program nilai tambah dan daya saing industri, dan 3) Program dukungan manajemen dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BSIP 2023-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				2023	2024
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian	Persentase penerapan standar instrumen pertanian	%	75	75
2	Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	%	85	85,5
3	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	31,30	NA
		Presentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	NA	78,41
4	Terwujudnya Pengelolaan Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	80	NA
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	NA	90,82

d. Arah Kebijakan dan Strategi

Sebagai penjabaran arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kementan Tahun 2020-2024, Kebijakan BSIP diarahkan untuk menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll). Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan, dilakukan strategi sebagai berikut:

a. **Mendorong penyiapan standar instrumen pertanian melalui**: (1) sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan pertanian; (2) identifikasi kebutuhan standar dan penjaringan umpan balik penerapan standar;
b. **Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang pertanian;**
c. **Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui:** (1) pengembangan model pendampingan, (2) penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen pertanian,

(3) pengembangan spektrum diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen pertanian sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pasar, dan saling terkoneksi;

d. **Reinvestasi infrastruktur dan penguatan aspek sumber daya manusia** (***new human capital***).

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, namun demikian sebagai lembaga yang mengalami perubahan kelembagaan, tahun ini merupakan tahun kedua BSIP menetapkan sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam kurun tahun ini beserta program dan kegiatan yang mendukung pembangunan sektor pertanian. Dalam upaya mendukung pencapaian sasaran dalam RPJMN 2020-2024 dan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 maka disusunlah sasaran program dan indikator kinerja BSIP 2023-2024. Renstra BSIP tahun 2023-2024 telah disusun dan diformalkan oleh Kepala BSIP pada tahun 2024 ini. Untuk mempertajam rencana pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Renstra 2023 - 2024, per tahunnya BSIP menetapkan perjanjian kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun. Untuk tahun 2024, BSIP telah merencanakan untuk merealisasikan 4 indikator kinerja sebagai penjabaran atas sasaran program BSIP dan ditandatangani oleh Kepala BSIP bersama dengan Menteri Pertanian.

Namun demikian, adanya refocusing anggaran dan perubahan pejabat struktural yang terjadi selama tahun 2024 sehingga menyebabkan perlu dilakukan revisi dokumen perjanjian kinerja tahun 2024. Target Indikator Perjanjian Kinerja BSIP tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini. Sementara untuk dokumen revisi PK BSIP TA. 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian	Persentase penerapan standar instrumen pertanian	%	75,00
2	Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	%	50,00
3	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Presentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	78,41
4.	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertaniani	Nilai	90,82

Sumber: Perjanjian Kinerja (PK) BSIP Tahun 2024.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merujuk pada tanggung jawab instansi dalam mencapai tujuan dan target strategis yang ditetapkan, serta dijadikan acuan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah diidentifikasi untuk mencapai visi dan misi organisasi.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor: 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja lingkup Kementerian Pertanian ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu:

1. Sangat berhasil jika capaian > 100%
2. Berhasil jika capaian 80 – 100%
3. Cukup berhasil jika capaian 60 – 79%
4. Kurang berhasil jika capaian < 60%

Capaian kinerja adalah perbandingan antara realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target yang ditetapkan dengan memperhitungkan polarisasi IKU. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU sesuai dengan Permentan Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi lingkup Kementerian Pertanian adalah:

1. Angka maksimum adalah 120.

2. Angka minimum adalah 0.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2024 BSIP, seluruhnya menggunakan jenis polarisasi *maximize target*, dimana pada polarisasi *maximize*, apabil hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Formula yang digunakan untuk menghitung indeks apaian IKU adalah:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

3.1 Capaian Kinerja BSIP Tahun 2024

Pada periode Renstra 2023-2024, BSIP memiliki tugas dan fungsi yaitu: perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standardisasi instrumen pertanian. Berdasarkan tugas dan fungsi yang baru ini mengemban pencapaian indikator kinerja baru yaitu persentase penerapan standar instrumen pertanian dan tingkat kemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar. Berdasarkan Kep MemPAN-RB Nomor 182 tahun 2024 dan Kep Kepala BSIP Nomor 1036/KPTS/RC.020/H/10/2024 Terdapat dua indikator kinerja yang mengalami perubahan dengan indikator kinerja BSIP Tahun 2024 yaitu Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BSIP tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan capaiannya. Perhitungan IKU mengacu pada draf manual IKU BSIP seperti pada Lampiran 5. Berdasarkan perjanjian kinerja BSIP mempunyai 4 (empat) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2024 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BSIP Tahun 2024

Sasaran Program		Indikator Kinerja Program					Capaian Maks	Kriteria
		Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria		
SP1	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian	Persentase penerapan standar instrumen pertanian	75,00	63,16	84,21	Berhasil	84,21	Berhasil
SP2	Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	50,00	41,50	83,00	Berhasil	83,00	Berhasil
SP3	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Presentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	78,41	98,40	125,49	Sangat Berhasil	120,00	Sangat Berhasil
SP4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertaniani	90,82	95,53	105,19	Sangat Berhasil	105,19	Sangat Berhasil
Nilai Rata-rata					**99,47**	**Berhasil**	**98,10**	**Berhasil**

Pada tahun 2024, BSIP telah menetapkan 4 indikator kinerja sasaran, dimana realisasi capaian kinerja BSIP sampai akhir tahun 2024 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar **98,10%** artinya ukuran keberhasilan BSIP pada tahun 2024 masuk dalam kategori "Berhasil".

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan mendukung tugas dan fungsi BSIP, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Kegiatan pengawalan ini dilegalkan dalam Keputusan Kepala BSIP Nomor: 71/Kpts/OT.050/H/01/2024 tentang Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 seperti terlihat pada Lampiran 6. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh dukungan manajemen fasilitasi standardisasi instrumen pertanian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana prasarana.

Monitoring dan evaluasi realisasi capaian PK secara *online* telah difasilitasi oleh Setjen Kementan dan mulai dilaksanakan sejak tahun 2015. Tahun 2024 sejak

awal BSIP melakukan monev rutin terhadap perkembangan capaian PK dengan nama Rencana Aksi AKIP yang diakomodir juga melalui aplikasi e-SAKIP. Pelaksanaan monev dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap IKU yang tercantum di dalam PK dan target kegiatan per komponen. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau capaian kinerja setiap bulan ataupun triwulanan beserta kendala yang dihadapi. Sehingga dengan dilakukannya pemantauan secara periodik dan apabila terdapat indikator yang targetnya terindikasi tidak tercapai, dapat diantisipasi sejak awal. Matriks renaksi AKIP bulanan dapat dilihat pada Lampiran 7, SOP Pengumpulan Data dapat dilihat pada Lampiran 8. Capaian kinerja BSIP dibandingkan dengan target Renstra disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target BSIP 2023-2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target/ Realisasi	Tahun	
					2023	2024
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian	1. Persentase penerapan standar instrumen pertanian	%	Target	75,00	75,00
				Realisasi	80,00	63,16
				Capaian	106,67	84,21
2	Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	2. Persentase pemanfaatan produk terstandar	%	Target	85,00	85,50
				Realisasi	71,78	43,18
				Capaian	119,63	83,00
3	Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan Prima	3. Nilai PMPRB BSIP	Nilai	Target	31,30	NA
				Realisasi	31,93	NA
				Capaian	102,00	NA
		4. Persentase Capaian Nilai Birokrasi yang menjadi tanggungjawab BSIP	Nilai	Target	NA	78,41
				Realisasi	NA	98,40
				Capaian	NA	125,49
	Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran BSIP	Nilai	Target	80,00	NA
				Realisasi	92,81	NA
				Capaian	116,01	NA
		6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BSIP	Nilai	Target	NA	90,82
				Realisasi	NA	95,53
				Capaian	NA	105,19

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa capaian kinerja 2024 apabila dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2023 maupun 2024 rata-rata memenuhi target.

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator kinerja yang terdapat dalam sasaran strategis BSIP tahun 2024. Hasil evaluasi kinerja dari masing-masing indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

SP1 **Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian**

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran "Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian" diperoleh melalui indikator kinerja Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Pencapaian indikator kinerja diukur dengan melakukan identifikasi terhadap jumlah SNI yang diterapkan dan atau diadopsi oleh pengguna. Selanjutnya data jumlah SNI yang diterapkan dibandingkan dengan jumlah SNI yang ditetapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$IKSP\ 1 = \left(\frac{\sum \text{SNI yang diterapkan oleh pengguna}}{\sum \text{SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP}}\right) x\ 100\%$$

Keterangan:

- Jumlah SNI yang diterapkan oleh pengguna adalah SNI yang telah diterapkan dan atau adopsi oleh pengguna pada tahun t (2024)
- Jumlah SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP merupakan SNI yang proses RSNI3 nya telah dilakukan pada t-1 (2023) dan telah ditetapkan menjadi SNI oleh BSN

Pencapaian indikator kinerja sasaran program 1 telah berhasil dilaksanakan melalui kompilasi data jumlah SNI yang diterapkan oleh pengguna serta kompilasi data jumlah SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP. Hasil kompilasi ini kemudian dibandingkan sehingga menghasilkan IKU "Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian"

SP1.IKU1	
Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian	
Target **75%**	**Realisasi** **63,16%**
Capaian **84,21% (Berhasil)**	

Perhitungan Realisasi

$$\text{IKSP } 1 = \left(\frac{24}{38}\right) x\ 100\% = 63{,}16$$

Perhitungan Capaian

$$\text{IKSP } 1 = \left(\frac{63{,}16}{75}\right) x\ 100 = \ 84{,}21$$

Capaian indikator kinerja sasaran 1 berupa persentase penerapan standar instrumen pertanian sebesar 63,16%, atau sebesar 84,21% dari target yang ditetapkan (berhasil). Perhitungan data pada Indikator Kinerja sasaran 1 berasal dari jumlah SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP di tahun

2023 (Lampiran 9) dan SNI yang diterapkan oleh pengguna selama tahun 2024. Data ini diambil dari data Unit Kerja lingkup BSIP.

Data SNI yang sudah diterapkan oleh pengguna sampai dengan bulan Desember 2024 sudah terealisasi sebesar 23 SNI sehingga realisasi untuk IKSP 1 sebesar 63,16% dari target 75% sehingga capaiannya sebesar 84,21%. 24 SNI terdiri dari 10 SNI BBPSI Mekanisasi, 5 SNI PSI PKH, 1 SNI BBPSI SDLP, 2 SNI PSI Hortikultura, 1 SNI PSI Perkebunan, 1 SNI PSI TP, 3 SNI BBPSI Pascapanen, dan 1 SNI BBPSI Biogen. Judul SNI dan lembaga yang menerapkan SNI dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Judul SNI dan Lembaga yang Menerapkan SNI

No.	Tahun Terbit berdasarkan Nomor SNI	Judul SNI	Instansi yang Menerapkan SNI
1.	SNI 7416:2023	1) Traktor pertanian roda empat-syarat mutu dan metode uji	Laboratorium Uji Pascapanen Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2.	SNI 738:2023	Traktor pertanian roda dua-syarat mutu dan metode uji	
3.	SNI 141:2023	Pompa air sentrifugal untuk irigasi-syarat mutu dan metode uji	
4.	SNI 8485:2023	Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji	
5.	SNI 9198:2023	Mesin pencetak pelet pakan ternak - Syarat mutu dan metode uji	
6.	SNI 9196:2023	Alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung - Syarat mutu dan metode uji	
7.	SNI 7601:2023	Mesin pengupas kulit buah kopi basah - Syarat mutu dan metode uji	
8.	SNI 7653:2023	Mesin penepung tipe piringan - Syarat mutu dan metode uji	
9.	SNI 9197:2023	Mesin Pemeras Kelapa Parut - Syarat Mutu dan Metode Uji,	
10.	SNI 9199:2023	Pesawat Udara Nirawak (Drone) Pertanian - Penyemprotan - Syarat Mutu dan Metode Uji	
11.	SNI 8405-2:2023	Bibit ayam umur sehari/kuri-Bagian 2: Ayam KUB Janaka Agrinak	Benih dan Bibit Ternak (BIBITER) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
12.	SNI 8405-3:2023	Bibit ayam umur sehari/kuri-Bagian 3: Ayam KUB Narayana Agrinak	
13.	SNI 9190:2023	Itik petelur komersial Muri Master	
14.	SNI 7352-5:2023	Bibit kambing-Bagian 5: Boerka Galaksi Agrinak	
15.	SNI 7651-11:2023	Bibit sapi potong-Bagian 11: Pogasi Agrinak	
16.	SNI 9214:2023	Produksi Benih Sumber Jeruk (*Citrus spp*)	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "CITRUS" Tlekung, Batu, Jawa Timur
17.	SNI 9213:2023	Produksi Benih Durian (*Durio spp*) secara Sambung Dini	Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BPSI Tanaman Buah Tropika
18.	SNI 9224-1:2023	Metode pengukuran emisi gas metana (CH4) dan dinitrogen Oksida (N2O) di lahan padi sawah-bagian 1	Rize PTE.LTD dan Institut Pertanian Bogor (IPB)
19.	SNI 6234:2024	Benih Kedelai	Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BPSI Tanaman Aneka Kacang

No.	Tahun Terbit berdasarkan Nomor SNI	Judul SNI	Instansi yang Menerapkan SNI
20.	SNI 9229:2023	Pedoman budidaya kelapa secara monokultur	Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan
21.	SNI 9228:2023	Daun Kelor (*Moringa oleifera*) kering	CV. Tri Utami Jaya (Industri Kelor-Exportir Komoditas)
22.	SNI 01 3389:2023	Cabai Kering	PT. Agro Zee Annur
23.	SNI 3924:2023	Karkas dan Daging Ayam Ras	PT. Ciomas Adisatwa
24.	SNI 9177:2023	Pengelolaan bank gen lapang	Dinas Pertanian dan Pangan Pemerintahan Kota Yogyakarta dan Pusat Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman, Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta

Perbandingan capaian kinerja antar tahun untuk indikator kinerja Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian mengalami penurunan dikarenakan saat ini karena sifat SNI yang bersifat *voluntary*. Perbandingan capaian kinerja indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian dengan target Renstra telah memenuhi target Renstra pada tahun 2024 namun demikian tidak memenuhi target ini sampai dengan akhir tahun Renstra dapat menjadi *feedback* bagi perencanaan ke depan, terutama dalam hal penetapan target agar dapat dilakukan dengan lebih tepat lagi.

Realisasi capaian IKU Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian belum maksimal dikarenakan terdapat permasalahan-permasalahan antara lain:

a. Refocusing anggaran pada program Strategis Kementan yang pemenuhannya dari Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Pembukaan blokir anggaran kegiatan perumusan standar pada bulan Juni TA 2024.
b. Pembukaan blokir pagu penggunaan PNBP pada bulan Juni TA 2024 sehingga menghambat kegiatan pengujian dalam rangka penerapan SNI instrumen pertanian. Hal ini dikarenakan biaya operasional untuk pengujian didapatkan dari pagu PNBP yang dapat digunakan oleh satker dari tarif yang dikenakan untuk pengujian.
c. Penerapan SNI instrumen pertanian bersifat sukarela sehingga pencapaian target penerapan SNI perlu pendekatan/proses multiyears.

Upaya penyelesaian dan koordinasi untuk penerap standar, juga dilaksanakan antara lain sinkronisasi pengembangan dan penerapan standar, identifikasi kebutuhan standar menjadi salah satu input dalam merumuskan rancangan standar dan kawalan dalam skema penilaian kesesuaiannya.

SP2 — Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar

Penyediaan benih/bibit berstandar harus dilakukan secara sistematis melalui gerakan standardisasi instrumen perbenihan. Sebagai bagian dari Kementerian Pertanian, BSIP mendapat mandat bidang standardisasi perlu melakukan penerapan standar pengelolaan perbenihan agar menghasilkan benih sesuai Standar Nasional. Guna mendukung program kementerian dan BSIP, maka terdapat Unit Pengelola Benih ter-Standar (UPBS) Lingkup BSIP. UPBS BSIP diharapkan berperan penting dalam proses persiapan, produksi, hingga pendistribusian benih/bibit, didukung sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga terampil Guna memenuhi kebutuhan benih/bibit di daerah dan stakeholder dan program nasional. Hal ini dilakukan agar ketersediaan benih/bibit dapat memenuhi prinsip 7 tepat (jenis, varietas, mutu, jumlah, waktu, lokasi, dan harga)

Suatu rangkaian proses pengelolaan benih sumber tanaman/bibit ternak, terdiri dari: (1) Produksi perbanyakan benih/bibit; (2) panen; (3) pasca panen, dan proses pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan untuk benih/bibit; (4) distribusi.

Pemanfaatan benih dilakukan melalui penjualan (PNBP) dan hibah. Pemanfaatan benih melalui penjualan berdasarkan permintaan *stakeholders* kepada balai/UPBS dan benih yang diminta tersebut dikenakan harga/biaya sesuai PP Tarif (PNBP). Sedangkan pemanfaatan melalui hibah, benih dibagikan secara gratis kepada petani penangkar/kelompok tani/gabungan kelompok tani berdasarkan permintaan dan ditetapkan oleh balai. Benih/bibit yang dimanfaatkan adalah benih/bibit yang dihasilkan/stock opname tahun 2023 (t-1) dan yang dihasilkan dari 2024 (t) yang dimanfaatkan pada tahun 2024. Untuk benih/bibit yang dimanfaatkan, tidak termasuk benih konsumsi dan kadaluarsa (produk sampingan benih). Benih/bibit yang dimanfaatkan oleh pengguna sudah tersertifikasi oleh lembaga yang berwenang.

SP2.IKU2	
Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	
Target **50%**	**Realisasi** **41,50%**
Capaian **83,00% (Berhasil)**	

Realisasi capaian indikator kinerja SP2 pada tahun 2024 sebesar 41,50% dari target 50% atau persentase capaian sebesar 83,00% (berhasil). Data capaian tersebut berasal dari jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dimanfaatkan dibandingkan dengan jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan selama tahun 2024. Produk pertanian terstandar yang dihasilkan dan dimanfaatkan meliputi benih tanaman pangan yaitu: Padi dan Jagung.

Cara perhitungan indikator SP2 sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Produk pertanian terstandar yang dihasilkan pada (t}-1)+\text{t dan dimanfaatkan } pada\ t}{\sum \text{Produk pertanian terstandar yang dihasilkan pada t}-1+\text{t}}\right) x\ 100\%$$

Tabel 10. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan dan dimanfaatkan pada tahun 2024

No	IKSP/IKA	Realisasi
1	Jumlah produk tanaman pangan terstandar yang dimanfaatkan	388,00
	Jumlah produk tanaman pangan terstandar yang dihasilkan	934,93
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dimanfaatkan		**388,00**
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan		**934,93**
Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar (persen)		**41,50**

Rekapitulasi Produksi dan Distribusi Benih dan Bibit lingkup BSIP TA. 2024 dapat dilihat pada Lampiran 10. Capaian kinerja antar tahun untuk indikator kinerja Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar tidak dapat dilakukan karena tahun 2024 terdapat refocusing anggaran untuk Program Startegis Kementerian Pertanian dan Kebijakan Nasional berupa blokir *Automatic Adjustment.* Berdasarkan refocusing tersebut maka produk terstandar yang dihasilkan hanya fokus pada Padi dan Jagung. Kendala lain yaitu adanya blokir pada anggaran produk terstandar yang memerlukan Surat Perintah Menteri yang menyatakan bahwa BSIP mendapatkan mandat untuk melaksanakan kegiatan perbenihan serta sinkronisasi produk terstandar dalam hal ini benih dengan Direktorat Teknis terkait sehingga tidak terdapat tumpang tindih anggaran pada level Kementerian Pertanian. Surat perintah Menteri Pertanian Nomor: B-57/HK.160/M/04/2024 mengamanatkan diantaranya bahwa Kepala BSIP untuk melaksanakan kegiatan perbanyakan dan produksi benih sumber komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta bibit ternak yang berlaku sejak tanggal 3 April 2024, namun proses buka blokir baru dilaksanakan di bulan Juni 2024 sehingga kegiatan yang baru dilakukan adalah penanaman benih atau bibit. Proses produksi benih atau panen baru bisa dilaksanakan di akhir tahun karena penanaman benih bergantung pada musim. Terlambatnya proses pertanaman tentunya berimbas pada pemanfaatan/distribusi produk tersebut mengingat sebelum pemanfaatan produk terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan hingga produk siap dimanfaatkan.

Perbandingan capaian kinerja indikator Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar dengan target Renstra tidak tidak dapat dibandingkan. Hal ini dikarenakan adanya perubahan manual IKU, dimana pada tahun 2023 pembagi hanya produk terstandar yang dihasilkan pada tahun t, sedangkan pada tahun 2024 pembaginya adalah produk terstandar yang dihasilkan pada t-1 + t. Selain itu, pada tahun 2023 produk terstandar terdiri dari keseluruhan produk komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dan pada tahun 2024 hanya produk komoditas tanaman pangan berupa padi dan jagung.

Capaian kinerja pada IKU ini menghadapi beberapa kendala utama. Kendala yang dihadapi dalam menghasilkan dan pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar diantaranya yaitu keterlambatan operasional akibat pemblokiran anggaran, perubahan jadwal tanam akibat kondisi cuaca ekstrem, serta serangan hama dan penyakit yang berdampak pada hasil panen. Beberapa wilayah juga menghadapi keterbatasan pasokan air, baik akibat kekeringan maupun banjir, yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Selain itu, proses sertifikasi benih di beberapa daerah masih menghadapi kendala administratif yang memperlambat distribusi benih bersertifikat ke petani.

Sebagai langkah mengatasi permasalahan ini, berbagai strategi telah diterapkan, seperti percepatan pelaksanaan kegiatan setelah blokir anggaran dibuka, koordinasi dengan instansi terkait untuk penyesuaian jadwal tanam, serta penerapan metode irigasi seperti pompanisasi untuk mengatasi masalah air. Untuk mengurangi dampak serangan hama dan penyakit, dilakukan pengendalian menggunakan pestisida, penyemprotan fungisida, serta penerapan sistem pemantauan intensif. Selain itu, beberapa daerah telah melakukan kerja sama dengan mitra dan pelaku usaha dalam proses sertifikasi benih untuk memastikan ketersediaan benih berkualitas.

Upaya tindak lanjut yang telah diterapkan menunjukkan hasil yang beragam. Di beberapa wilayah, percepatan pelaksanaan kegiatan berhasil meningkatkan realisasi produksi, meskipun keterlambatan awal tetap berdampak pada target produksi tahunan. Sistem pengendalian hama dan pompanisasi terbukti efektif dalam menjaga pertumbuhan tanaman, meskipun serangan hama tikus dan penyakit tertentu masih sulit dikendalikan di beberapa lokasi. Proses sertifikasi benih mengalami perbaikan setelah adanya koordinasi lebih intensif dengan pihak terkait. Namun, diperlukan monitoring lebih lanjut untuk memastikan bahwa standar produksi tetap terpenuhi dan daya saing produk instrumen pertanian dapat terus ditingkatkan.

SP3	**Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) diharapkan tidak hanya mempercepat penyelesaian isu hulu, yaitu masalah-masalah tata kelola pemerintahan yang terjadi di internal birokrasi, namun juga isu hilir yaitu masalah-masalah yang muncul di masyarakat dan terkait dengan agenda prioritas Pembangunan Nasional. Atas dasar hal tersebut, *Road Map* RB 2020– 2024 setelah penajaman mengarahkan pelaksanaan RB ke dalam dua fokus yang disebut dengan "*double track*", yaitu fokus penyelesaian isu hulu yang disebut dengan RB General, serta fokus penyelesaian isu hilir yang disebut dengan RB Tematik. Perubahan *road map* RB 2020-2024, mengakibatkan cara pengukuran keberhasilan pelaksanaannya baik di lingkungan Kementerian/Lembaga maupun Pemerintah Daerah.

Pengukuran/evaluasi pelaksanaan RB mulai tahun 2023 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 9 Tahun 2023 tentang evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan surat Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian Nomor: S-3956/KP.340/A2/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 hal pengelolaan kinerja pegawai, terdapat perubahan cara penilaian kegiatan Reformasi Birokrasi pada tahun 2023. Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat Evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal adalah evaluasi yang dilakukan oleh Evaluator Internal reformasi birokrasi kementerian/lembaga dalam rangka memastikan perencanaan dan pelaksanaan reformasi birokrasi berjalan dengan baik dan mampu menjawab permasalahan terkait tata kelola pada masing-masing kementerian/lembaga.

Sebagai bentuk implementasi reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Pertanian, maka seluruh unit kerja juga turut mendukung pelaksanaan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan dan akan dievaluasi secara berkala melalui indikator yang mendukung reformasi birokrasi.

Nilai RB Kementerian Pertanian tahun 2024, memiliki target sebesar 84,76. Kemudian berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan No B-1477/OT.240/A.1/08/2024, tanggal 23 Agustus 2024 tentang Penyesuaian Indikator RB dan NKA lingkup Kementan tahun 2024, dilakukan pendelegasian (*cascading*) ke seluruh Eselon I lingkup Kementan. Di level BSIP, Indikator Nilai RB tersebut diturunkan menjadi indikator ‘’Persentase Capaian Nilai RB yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian” dengan target sebesar 81,14% menjadi indikator ” Persentase Capaian Nilai RB tanggung jawab Biro Perencanaan dengan target 78,41%. Capaian indikator tersebut diperoleh melalui hasil evaluasi/pengukuran oleh K/L Meso. Adapun rencana aksi yang disusun oleh BSIP sebagaimana pada Lampiran 7 serta renaksi aksi Reformasi Birokrasi Tematik 2024 pada Lampiran 11. Berdasarkan hasil evaluasi internal Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian Tahun 2024, capaian nilai Kementerian Pertanian untuk kegiatan Reformasi Birokrasi diperoleh nilai 98,43% sehingga jika dikonversi terhadap target nilai PMPRB BSIP diperoleh nilai 35,28 atau sebesar 125,53% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil).

SP3.IKU3	
Presentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	
Target **78,41**	**Realisasi** **98,43**
125,53% Capaian **(Sangat Berhasil)**	

Perhitungan target capaian didasarkan pada target capaian unsur pembentuk indikator capaian nilai RB BSIP diantaranya : 1) Tingkat Maturitas SPIP, 2) Nilai SAKIP, 3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, 4) Capaian IKU, 5) Tindak lanjut Rekomendasi, 6) Indeks BerAkhlak, 7) Survei Penilaian Integritas, 8) Survei Kepuasan Masyarakat, dan 9) Realisasi Investasi. Berikut tabel perhitungan

Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Tabel 11. Perhitungan Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

No.		Unker/ Indikator	Range Nilai	2024			Capaian 2024	Bobot Capaian	% CNRB
				Nilai Target	Nilai Bobot	Bobot Capaian			
1	2	3		6	4	5			7
D		BSIP			45	35,284		34,73	78,41%
	1	Tingkat Maturitas SPIP (Biro KBMN)	1 - 5	3	4	2,4	3,428	2,74	Cascade
	2	Nilai SAKIP (Biro Ren)	0 - 100	76	4	3,04	83,14	3,33	Cascade
	3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Biro KBMN)	0 - 100	89,5	2	1,79	96,12	1,92	Cascade
	4	Capaian IKU	0 - 100	95	7	5,054	81,2	4,73	Cascade
	5	Tindak Lanjut Rekomendasi	0 - 100	85	4	3,4	100	4,00	Cascade
	6	Indeks BerAkhlak (Biro OK)	0 - 100	80	4	3,2	68,8	2,75	Cascade
	7	Survei Penilaian Integritas (Itjen)	0 - 100	78	10	7,8	66,5	6,65	Cascade
	8	Survei Kepuasan Masyarakat (Biro OK)	0 - 100	90	8	7,2	90,13	7,21	Cascade
	10	Realisasi Investasi			2	1,4	0	1,40	

Capaian IKSP 3 ini diperoleh dengan cara menghitung total bobot capaian (kolom 9) dibandingkan total bobot capaian (kolom 5) X 100, sehingga diperoleh realisasi sebesar 98,43%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 78,41% diperoleh capaian sebesar 125,53%. IKSP 3 merupakan indikator kinerja yang baru ada di tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja SP3 Tahun 2023-2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target/ Realisasi	Tahun	
					2023	2024
3	Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan Prima	1. Nilai PMPRB BSIP	Nilai	Target	31,30	NA
				Realisasi	31,93	NA
				Capaian		NA
		2. Persentase Capaian Nilai Birokrasi yang menjadi tanggungjawab BSIP	%	Target	NA	78,41
				Realisasi	NA	98,43
				Capaian	NA	125,53

SP4 — Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pada tahun 2024 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL secara online mengacu pada aturan KMK Nomor 466 tahun 2023. Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi pada Eselon 1 dilakukan dengan mengukur 6 variabel, yaitu: (1) capaian sasaran program, (2) penyerapan anggaran, (3) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, (4) capaian output, (5) efisiensi dan (6) nilai rata-rata satker.

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Capaian ini berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran,dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran terdiri atas:

SP4.IKU4	
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	
Target **90.82**	**Realisasi** **96,21**
105,93% Capaian **% (Sangat Berhasil)**	

Target indikator kinerja SP4 dicapai dengan nilai 96,21 (data Per 21 Januari 2025 pada Aplikasi OM-SPAN) dari target nilai 90,82, atau sebesar 105,93% (sangat berhasil). *Screenshot* dari aplikasi OM-SPAN yang mencantumkan nilai kinerja dan variabel-variabel yang mendukungnya terlihat pada Gambar 3 berikut.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	01809	BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN	Nilai	99.30	89.22	96.98	89.73	100.00	97.10	99.57	96.28	100%	0.75	95.53
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.93	13.38	19.40	8.97	10.00	9.71	24.89				
			Nilai Aspek	94.26		95.95				99.57				

Gambar 3. Screenshot Nilai IKPA BSIP pada aplikasi OM-SPAN dengan link website : https://spanint.kemenkeu.go.id

Berdasarkan gambar di atas hasil Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) masuk dalam kategori sangat baik. Adapun rincian nilai per komponen sebagai berikut:

1) Kualitas Perencanaan Anggaran dengan nilai sebesar 94,26%;
2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan nilai sebesar 96,95%;
3) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan nilai sebesar 99,57%;

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BSIP ini diturunkan ke UK/UPT lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Nilai IKPA UK/UPT di tahun 2024 berkisar dari nilai 88,92 – 100,00. Nilai ini dapat dikategorikan sangat berhasil. Rincian dari nilai kinerja anggaran lingkup BSIP dapat dilihat di Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BSIP TA 2024 per tanggal 24 Januari 2025

No	Uraian Satker	Nilai IKPA
1	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	100
2	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	100
3	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	99,97
4	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	99,93
5	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	99,41
6	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika	98,97
7	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	98,88
8	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	98,86
9	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	98,83
10	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis Dan Serat	98,71
11	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	98,67
12	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	98,57
13	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	98,55
14	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	98,40
15	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri Dan Penyegar	98,34
16	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	98,15
17	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	98,13
18	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	97,92
19	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	97,72
20	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	97,57
21	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	97,50
22	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	97,45
23	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	97,42
24	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	97,27
25	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	97,24
26	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	97,18
27	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	97,01
28	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	96,93
29	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat Dan Hidrologi Pertanian	96,88
30	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	94,68
31	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Dan Pupuk	97,4
32	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	96,69

No	Uraian Satker	Nilai IKPA
33	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	96,61
34	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	96,61
35	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan Dan Kesehatan Hewan	96,16
36	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	96,13
37	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	96,10
38	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	96,05
39	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	95,84
40	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	95,63
41	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi Dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95,48
42	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	95,29
43	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	94,89
44	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	94,84
45	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	94,82
46	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	94,79
47	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	94,38
48	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat Dan Aromatik	94,23
49	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas Dan Aneka Ternak	93,81
50	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	93,62
51	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	93,49
52	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	93,42
53	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	93,25
54	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	92,70
55	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	91,92
56	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	91,85
57	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	91,55
58	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	91,35
59	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	91,03
60	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	91,01
61	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	90,86
62	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	90,85
63	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	90,80
64	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	88,92

Capaian indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 95,53 atau sebesar 105,19% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Perubahan indikator kinerja yang semula Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 menjadi Indikator Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2024 didasarkan pada surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tanggal 13 Agustus

2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementan tahun 2024.

Tabel 14. Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dan Nilai IKPA Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target/ Realisasi	Tahun	
					2023	2024
3	Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran BSIP	Nilai	Target	80,00	NA
				Realisasi	92,81	NA
				Capaian	116,01	NA
		4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BSIP	Nilai	Target	NA	90,82
				Realisasi	NA	95,53
				Capaian	NA	105,19

Capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BSIP Tahun 2024 sangat baik. Namun dalam pencapaiannya tetap menghadapi permasalahan-permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Perubahan indikator nilai kinerja anggaran menjadi indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada bulan Agustus 2024
2. Sering terjadinya perubahan anggaran baik realokasi di internal BSIP, realokasi antar unit Eselon 1 lingkup Kementan maupun pengalihan anggaran ke BA BUN tanpa diikuti penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal III DIPA sehingga mempengaruhi konsistensi pada komponen nilai kinerja anggaran
3. Perubahan operator aplikasi SMART maupun SAKTI yang terlalu sering sehingga mengakibatkan kendala dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Perubahan tersebut tanpa diikuti dengan adanya TOT dari operator sebelumnya.
4. Refocusing anggaran untuk dialokasikan pada program Strategis Kementan, sehingga adanya pemblokiran pada kegiatan teknis Pembukaan blokir anggaran kegiatan perumusan standar pada bulan Juni TA 2024

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dengan pihak Kementerian Keuangan sebagai pengelola aplikasi Monev Kemenkeu maupun SAKTI agar permasalahan-permasalahan yang dihadapi satker dapat dicarikan solusi dengan cepat
2. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan seluruh satker baik triwulan maupun bulanan.
3. Melakukan sosialisasi ke seluruh satker terkait perubahan-perubahan pada peraturan maupun aplikasi yang mendukungnya
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capain kinerja anggaran seluruh satker.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Untuk membiayai kegiatan standardisasi instrumen pertanian pada tahun 2024, BSIP mendapat alokasi anggaran sebesar Rp975.431.462.000,00 pada DIPA awal BSIP yang terbit pada tanggal 24 November 2023. Pada pelaksanaan anggaran

terdapat perubahan anggaran melalui revisi DIPA/RKA-KL sebanyak 14 kali sepanjang tahun 2024, meliputi:

a. Refocusing/Realokasi Anggaran Kementerian Pertanian TA 2024. Revisi berdasarkan Surat Menteri Pertanian Nomor B-01/RC.110/M/01/2024 tanggal 02 Januari 2024 Hal Penyampaian usulan Refocusing/Realokasi Anggaran TA 2024. Revisi mengakibatkan perubahan pagu BSIP dari semula Rp975.431.462.000,00 menjadi sebesar Rp923.431.462.000,00 dan perubahan anggaran blokir dari semula sebesar Rp210.589.532.000,00 menjadi sebesar Rp158.589.532.000,00.
b. Pencantuman blokir automatic adjustment sebesar Rp65.315.616.000,00 berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor: S-1082/MK.02/2023 tanggal 29 Desember 2023 hal *Automatic Adjustment* (AA) Belanja K/L TA 2024 dan Surat Menteri Pertanian Nomor: B-11/RC.110/M/01/2024 tanggal 17 Januari 2024 hal Penyampaian *Automatic* Adjustment Kementerian Pertanian TA 2024
c. Realokasi anggaran internal BSIP
d. Revisi Pembukaan Blokir pada: 1) proyek SBSN *Seed Center* Padi; 2) proyek *Integrated Corporation of Agriculture Resources Empowerment* (ICARE); 3) PNBP; 4) Ketidaksesuaian atas Surat Pagu Alokasi Anggaran (SPAA) dan 5) Belanja Modal.
e. *Self Blocking* Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas.
f. Revisi penambahan target dan pagu PNBP
g. Revisi penambahan pagu Hibah

Perubahan-perubahan tersebut di atas mengakibatkan perubahan alokasi anggaran BSIP menjadi sebesar Rp. 933.853.861.000,- (data omspan per tanggal 24 Januari 2025) yang terdiri dari dari belanja pegawai Rp284.683.136.000,- belanja barang Rp585.049.291.000,- dan belanja modal sebesar Rp64.121.478.000,-. Alokasi anggaran ini berbeda dengan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja (PK) Per Oktober 2024 (terakhir) BSIP, dimana dalam PK tertera pagu total sebesar Rp924.171.799.000,-. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya penambahan pagu penggunaan PNBP pada bulan November dan hibah langsung yang baru mulai dicatatkan dalam DIPA yang pengesahannya terbit pada akhir Desember 2024 - Januari 2025. Grafik persentase pagu anggaran BSIP TA 2024 per jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 4.

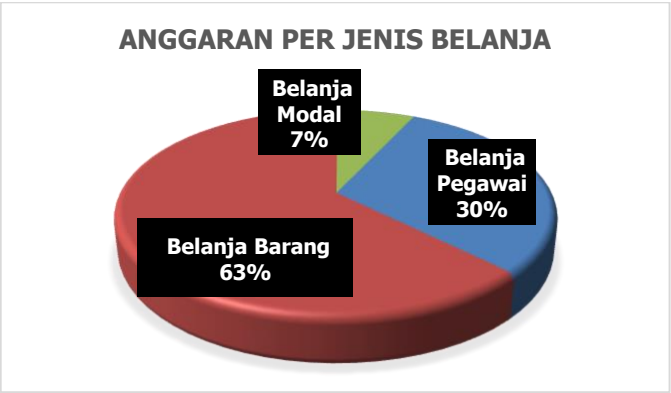

Gambar 4. Grafik Persentase Pagu Anggaran BSIP TA 2024

Memperhatikan komposisi penyediaan anggaran diatas memperlihatkan belanja barang menempati penyediaan pagu yang paling tinggi. Hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan kegiatan di BSIP, lebih membutuhkan belanja barang, termasuk untuk pendanaan kegiatan penyusunan RSNI3, perbenihan dan pemeliharaan sarana prasarana, pinjaman Luar Negeri (*project* ICARE), PNBP, dan Hibah Langsung Luar Negeri. Sedangkan belanja modal dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas sarana prasarana perbenihan, laboratorium maupun operasional kegiatan rutin berupa peralatan dan atau bangunan. Rincian pagu anggaran berupa belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dari tahun 2023-2024 dapat dilihat dalam grafik berikut ini.

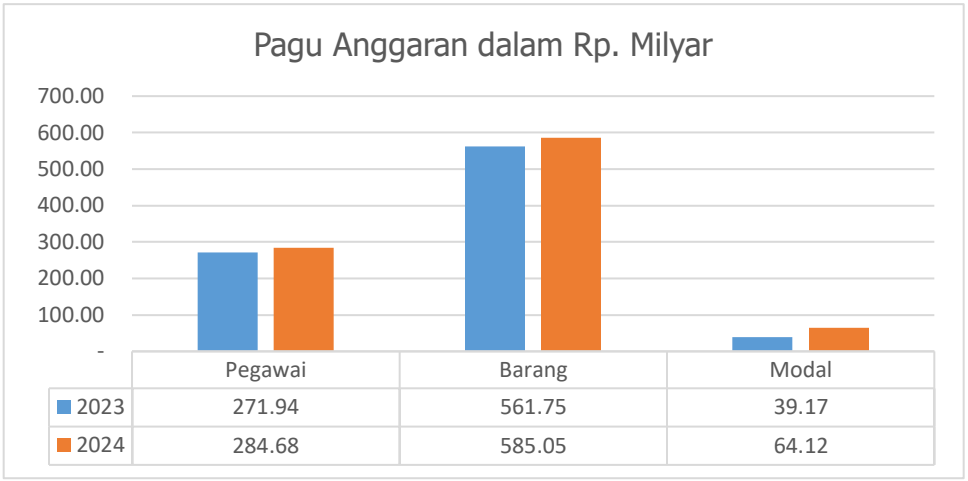

Gambar 5. Grafik Pagu Anggaran BSIP Tahun 2023-2024

Realisasi belanja BSIP sampai Desember 2024 per 24 Januari 2025 adalah senilai Rp850.028.360.647 atau sebesar 91,02% dari pagu setelah *refocusing* (didalamnya termasuk anggaran blokir AA, penghematan perjalanan dinas dan blokir belanja modal). Selengkapnya persentase realisasi per belanja dapat dilihat pada gambar 6 berikut.

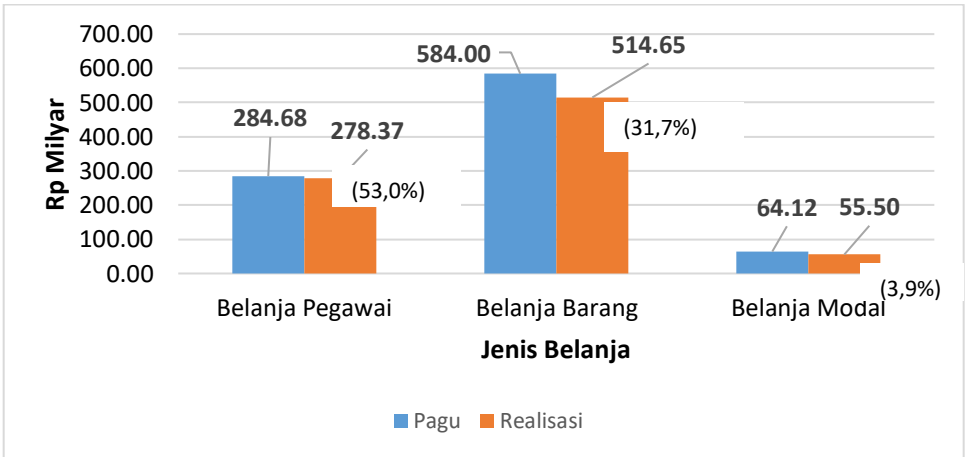

Gambar 6. Perbandingan (Persentase) Realisasi Terhadap Pagu Anggaran BSIP TA 2024 Per Jenis Belanja

Belanja Pegawai
Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2024 adalah senilai Rp.278.366.436.945 atau sebesar 97,78% dari pagu anggaran senilai Rp.284.683.136.000.

Belanja Barang
Realisasi belanja barang sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 514.649.645.540 atau sebesar 88,12% dari pagu anggaran senilai Rp. 584.001.291.000

Belanja Modal
Realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 55.121.478.000 atau sebesar 86,55% dari pagu anggaran senilai Rp. 64.121.478.000

Tabel 15. Realisasi Anggaran BSIP Per Program/Kegiatan Tahun 2024 Berdasarkan Pagu Efektif

No	Program/Kegiatan	Pagu (Rupiah)	Realisasi	
			Anggaran (Rupiah)	%
1	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**151.015.424.000**	**147.696.788.019**	**97,80**
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	*151.015.424.000*	*147.696.788.019*	*97,80*
2	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**22.017.870.000**	**21.957.961.704**	**99,73**
	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian - Terstandar	*22.017.870.000*	*21.957.961.704*	*99,73*
3	**Program Dukungan Manajemen**	**692.845.351.000**	**680.999.481.850**	**98,29**
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	*692.845.351.000*	*680.999.481.850*	*98,29*
Total		**865.878.645.000**	**850.654.231.573**	**98,24**

Dari tabel realisasi anggaran per kegiatan di atas, dapat dilihat bahwa serapan anggaran per kegiatan lingkup BSIP tahun 2024 sebesar 98,24%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, dimana realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar 95,90%, maka kinerja realisasi anggaran BSIP tahun 2024 lebih tinggi dibanding dengan tahun 2023.

3.4 Efisiensi Penggunaan Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu. Pengukuran efisiensi pada EKA Perencanaan Anggaran dilakukan pada level RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi:

1. Penggunaan SBK; dan/atau
2. Efisiensi SBK.

Variabel efisiensi diukur dengan menghitung secara agregat variabel penggunaan SBK dengan bobot 40% dan variabel efisiensi SBK dengan bobot 60% pada seluruh satker BSIP.

No.	Kode UEI	UEI	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				IKP	CRO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	79.94	47.96	99.54	59.18	98.95

Gambar 7. Nilai Efisiensi Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK BSIP TA 2024 pada aplikasi Monev Kemenkeu melalui website https://monev.kemenkeu.go.id

Berdasarkan gambar di atas nilai efisiensi BSIP pada aspek penggunaan SBK dengan bobot 10% sebesar 59,18 dan aspek efisiensi SBK dengan bobot 15% sebesar 98,95.

Selain itu efisiensi juga dihitung dengan membandingkan penjumlahan (∑) dari selisih antara perkalian alokasi anggaran rincian output dengan capaian rincian output dan realisasi anggaran rincian output dengan penjumlahan (∑) dari alokasi anggaran rincian output. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^{n}((\ AARO_i x\ CRO_i) - RAROi)}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} x\ 100\%$$

Dimana:

E_{RO} : efisiensi RO BSIP
$AARO_i$: alokasi anggaran ROi
$RAROi$: realisasi anggaran ROi
CRO_i : capaian ROi

Menggunakan rumus efisiensi, maka perhitungan efisiensi BSIP dengan menggunakan pagu anggaran yang efektif dapat digunakan oleh BSIP, dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 16. Perhitungan Analisis Efisiensi BSIP Tahun 2024

RO	Capaian RO (CRO)	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO x CRO) - RARO
1	2	3	4	5= (3 x 2)	6 = (5-4)
EC					
6916					
101	100%	695.244.000	689.013.975	695.244.000	6.230.025
102	100%	1.601.728.000	1.595.706.181	1.601.728.000	6.021.819
103	100%	2.184.549.000	2.160.125.651	2.184.549.000	24.423.349
104	100%	1.713.167.000	1.710.129.497	1.713.167.000	3.037.503
105	100%	1.670.550.000	1.668.982.674	1.670.550.000	1.567.326
106	100%	2.981.824.000	2.945.987.087	2.981.824.000	35.836.913
107	100%	1.186.255.000	1.185.628.141	1.186.255.000	626.859
108	100%	773.852.000	73.845.211	773.852.000	6.789
109	118%	1.092.368.000	1.085.084.596	1.290.980.364	205.895.768
110	100%	554.386.000	548.276.155	554.386.000	6.109.845
111	100%	444.902.000	444.308.779	444.902.000	593.221
112	100%	1.363.904.000	1.301.3335.178	1.363.904.000	62.548.822

RO	Capaian RO (CRO)	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO x CRO) - RARO
1	2	3	4	5= (3 x 2)	6 = (5-4)
113	100%	3.905.501.000	3.901.562.251	3.905.501.000	3.938.749
114	118%	3.376.405.000	3.338.852.977	3.972.241.176	633.388.199
102	100%	97.350.000	97.026.123	97.350.000	323.877
109	120%	30.177.844.000	30.108.541.572	36.213.412.800	6.104.871.228
101	120%	6.950.592.000	6.889.426.167	8.340.710.400	1.451.284.233
101	100%	666.583.000	650.081.302	666.583.000	16.501.698
102	104%	2.743.351.000	2.736.212.202	2.859.594.686	123.382.484
103	120%	3.245.288.000	3.236.511.380	3.894.345.600	657.834.745
104	100%	475.885.000	463.520.255	475.885.000	12.364.745
105	100%	2.384.126.000	2.307.234.210	2.384.126.000	40.891.790
106	100%	576.220.000	576.186.330	576.220.000	33.670
107	120%	1.771.496.000	1.713.151.491	2.125.795.200	412.643.709
108	107%	874.722.000	860.401.930	931 864.643	71.462.713
109	120%	1.513.613.000	1.513.607.363	1.816.335.600	302.728.237
110	120%	369.777.000	361.127.197	443.732.000	82.605.203
101	100%	96.962.000	96.097.500	96.962.000	864.500
102	100%	380.105.000	367.991.000	380.105.000	12.114.000
103	100%	44.520.000	44.520.000	44.520.000	0
104	100%	70.000.000	69.362.200	70.000.000	637.800
105	100%	93.289.000	91.250.000	93.289.000	2.039.000
109	100%	14.000.000	14.000.000	14.000.000	0
101	100%	50.000.000.000	47.250.532.842	50.000.000.000	2.749.467.158
101	120%	24.961.066.000	24.901.148.602	29.953.279.200	5.052.130.598
HA					
6915					
101	103%	22.017.870.000	21.957.961.704	22.608.161.421	650.199.717
WA					
6918					
502	100%	17.824.450.000	17.736.266.161	17.824.450.000	88.183.839
956	100%	3.594.007.000	3.569.998.458	3.594.007.000	24.008.542
957	100%	463.498.000	454.652.166	463.498.000	8.845.834
958	100%	1.602.535.000	1.600.385.335	1.602.535.000	2.149.665
960	100%	120.918.000	120.812.100	120.918.000	105.900
962	100%	16.811.559.000	16.298.729.343	16.811.559.000	512.829.657
963	100%	1.244.350.000	1.231.575.270	1.244.350.000	12.774.730
994	100%	612.342.010.000	601.644.798.384	612.342.010.000	10.697.211.616
951	120%	2.324.789.000	2.208.471.419	2.789.746.800	581.275.381
971	100%	5.207.335.000	5.062.856.919	5.207.335.000	144.478.081
954	120%	2.608.525.000	2.588.303.445	3.130.230.000	541.926.555
996	100%	2.940.305.000	2.857.259.167	2.940.305.000	83.045.833
952	100%	14.046.394.000	13.975.099.206	14.046.394.000	71.294.794
953	100%	7.149.333.000	7.122.309.445	7.149.333.000	27.023.555
955	100%	4.365.343.000	4.329.076.832	4.365.343.000	36.266.168
961	100%	200.000.000	198.888.200	200.000.000	1.111.800
Jumlah		865.878.645.000	850.654.231.573	882.221.369.291	31.567.137.718

$$\mathrm{E} = \frac{31.567.137.718}{882.221.369.291} \text{ x } 100\% = 3{,}58\%$$

Perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka BSIP dapat dikategorikan berhasil menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi yang dicapai organisasi berkisar -20% hingga 20% sehingga

perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris DJKN Nomor ND-3255/KN.1/2021 tentang Perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA) Tingkat Satuan Kerja Tahun Anggaran 2021. Terdapat perubahan perhitungan untuk indikator nilai efisiensi (NE) yaitu penyesuaian angka dasar dari sebelumnya 50,00% menjadi 70,25% sehingga rumus untuk menghitung nilai efisiensi adalah sebagai berikut:

$$\text{NE} = 70{,}25\% + \frac{E}{20}\ x\ 29{,}75$$

Perhitungan Nilai Efisiensi BSIP:

$$\text{NE} = 70{,}25\% + \frac{3{,}58\%}{20}\ x\ 29{,}75 = 75{,}57\%$$

Tahun 2024, efisiensi BSIP sebesar 75,75% hal ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan pada tahun 2023 perhitungan efisiensi dilakukan dengan rumus yang berbeda dan dihitung per sasaran program. Perhitungan efisiensi ini telah mengeluarkan pagu anggaran blokir baik karena blokir AA maupun blokir penghematan perjalanan dinas serta blokir belanja modal, sehingga dengan anggaran yang tersedia digunakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, BSIP dapat melakukan efisiensi anggaran.

Dari hasil efisiensi baik yang diperoleh melalui aplikasi Monev Kemenkeu hasil efisiensi penggunaan SBK dan perhitungan secara manual hasil efisiensi anggaran dengan mempertimbangkan realisasi anggaran dan capaian output pada tahun 2024, masih terdapat ruang perbaikan untuk meningkatkan kinerja BSIP di tahun mendatang. Langkah-langkah perbaikan meliputi penggunaan SBK dan SBKU/SBKK, optimalisasi penyerapan anggaran tahun 2025, pemanfaatan hasil evaluasi serapan dan pelaksanaan anggaran tahun 2024 sebagai pedoman pelaksanaan anggaran tahun 2025, menyelaraskan antara rencana penarikan anggaran dan rencana kerja dalam menjalankan kegiatan, dan meningkatkan monitorin dan evaluasi secara berkala untuk deteksi dini apabila terdapat permasalahan dalam pelaksanaan anggaran.

BAB IV. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan BSIP adalah mendukung program Eselon I lainnya dalam pencapaian visi dan misi Kementan. Bentuk dukungan utamanya adalah penyusunan rancangan standar, penyediaan benih/bibit serta pemanfaatannya. Bentuk dukungan tersebut, dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama BSIP.

Capaian sasaran BSIP tahun 2024 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2024 tercapai sesuai target yang ditetapkan atau masuk dalam kategori Berhasil. Adapun capaian fisik masing-masing indikator kinerja berkisar antara 83,00% - 125,49%.

Secara keseluruhan BSIP memiliki efisiensi sebesar 6,49% dengan nilai efisiensi sebesar 66,22% sehingga dapat disimpulkan dari pagu anggaran total BSIP sebesar 870,11 milyar, BSIP dapat mencapai 66,22% target kinerja,

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian secara umum didukung dengan adanya : 1) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik, mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan berjalan dengan baik, 2) Pelaksanaan koordinasi secara berjenjang di tingkat BSIP sampai ke UK dan UPT untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, dan 3) Terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang cukup baik dengan instansi terkait, baik di lingkup Kementerian Pertanian maupun dengan kementerian lain serta Pemerintah Daerah.

Hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah dengan : 1) Meningkatkan kapasitas SDM dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang diharapkan, 2) Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat, 3) Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak eksternal BSIP, 4) Melakukan penambahan sumber daya manusia berdasarkan pemetaan kebutuhan yang akurat untuk jangka pendek, menengah, dan panjang, dan 5) Melakukan penyusunan analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Pegawai dan Unit Kerja

NO	UK/UPT	JENIS KELAMIN						JUMLAH TOTAL
		L		L	P		P	
		PNS	PPPK	Total	PNS	PPPK	Total	
1	Sekretariat BSIP	71	2	73	61	4	64	138
2	PSI Tanaman Pangan	127	6	133	83	2	85	218
3	PSI Hortikultura	179	2	181	122	0	122	303
4	PSI Perkebunan	179	5	184	119	0	119	303
5	PSI Peternakan dan Kesehatan Hewan	97	5	102	52	4	56	158
6	BBPSI Mekanisasi Pertanian	74	1	75	31	1	32	107
7	BBPSI Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	24	0	24	23	0	23	47
8	BBPSI Pascapanen Pertanian	37	1	38	48	0	48	86
9	BBPSI Sumber Daya Lahan Pertanian	149	3	152	107	4	111	263
10	BBPSI Penerapan	941	20	961	782	22	804	1765
11	BBPSI Tanaman Padi	62	0	62	46	0	46	108
12	BBPSI Veteriner	51	1	52	19	0	19	71
	JUMLAH	1991	46	2037	1493	37	1530	3567

Lampiran 2. Data Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Lingkup BSIP

No.	Satker dan Nama Kebun	Luas (m²)	Lokasi
BBPSI Tanaman Padi			
1	Kuningan	293.390	Kabupaten Kuningan
2	Muara	399.237	Kota Bogor
3	Sukamandi	3.958.415	Kabupaten Subang
4	Pusakanagara	476.800	Kabupaten Subang
BPSI Tanaman Aneka Kacang			
5	Genteng	313.540	Kabupaten Banyuwangi
6	Jambegede	111.345	Kabupaten Malang
7	Kendal Payak	282.429	Kabupaten Malang
8	Muneng	231.184	Kabupaten Probolinggo
9	Ngale	446.895	Kabupaten Ngawi
BPSI Tanaman Serealia			
10	Bajeng	500.000	Kabupaten Gowa
11	Maros	1.370.167	Kabupaten Maros
Loka PSI Tanaman Aneka Umbi			
12	Lanrang	416.862	Kabupaten Sidrap
13	Bontobili	209.301	Kabupate Gowa
BPSI Tanaman Sayuran			
14	Margahayu/ Cikole	392.402	Kabupaten Bandung Barat
15	Berastagi	259.738	Kabupaten Karo
16	Serpong	30.000	Kota Tangerang Selatan
BPSI Tanaman Buah Tropika			
17	Aripan	968.000	Kabupaten Solok
18	Cukur Gondang	130.290	Kabupaten Pasuruan
19	Sumani	250.000	Kabupaten Solok
20	Kraton	76.800	Kabupaten Pasuruan
21	Pandean	34.170	Kabupaten Pasuruan
22	Wera/Subang	1.038.815	Kabupaten Subang
BPSI Tanaman Hias			
23	Cipanas	75.195	Kabupaten Cianjur
24	Serpong	32.580	Kota Tangerang Selatan
25	Segunung	105.798	Kabupaten Cianjur
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika			
26	Banaran	12.195	Kota Batu
27	Banjarsari	47.610	Kabupaten Probolinggo
28	Kliran	4.995	Kota Batu
29	Punten	27.443	Kota Batu
30	Tlekung	126.560	Kota Batu

No.	Satker dan Nama Kebun	Luas (m²)	Lokasi
BPSI Tanaman Rempah dan Obat			
31	Cibinong	51.200	Kabupaten Bogor
32	Cicurug	95.150	Kabupaten Sukabumi
33	Cikampek	149.430	Kabupaten Karawang
34	Cimanggu	446.360	Kota Bogor
35	Laing	750.000	Kota Solok
36	Manoko	207.000	Kabupaten Bandung Barat
37	Sukamulya	485.600	Kabupaten Sukabumi
BPSI Tanaman Pemanis dan Serat			
38	Asembagus	401.735	Kabupaten Situbondo
39	Karangploso - Kalipare Cobanrondo	178.900	Ksbupaten Malang
40	Muktiharjo Ngemplak	951.580	Kabupaten Pati
41	Pasirian	43.865	Kabupaten Lumajang
42	Sumberejo - Pakuwon Ngampal	265.040	Kabupaten Bojonegoro
BPSI Tanaman Palma			
43	Kayuwatu	367.000	Kabupaten Minahasa
44	Kima Atas	530.000	Kota Manado
45	Mapanget	457.000	Kabupaten Minahasa Utara
46	Paniki	408.000	Kabupaten Minahasa Utara
BPSI Tanaman Industri dan Penyegar			
47	Cahaya Negeri	300.000	Kabupaten Lampung Utara
48	Gunung Putri	67.400	Kabupaten Cianjur
49	Pakuwon	1.596.043	Kabupaten Sukabumi
BPSI Unggas dan Aneka Ternak (UAT)			
50	Ciawi	280.000	Kabupaten Bogor
51	Cicadas	58.810	Kabupaten Bogor
52	Cilember	11.128	Kabupaten Bogor
53	Paseh Subang	380.300	Kabupaten Subang
54	Pasir Jambu	104.825	Kabupaten Bogor
BBPSI Veteriner			
55	Cimanglid	208.770	Kabupaten Bogor
LPSI Ruminansia Besar			
56	Gratitunon	94.517	Kabupaten Pasuruan
57	Ranuklindungan	85.800	Kabupaten Pasuruan
58	Sumberagung	48.380	Kabupaten Pasuruan
59	Ranuklindungan (Pengganti Tol)	14.345	Kabupaten Pasuruan

No.	Satker dan Nama Kebun	Luas (m²)	Lokasi
LPSI Ruminansia Kecil			
60	Sei Putih	488.800	Kabupaten Deli Serdang
BPSIP Lahan Rawa			
61	Banjarbaru	441.794	Kota Banjarbaru
62	Balandean	231.821	Kabupaten Barito Kuala
63	Binuang	215.781	Kabupaten Tapin
64	Handil Manarap	216.145	Kabupaten Banjar
65	Tanggul	490.000	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
66	Tawar	18.006	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
BPSI Tanah dan Pupuk			
67	Taman Bogo	201.400	Kabupaten Lampung Timur
BPSI Lingkungan Pertanian			
68	Jakenan	308.750	Kabupaten Pati
BBPSI Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian			
69	Cikeumeuh	88.885	Kota Bogor
70	Citayam	107.100	Kota Depok
71	Pacet	13.848	Kabupaten Cianjur
72	Ciwalen	15.045	Kabupaten Cianjur
BBPSI Mekanisasi Pertanian			
73	Serpong	54.600	Kota Tangerang Selatan
BPSIP Aceh			
74	Paya Gajah	1.410.917	Kabupaten Aceh Timur
75	Gayo	198.830	Kabupaten Bener Meriah
BPSIP Sumatera Utara			
76	Gurgur	369.444	Kabupaten Toba Samosir
77	Pasar Miring	200.000	Kabupaten Deli Serdang
BPSIP Sumatera Barat			
78	Bandarbuat	12.000	Bandar Buat, Kota Padang
79	Rambatan	69.477	Rambatan, Kab. Tanah Datar
80	Sitiung	1.020.000	Kabupaten Dharmasraya
81	Sukarami	1.260.300	Kabupaten Solok
BPSIP Riau			
82	Siak Hulu	31.000	Kabupaten Kampar
83	Sei Mandau	89.000	Kabupaten Siak
BPSIP Jambi			
84	Sungai Tiga	34.340	Kabupaten Muaro Jambi
BPSIP Sumatera Selatan			
85	Karang Agung	205.000	Kabupaten Banyu Asin
86	Kayu Agung	273.000	Kabupaten Ogan Komering Ilir
BPSIP Lampung			
87	Natar	600.000	Kabupaten Lampung Selatan

No.	Satker dan Nama Kebun	Luas (m²)	Lokasi
88	Tegineneng	110.470	Kabupaten Lampung Selatan
BPSIP Banten			
89	Singamerta	69.882	Kabupaten Serang
BPSIP Jawa Barat			
90	Cipaku	35.720	Kota Bogor
91	Pusakanagara	421.740	Kabupaten Subang
BPSIP Jawa Tengah			
92	Batang	50.000	Kabupaten Batang
93	Magelang	20.833	Kabupaten Magelang
94	Ungaran	23.000	Kabupaten Semarang
BPSIP Yogyakarta			
95	Banyakan	41.838	Kabupaten Bantul
BPSIP Jawa Timur			
96	Karangploso	80.300	Kabupaten Malang
97	Mojosari	262.860	Kabupaten Mojokerto
BPSIP Nusa Tenggara Barat			
98	Sandubaya	71.000	Kabupaten Lombok Timur
99	Badas	50.000	Kabupaten Sumbawa
100	TTP Poto Tano	106.650	Kabupaten Sumbawa Barat
BPSIP Nusa Tenggara Timur			
101	Lili	350.000	Kabupaten Kupang
102	Maumere	136.293	Kabupaten Sikka
103	Naibonat	400.000	Kabupaten Kupang
104	Waingapu	1.001.300	Kabupaten Sumba Timur
BPSIP Sulawesi Utara			
105	Kalasey	500.000	Kabupaten Minahasa
106	Pandu	927.000	Kabupaten Minahasa Utara
BPSIP Sulawesi Tengah			
107	Sidondo	300.000	Kabupaten Sigi
BPSIP Sulawesi Selatan			
108	Bone - Bone	362.000	Kabupaten Luwu Utara
109	Gowa	962.000	Kabupaten Gowa
110	Jeneponto	276.031	Kabupaten Jeneponto
111	Luwu	340.086	Kota Makasar
BPSIP Sulawesi Tenggara			
112	Onembute	200.000	Kabupaten Bombana
113	Wawotobi	197.000	Kabupaten Muna
BPSIP Gorontalo			
114	Tilong Kabila	35.000	Kabupaten Bone Bolango Gorontalo
BPSIP Kalimantan Tengah			
115	Unit Tatas	250.000	Kabupaten Kapuas

No.	Satker dan Nama Kebun	Luas (m²)	Lokasi
BPSIP Kalimantan Barat			
116	Selakau	493.000	Kabupaten Sambas
117	Simpang Monterado	1.599.000	Kabupaten Bengkayang
118	Simpang Monterado	44.130	Kabupaten Bengkayang
119	Sungai Kakap	125.440	Kabupaten Kubu Raya
BPSIP Kalimantan Timur			
120	Lempake	100.437	Kota Samarinda
121	Semboja	99.996	Kabupaten Kutai Kartanegara
122	Bulungan (Kaltara)	30.000	Bulungan
BPSIP Kalimantan Selatan			
123	Alabio	69.700	Kabupaten Hulu Sungai Utara
124	Banjarbaru	69.774	Kota Banjarbaru
125	Barabai	98.866	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
126	Pelaihari	125.600	Kabupaten Tanah Laut
BPSIP Maluku			
127	Makariki	3.069.000	Kabupaten Maluku Tengah
BPSIP Bangka Belitung			
128	Petaling	283.300	Kota Pangkal Pinang
129	Batu Betumpang	400.000	Kabupaten Bangka Selatan
130	Gantung	150.000	Kabupaten Belitung Timur
131	Koba	100.000	Kabupaten Bangka Tengah
BPSIP Maluku Utara			
132	Bacan	2.790.000	Kabupaten Halmahera Selatan
BPSIP Sulawesi Barat			
133	Luyo	149.990	Kabupaten Polewali Mandar
BPSIP Papua			
134	Jayawijaya	1.188	Kabupaten Jayawijaya
135	Merauke	7.500	Kabupaten Merauke
BPSIP Papua Barat			
136	Manokwari	20.000	Kab. Manokwari
137	Sorong	12.000	Kota Sorong
138	Andai	200.000	Kab. Manokwari
Total		**47.468.741**	

Lampiran 3. Daftar Laboratorium lingkup BSIP

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
1	Laboratorium Mutu Benih	Sukamandi, Jawa Barat	LP-1350-IDN	Fungsi Pelayanan Tetap
2	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Laboratorium Mutu Fisik Gabah dan Beras	Sukamandi, Jawa Barat	LP-1350-IDN	Fungsi Pelayanan Tetap
3	Laboratorium Proximat	Sukamandi, Jawa Barat	LP-1350-IDN	Fungsi Pelayanan Tetap
4	Laboratorium Flavor	Sukamandi, Jawa Barat	LP-1350-IDN	Fungsi Pelayanan Tetap
5	Laboratorium Kultur Anter, Plasma Nutfah dan Mulekuler DNA	Sukamandi, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	Fungsi Pelayanan Tetap
6	Laboratorium Tanah dan Tanaman	Sukamandi, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	Fungsi Pelayanan Tetap
7	Laboratorium Hama Penyakit	Sukamandi, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	Fungsi Pelayanan Tetap
8	Laboratorium Tikus	Sukamandi, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	Fungsi Pelayanan Tetap
9	Laboratorium Tanah dan Tanaman	Malang, Jawa Timur	Terakreditasi ISO 17025:207 oleh KAN dengan nomor LP-518-IDN, masa berlaku hingga 15 Oktober 2024	Laboratorium tidak mengalami perubahan penggunaan atau fungsi pelayanannya
10	Laboratorium Kimia Pangan	Malang, Jawa Timur	Terakreditasi ISO 17025:207 oleh KAN dengan nomor LP-518-IDN, masa berlaku hingga 15 Oktober 2024	Laboratorium tidak mengalami perubahan penggunaan atau fungsi pelayanannya
11	Laboratorium Uji Mutu Benih	Malang, Jawa Timur	Terakreditasi ISO 17025:207 oleh KAN dengan nomor LP-518-IDN, masa berlaku hingga 15 Oktober 2024	Laboratorium tidak mengalami perubahan penggunaan atau fungsi pelayanannya
12	Laboratorium Kesehatan Tanaman	Malang, Jawa Timur	Terakreditasi ISO 17025:207 oleh KAN dengan nomor LP-518-IDN, masa berlaku hingga 15 Oktober 2024	Laboratorium tidak mengalami perubahan penggunaan atau fungsi pelayanannya

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
13	Laboratorium Sentral	Malang, Jawa Timur	Belum terakreditasi	Laboratorium tidak mengalami perubahan penggunaan atau fungsi pelayanannya
14	Laboratorium Plasma Nutfah dan Pemuliaan	Malang, Jawa Timur		Sudah tidak difungsikan dan menjadi gedung bangunan kantor
15	Laboratorium Mikrobiologi Tanah	Malang, Jawa Timur		Sudah tidak difungsikan dan menjadi gedung bangunan kantor
16	Laboratorium Entomologi	Malang, Jawa Timur		Sudah tidak difungsikan dan menjadi gedung bangunan kantor
17	Laboratorium Bakteriologi	Malang, Jawa Timur		Sudah tidak difungsikan dan menjadi gedung bangunan kantor
18	Laboratorium Mekanisasi Pertanian	Malang, Jawa Timur		Sudah tidak difungsikan dan menjadi gedung bangunan kantor
19	Laboratorium Bio Molekuler	Maros, Sulawesi Selatan	Belum Terakreditasi	Fungsi pelayanan
20	Laboratorium Hama dan Penyakit	Maros, Sulawesi Selatan	Belum Terakreditasi	Fungsi pelayanan
21	Laboratorium Pasca Panen	Maros, Sulawesi Selatan	Belum Terakreditasi	Penggunaan Lab
22	Laboratorium Pengujian Benih	Maros, Sulawesi Selatan	Sudah terakreditasi (LP-1386-IDN)	Fungsi pelayanan
23	Laboratorium Servis Kimia Tanah	Maros, Sulawesi Selatan	Belum Terakreditasi	Penggunaan Lab
24	Laboratorium Mikrobiologi	Sidrap, Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan	Belum akreditasi	
25	Laboratorium Kimia	Lembang, Jawa Barat	Terakreditasi No. LP-798-IDN	
26	Laboratorium Biologi	Lembang, Jawa Barat	Akreditasi-No. LP-798-IDN	
27	Laboratorium Benih	Lembang, Jawa Barat	Akreditasi-No. LP-798-IDN	
28	Laboratorium Pemuliaan dan Kultur Jaringan	Solok, Sumatera Barat	Belum terakreditasi	Berubah dari lab penelitian kultur jaringan ke lab pengujian dan produksi benih kultur jaringan
29	Laboratorium Kimia dan Pasca Panen	Solok, Sumatera Barat	Terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 (LP-1298-IDN)	Tidak ada perubahan fungsi, kecuali fungsi sebagai lab penelitian

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
30	Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman	Kab. Subang, Jawa Barat	Belum terakreditasi	Tidak ada perubahan fungsi, kecuali fungsi sebagai lab penelitian
31	Laboratorium Uji Mutu dan Molekuler	Kab. Subang, Jawa Barat	Terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 (LP-1298-IDN)	Tidak ada perubahan fungsi, kecuali fungsi sebagai lab penelitian
32	Laboratorium Produksi Benih	Solok, Sumatera Barat	Belum terakreditasi	Tidak ada perubahan fungsi
33	Laboratorium Kultur Jaringan	Solok, Sumatera Barat	Belum terakreditasi	Tidak ada perubahan fungsi
34	Laboratorium Uji Mutu	Solok, Sumatera Barat	Belum terakreditasi	Tidak ada perubahan fungsi, kecuali fungsi sebagai lab penelitian
35	Laboratorium Bakteri dan Mikologi	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
36	Laboratorium Biokontrol	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
37	Laboratorium Kultur jaringan KP. Cipanas	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
38	Laboratorium Ekofisiologi	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
39	Laboratorium Kultur jaringan KP. Pasar Minggu	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
40	Laboratorium Pemuliaan Terpadu KP. Segunung (Molekuler)	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
41	Laboratorium Pengembangan kultur jaringan KP. Segunung	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Dalam Proses Akreditasi	
42	Laboratorium Kultur jaringan KP. Serpong	Serpong	Belum Terakreditasi	
43	Laboratorium Kultur Jaringan KP. Segunung	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	SNI ISO 9001:2008 (Nomor: 20-LSSMBTPH)	
44	Laboratorium UPBS	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	ISO/IEC 17025:2005	

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
45	Laboratorium Virologi	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	ISO/IEC 17025:2005	
46	Laboratorium BUSS	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
47	Laboratorium Hama Penyakit	Kota Batu, Jawa Timur	Belum Terakreditasi	
48	Laboratorium Pengujian	Kota Batu, Jawa Timur	LP-509-IDN	
49	Laboratorium Pemuliaan	Kota Batu, Jawa Timur	Belum Terakreditasi	
50	Laboratorium Ekofisiologi	Kota Batu, Jawa Timur	Belum Terakreditasi	
51	Laboratorium Bioteknologi dan Molekuler	Bogor, Jawa Barat	Tidak terakreditasi	Lab digunakan untuk identifikasi dan produksi benih
52	Laboratorium Patologi Dan Mikrobiologi	Bogor, Jawa Barat	Tidak terakreditasi	Hanya digunakan untuk keperluan intern balai, misal : kegiatan mahasiswa magang
53	Laboratorium Servis/Kimia	Bogor, Jawa Barat	Tidak terakreditasi	Layanan Laboratorium Penguji akan menyesuaikan dengan PP no 28 no 2023
54	Laboratorium Ekofisiologi	Bogor, Jawa Barat	Tidak terakreditasi	Alat di laboratorium Ekofisiologi digunakan/difungsikan untuk lab servis/kimia dan di lab patologi dan mikrobiologi
55	Laboratorium Benih Tanaman	Karangploso, Malang, Jawa Timur	Terakreditasi (LP 1618 IDN)	
56	Laboratorium Kimia Tanaman	Karangploso, Malang, Jawa Timur	Belum akreditasi	
57	Laboratorium Biologi Molekuler	Karangploso, Malang, Jawa Timur	Belum akreditasi	
58	Laboratorium Kultur Jaringan	Karangploso, Malang, Jawa Timur	Belum akreditasi	
59	Laboratorium Tanah dan mikrobiologi	Karangploso, Malang, Jawa Timur	Belum akreditasi	
60	Laboratorium Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Karangploso, Malang, Jawa Timur	Belum akreditasi	

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
61	Laboratorium Ekofisiologi	Mapanget, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara	SNI ISO 17025:2017	
62	Laboratorium Pemuliaan (Konvensional dan Bioteknologi)	Mapanget, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara	Belum terakreditasi	
63	Laboratorium pengolahan hasil	Mapanget, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara	Belum terakreditasi	
64	Laboratorium Hama dan Penyakit	Mapanget, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara	Belum terakreditasi	
65	Laboratorium Ekofisiologi	Parungkuda, Sukabumi, Jawa Barat	LP-1097-IDN untuk Lab Tanah dan Tanaman	tidak ada perubahan
66	Laboratorium Hama Penyakit	Parungkuda, Sukabumi, Jawa Barat	belum terakreditasi	Pengujian HPT tanaman indutri dan penyegar, magang MBKM
67	Laboratorium Kultur Jaringan/Molekuler	Parungkuda, Sukabumi, Jawa Barat	belum terakreditasi	Pengujian kultur jaringan/ molekuler, magang MBKM
68	Laboratorium Explorasi	Ciawi, Bogor, Jawa Barat	Belum terakreditasi	Diupayakan masuk ke dalam ruang lingkup LP-347-IDN agar dapat melakukan pelayanan
69	Laboratorium Fisiologi	Ciawi, Bogor, Jawa Barat	Belum terakreditasi	Belum dapat difungsikan karena instrumen perlu perbaikan
70	Laboratorium Servis/Kimia	Ciawi, Bogor, Jawa Barat	ISO 17025:2017 LP-347-IDN	tetap menerima layanan kimia. Target PNBP 400jt per tahun
71	Laboratorium Pembenihan ayam serama secara inseminasi	Ciawi, Bogor, Jawa Barat	Belum terakreditasi	Diupayakan masuk ke dalam ruang lingkup LP-347-IDN agar dapat melakukan pelayanan
72	Laboratorium Bakteriologi	Bogor Jawa Barat		
73	Laboratorium Bioteknologi/Laboratorium Terpadu	Bogor Jawa Barat		

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
74	Laboratorium BSL3.(Biosepty Lavel 3) (Zoonosis)	Bogor Jawa Barat		
75	Laboratorium Biosafety/Zoonosis	Bogor Jawa Barat		
76	Laboratorium Mikologi	Bogor Jawa Barat		
77	Laboratorium Parasitologi	Bogor Jawa Barat		
78	Laboratorium Patologi	Bogor Jawa Barat		
79	Laboratorium Toksikologi	Bogor Jawa Barat		
80	Laboratorium Virologi	Bogor Jawa Barat		
81	Laboratorium Nutrisi Ternak	Grati, Pasuruan, Jawa Timur	ISO 17025:2017 LP-1178-IDN	Melakukan pelayanan dengan target sampel tahun 2023 sebanyak 150 sampel dan penambahan ruang lingkup ISO 17025:2017 dengan parameter uji NDF dan serat kasar.
82	Laboratorium Reproduksi Ternak	Grati, Pasuruan, Jawa Timur	Belum terakreditasi	Melakukan pelayanan dan sedang diupayakan untuk masuk dalam ruang lingkup ISO 17025:2017 LP-1178-IDN
83	Laboratorium Genetika Molekuler	Grati, Pasuruan, Jawa Timur	Belum terakreditasi	Melakukan pelayanan untuk mendukung RSNI Sapi POGASI.
84	Laboratorium Kesehatan Hewan	Grati, Pasuruan, Jawa Timur	-	
85	Laboratorium Pakan	Galang Sei Putih, Deli Serdang, Sumatera Utara		
86	Laboratorium GIS	Bogor, Jawa Barat		
87	Laboratorium Tanah	Guntung Payung, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan	Belum Terakreditasi (proses registrasi)	Laboratorium Pengujian
88	Laboratorium Biologi dan Kesehatan Tanah	Bogor, Jawa Barat	LP-846-IDN	Penyedia layanan jasa pengujian
89	Laboratorium Fisika Tanah	Bogor, Jawa Barat	LP-846-IDN	Penyedia layanan jasa pengujian

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
90	Laboratorium Mineralogi Tanah	Bogor, Jawa Barat	Belum terakreditasi	Penyedia layanan jasa pengujian, Belum masuk ruang lingkup akreditasi
91	Laboratorium Kimia Tanah	Bogor, Jawa Barat	LP-846-IDN	Penyedia layanan jasa pengujian
92	Laboratorium AgroHidromet	Bogor, Jawa Barat	belum akreditasi	Perubahan fungsi penelitian menjadi pengujian
93	Laboratorium Gas Rumah Kaca	Jakenan, Pati, Jawa tengah	SNI ISO/IEC 17025:2017	
94	Laboratorium Terpadu (Residu Bahan Agrokimia dan Laboratorium Logam Berat)	Jakenan, Pati, Jawa tengah	SNI ISO/IEC 17025:2017	
95	Laboratorium Biologi Molekuler	Bogor, Jawa Barat	Terakreditasi (LP-1612-IDN (Amd 1)*)	
96	Laboratorium Mutu Benih	Bogor, Jawa Barat	Terakreditasi (LP-1612-IDN (Amd 1)*)	
97	Laboratorium Biokimia	Bogor, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
98	Laboratorium Kultur Jaringan	Bogor, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
99	Laboratorium Mikrobiologi	Bogor, Jawa Barat	Belum Terakreditasi	
100	Labolatorium Penanganan	Bogor, Jawa Barat	Tidak	Maklon dan Inkubator bisnis
101	Laboratorium Fisik	Bogor, Jawa Barat	Akreditasi LP-366-IDN	Tidak berubah
102	Laboratorium Kimia/Biokimia	Bogor, Jawa Barat	Akreditasi LP-366-IDN dan PUP-024 IDN	Tidak berubah
103	Laboratorium Mikrobiologi	Bogor, Jawa Barat	Akreditasi LP-366-IDN	Tidak berubah
104	Laboratorium Nano Teknologi	Bogor, Jawa Barat	Akreditasi LP-366-IDN	Tidak berubah
105	Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealia	Karawang, Jawa Barat	Akreditasi LP-366-IDN dan PUP-024 IDN	Tidak berubah
106	Laboratorium Pengujian Mutu mdan Alat Mesin (NAMA BARU : Laboratorium Penguji Balai Besar Pengujian Standar	Tangerang, Banten	TerakReditasi SNI ISO/IEC 17025 : 2017, Nomor : LP - 1717-IDN	Lab. Pengujian Alsintan (tidak berubah)

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
	Instrumen Mekanisasi Pertanian)			
107	Laboratorium Perekayasaan	Tangerang, Banten	Belum terakreditasi	Lab. Modifikasi, purwa-rupa
108	Laboratorium Tanah	Lampineung, Banda Aceh - Aceh		
109	Laboratorium Pengujian	Medan, Sumatera Utara	LP-863-IDN	-
110	Laboratorium Kultur Jaringan	Balige (Gurgur)	-	-
111	Laboratorium Penguji	Solok, Sumatera Barat	LP-652-IDN (Amd)	
112	Laboratorium Diseminasi	Jl. Khatib Sulaiman No.7 Padang	Belum terkreditasi	
113	Laboratorium Pasca Panen	Bengkulu	Belum Akreditasi	-
114	Laboratorium Pengujian / Lab Tanah	Bengkulu	LP-1106-IDN	-
115	Laboratorium Proteksi	Bengkulu	Belum Akreditasi	1. Berfungsi sebagai layanan konsultasi pengendalian hama dan penyakit 2. Pengembangan agensia pengendali hama dan penyakit serta pestisida nabati
116	Laboratorium Perbenihan	Bengkulu	Belum Akreditasi	
117	Laboratorium Tanah	Kota Pekanbaru, Riau	Belum akreditasi	-
118	Laboratorium Tanah	Kota Baru, Jambi	Belum	Berubah Menjadi Unit Layanan Mutu Pupuk dan Kesuburan Tanah
119	Laboratorium Tanah	Palembang, Sumatera Selatan	Belum Terakreditasi	Laboratorium Pelayanan Tanah dan Mutu Beras
120	Laboratorium Tanah	Bandar Lampung, Lampung	Akreditasi,LP-1110-IDN	
121	Laboratorium Mutu Hasil Pertanian	Lembang, Jawa Barat	Terakreditasi LP-982-IDN (berlaku hingga 15 Maret 2025)	
122	Laboratorium Pascapanen	DKI, Jakarta		
123	Laboratorium Kimia	Semarang, Jawa Tengah		

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
124	Laboratorium Kimia tanah	Kab. Sleman, Yogyakarta	LP-1751-IDN	tidak ada perubahan fungsi
125	Laboratorium Diseminasi Surabaya	Jl. A.Yani no. 156, Gayungan Wonocolo Surabaya	Belum terakreditasi	1. Layanan penginapan (Mess) 16 Kamar : 11 Kamar kondisi agak layak dan 5 Kamar Tidak Layak, Perlu ada perbaikan. 2. Penyebaran informasi melalui Radio Pertanian dari Gelombang AM 1449 KHz (200m) sekarang berubah menjadi Radio Streaming https://SreamingRPW
126	Laboratorium Tanah	Karangploso, Jawa Timur	-	-
127	Laboratorium Kultur/ Jaringan	Karangploso, Jawa Timur	Belum Terakreditasi	Tidak ada perubahan
128	Laboratorium Perbenihan	Karangploso, Jawa Timur	-	-
129	Laboratorium Teknologi Hasil(PP)	Karangploso, Jawa Timur	Belum	Sebagai Fungsi pelayanan
130	Laboratorium Hma Penyakit	Karangploso, Jawa Timur	masih belum	Tidak ada perubahan
131	Laboratorium Agronomi	Karangploso, Jawa Timur	masih belum	Tidak ada perubahan
132	Laboratorium Diseminasi	Pesanggaran, Denpasar - Bali		
133	Laboratorium Kimia	Mataram, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		
134	Laboratorium Tanah	Kupang, Nusa Tenggara Timur	LP-1019-IDN (Amd)*	Laboratorium Pengujian
135	Laboratorium Paska Panen	Kota Manado, Sulawesi Utara		
136	Laboratorium Pengolahan Hasil	Kota Manado, Sulawesi Utara		

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
137	Laboratorium Tanaman	Kota Manado, Sulawesi Utara		
138	Laboratorium Tanah	Jl. Poros Palu Kulawi KM 27 Desa Sidondo III, Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi, Sulawesi tengah	belum terakreditasi	Perubahan fungsi
139	Laboratorium Uji Tanah, Pupuk dan Pakan	Kota Makassar, Sulawesi Selatan		
140	Laboratorium Terpadu BPSIP Gorontalo	Bone Bolango, Gorontalo		
141	Laboratorium Tanah	Kota Kendari, Sulawesi Tenggara		
142	Laboratorium Diseminasi	Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Belum Terakreditasi	Tidak Ada
143	Laboratorium Teknis	Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Belum Terakreditasi	Tidak Ada
144	Laboratorium Tanah	Pontianak, Kalimantan Barat	akreditasi telah berakhir. Nomor akreditasi terakhir LP 1226 IDN	tidak ada perubahan fungsi
145	Laboratorium Tanah	Samarinda, Kalimantan Timur	IDN-610 (KAN) SNI ISO IEC 17025 : 2017	Belum ada
146	Laboratorium Pengujian dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan	-	Tahap proses pengadaan sarana prasarana dan peralatan
147	Laboratorium Benih		Proses	
148	Laboratorium Diseminasi BPTP Banten	Ciruas, Serang Banten	Belum	
149	Laboratorium Teknologi Hasil	Ciruas, Serang Banten	Proses	
150	Laboratorium BPTP Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang, Bangka Belitung	Belum Terakreditasi	tidak ada aktifitas labor sekitar 10 tahun terakhir

No	Nama Laboratorium	Alamat Lengkap	Status Akreditasi	Keterangan (Perubahan Fungsi/Penggunaan Lab atau fungsi pelayanannya)
151	Laboratorium Tanah	Kota Ambon, Maluku	Tidak Ada	Pelayanan Jasa
152	Laboratorium Diseminasi	Tidore, Maluku Utara	belum terakreditasi	SDM yang tersedia merupakan KSPP, penyusun bahan kerjasama, fungsional penyulih, dan calon litkayasa. Laboratorium serig diguankan untuk menerima tamu yang membutuhkan pelayanan dan konsultasi terkait tusi BSIP
153	Laboratorium Pasca Panen	Tidore, Maluku Utara	belum terakreditasi	SDM yg tersedia merupakan fungsional penyuluh, PBT terampil dan calon peneliti. Praktek pembuatan olahan pangan sederhana dan pembuatan produk pakan ternak
154	Laboratorium Diseminasi	Mamuju, Sulawesi Barat	Belum Terakreditasi	Perubahan fungsi Menjadi Ruang PPID
155	Laboratorium Pasca Panen	Mamuju, Sulawesi Barat	Belum Terakreditasi	Perubahan fungsi Menjadi Gedung Kantor
156	Laboratorium Pascapanen	Jl. Trikora Andai, Komplek Kawasan Terpadu Kementan, Manokwari-Papua Barat	Terakreditasi nomer: LP-1345-IDN	Tidak Ada
157	Laboratorium Pendukung	Kota Jayapura, Papua		

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja (PK) BSIP 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540,KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Andi Amran Sulaiman
Jabatan : Menteri Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Andi Amran Sulaiman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian	1. Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian	75,00 %
2	Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	2. Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	50,00 %
3	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Presentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	78,41 Nilai
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	90,82 Nilai

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	**Rp**	**143.191.060.000**
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	143.191.060.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		**25.000.000.000**
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	25.000.000.000
	Program Dukungan Manajemen	**Rp**	**755.980.739.000**
3	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	755.980.739.000

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Kedua

Andi Amran Sulaiman

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Lampiran 5. Manual IKU BSIP 2023-2024

Sasaran Program:

1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian
SP.1	**Meningkatnya Penerapan Standar Instrumen Pertanian**
IKSP.1	**Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Periode 2023 – 2024 di-*cascading* ke UK lingkup BSIP)**

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) adalah rumusan SNI yang disusun oleh komite teknis secara konsensus. Komite Teknis Perumusan SNI adalah organisasi yang dibentuk dan ditetapkan oleh BSN, yang beranggotakan para ahli yang menangani lingkup tertentu dan mewakili pihak yang berkepentingan, bertugas melakukan perumusan Rancangan SNI (RSNI) dan pemeliharaan SNI. Proses perumusan SNI dilaksanakan melalui tahapan seperti pada Tabel berikut:

Tahapan perumusan	Pelaksana	Peserta	Dokumen terkait	
			Nama dokumen yang dihasilkan	Singkatan
Penyusunan konsep (*drafting*)	Konseptor	PT/SPT	Rancangan SNI1	RSNI1
Rapat teknis*)	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI2	RSNI2
Rapat Konsensus	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI3	RSNI3
Jajak pendapat (*enquiry*)	BSN	PT/SPT dan MASTAN		
Perbaikan akhir	PT/ SPT	-	Rancangan SNI4	RSNI4
Pemungutan suara (*voting*)	BSN	PT/SPT dan MASTAN	Rancangan Akhir SNI	RASNI
Penetapan	BSN		Standar Nasional Indonesia	SNI

*) Rapat teknis diadakan minimal satu kali pertemuan, namun jika diperlukan dapat diadakan lebih dari satu kali pertemuan.

BSIP menghasilkan RSNI3 kemudian disampaikan kepada BSN untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku untuk ditetapkan menjadi SNI. SNI dimaksud yang telah ditetapkan kemudian disebarluaskan, dipelihara, dikaji kembali, dan diterapkan oleh pengguna (*stakeholder*) seperti Lembaga, badan usaha, dll. Dengan demikian, yang dimaksud dalam indikator ini adalah SNI yang berasal dari RSNI yang disusun oleh BSIP.

Sumber Data:

BSN dan Pusat, Balai Besar lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Cara Menghitung:

1. Hitung SNI hasil dari penyusunan RSNI yang dilaksanakan oleh BSIP (Untuk seluruh UK/UPT memungkinkan untuk periode 2025–2029)
2. Hitung SNI sebagaimana poin (1) yang diterapkan oleh pengguna
3. Hitung persentase penerapan SNI dengan formula:

$$\left(\frac{\sum \text{SNI yang diterapkan oleh pengguna}}{\sum \text{SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP}}\right) x\ 100\%$$

	4. Dokumen bukti pengajuan RSNI3, dan penetapan SNI oleh BSN; 5. Dokumen Penerapan SNI oleh pengguna (dalam bentuk dokumen hasil pengujian atau persyaratan pengadaan oleh instansi terkait atau penggunaan pada aplikasi e-katalog) Satuan Pengukuran: Persentase (%) Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan
	Unit yang Terlibat: Pusat dan Balai Besar lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian
SP.1	**Meningkatnya Pemanfaatan Produk Terstandar**
IKSP.1	**Persentase pemanfaatan produk terstandar**
	Produk pertanian terstandar yang dihasilkan dan dimanfaatkan meliputi benih tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan tanaman pakan ternak, benih berbasis bioteknologi.
	Sumber Data: Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) lingkup BSIP (Dokumen Bukti Pemanfaatan Produk Terstandar/Laporan Kinerja)
	Cara Menghitung: 1. Hitung jumalah produk pertanian terstandar yang dihasilkan 2. Hitung jumlah produk pertanian terstandar yang dimanfaatkan (dimanfaatkan melalui penjualan benih (PNBP), dan hibah) 3. Hitung persentase pemanfaatan produk terstandar dengan formula: $\left(\frac{\sum \text{Produk pertanian terstandar yang dihasilkan pada (t} - 1) + \text{t yang dimanfaatkan } pada\ t}{\sum \text{Produk pertanian terstandar yang dihasilkan pada } t - 1\ dan\ t}\right) x\ 100\%$ 4. Dokumen pemanfaatan produk pertanian terstandar oleh pengguna (dalam bentuk: Berita Acara Serah Terima.) Satuan Pengukuran: Persentase (%) Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan
	Unit yang Terlibat: BSIP (Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) lingkup BSIP)

3) Program Dukungan Manajemen

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian
SP.1	**Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**
IKSP.1	**Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**
	Deskripsi: Model Penilaian secara mandiri (*self assesment*) yang digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian serta analisis secara menyeluruh terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi dalam mendukung capaian kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
	Sumber Data: Unit Kerja Lingkup BSIP Cara Pengambilan data • Permintaan data/eviden penilaian PMPRB pada 6 area perubahan ke seluruh UK/UPT BSIP (Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik), serta 2 area perubahan lainnya di tingkat BSIP, yaitu Penataan Peraturan Perundang-Undangan dan Penataan dan Penguatan Organisasi • Penyimpanan data/eviden PMPRB ke dalam *google drive* sebagai *database*
	Cara Menghitung: Penjumlahan nilai unit aspek pemenuhan + *reform* + hasil antara area perubahan pada 8 area perubahan reformasi birokrasi Satuan Pengukuran: Nilai Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan
	Unit yang Terlibat: BSIP (Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP)
SP.2	**Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**
IKSP.1	**Nilai Kinerja Anggaran BSIP**
	Deskripsi: Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Besaran nilai ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, melalui aplikasi SMART. Terdapat empat variable yang diukur dalam Evaluasi kinerja anggaran, yaitu (1) capaian rincian *output*, (2) penyerapan anggaran, (3) efisiensi, dan (4) konsistensi

	penyerapan anggaran terhadap perencanaan.
	Sumber Data: Aplikasi SMART Kemenkeu untuk Eselon 1 • Login ke dalam aplikasi SMART DJA, dengan user Badan Standardisasi Instrumen Pertanian • Masuk ke *dashboard* aplikasi untuk mengetahui Nilai Kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
	Cara Menghitung: NKI = (P x WP) + (K x WK) + (COP x WCOP atau CRO x WCRO) + (NE x WE) di mana NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi P : Penyerapan Anggaran K : Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan COP : Capaian *Output* Program CRO : Capaian RO NE : Nilai Efisiensi Unit Eselon I atau Satuan Kerja WP : Bobot Penyerapan Anggaran WK : Bobot Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan WCOP : Bobot Capaian *Output* Program WCRO : Bobot Capaian RO WE : Bobot Efisiensi Satuan Pengukuran: Nilai Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan
	Unit yang Terlibat: BSIP (Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP)

Lampiran 6. Surat Keputusan Kepala BSIP tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 71/Kpts/OT.050/H/01/2024
TENTANG
TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Permerintah (SAKIP) di lingkungan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, perlu membentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian.

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Jenderal tentang Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614;

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;

3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI BADAN STANDARISASI ISNTRUMEN PERTANIAN PERTANIAN

KESATU : Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Standarisasi Isntrumen Pertanian Kementerian Pertanian, yang selanjutnya disebut TPKO BSIP, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Satuan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun konsep Kontrak Kinerja, manual Indikator Kinerja Utama (IKU) dan matrik *cascading* Level I.
2. Mengkoordinasikan penyusunan dan penetapan Kontrak Kinerja dan manual IKU Level II.
3. Menetapkan batasan level *cascading* IKU Level I ke unit dibawahnya.
4. Melakukan reviu kontrak kinerja, manual IKU dan ketepatan cascading Level II dan apabila dianggap perlu dapat dilakukan terhadap level yang lebih rendah.
5. Menatausahakan dokumen Level I yang meliputi Kontrak Kinerja, manual IKU, matrik *cascading*, serta dokumen lainnya yang terkait dengan perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja.
6. Mengkoordinasikan sosialisasi dan diseminasi pengelolaan kinerja berbasis *Balance Score Card* (BSC).
7. Menyusun konsep Renstra untuk tingkat Unit eselon I yang bersangkutan.
8. Melakukan reviu atas Renstra unit Eselon II dan unit eselon III UPT lingkup eselon I yang bersangkutan.
9. Menatausahakan dokumen Renstra tingkat unit eselon I, unit eselon II dan unit eselon III UPT.
10. Menghitung Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) Level I.
11. Menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Level I.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja.
13. Mereviu hasil perhitungan NCKO Level II.
14. Menatausahakan dokumen Level I yang meliputi NCKO dan LAKIN serta dokumen lainnya yang terkait dengan pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja.
15. Menyusun format evaluasi silang LAKIN

KETIGA : Tim TPKO sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari susunan keanggotaan sebagai berikut:

A. Penanggung Jawab : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

B. Ketua : Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

C. Sekretaris : Koordinator Perencanaan, Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

D. Anggota :

1. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Penerapan
2. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
3. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
4. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian
5. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan
6. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
7. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mektan
8. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
9. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian
10. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Pascapanen
11. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi
12. Kepala Bagian Umum Sekretariat Badan Standardisasi Intrumen Pertanian
13. Ketua Tim Kerja Program Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Penerapan
14. Ketua Tim Kerja Program Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
15. Ketua Tim Kerja Program Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
16. Ketua Tim Kerja Program Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian
17. Ketua Tim Kerja Program Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan

24. Ketua Tim Kerja Program Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mektan
25. Ketua Tim Kerja Program Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
26. Ketua Tim Kerja Program Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian
27. Ketua Tim Kerja Program Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Pascapanen
28. Ketua Tim Kerja Program Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi
29. Sub Koordinator Tata Usaha Sekretariat Badan Standardisasi Intrumen Pertanian
30. Ketua Tim Kerja Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Penerapan
31. Ketua Tim Kerja Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
32. Ketua Tim Kerja Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
33. Ketua Tim Kerja Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian
34. Ketua Tim Kerja Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan
29. Ketua Tim Kerja Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
30. Ketua Tim Kerja Evaluasi Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mektan
31. Ketua Tim Kerja Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
32. Ketua Tim Kerja Evaluasi Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian
33. Ketua Tim Kerja Evaluasi Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Pascapanen
34. Ketua Tim Kerja Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Satuan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

KELIMA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Januari 2024

KEPALA BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN,

FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
4. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
5. Yang bersangkutan.

Lampiran 7. Matriks Renaksi AKIP Bulanan Tahun 2024

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
1	SP1	Meningkatnya daya saing komoditas pertanian	1	Persentase penerapan standar instrumen pertanian '- Data SNI yang sudah diterapkan oleh pengguna '- Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP	%	75	BBPSI Mektan	B01 :	Penetapan 10 judul SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN	10	-				Keputusan Kepala BSN No : 1. 343/KEP/BSN/9/2023, 4 September 2023 2. 544/KEP/BSN/11/202, 28 November 2023 3. 560/KEP/BSN/12/202, 4 Desember 2023 4. 623/KEP/BSN/12/202, 18 Desember 2023 5. 624/KEP/BSN/12/202, 18 Desember 2023 6. 625/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember 2023 7. 626/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember 2023 8. 627/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember 2023 9. 770/KEP/BSN/12/2023, 29 Desember 2023 10. 769/KEP/BSN/12/2023, 29 Desember 2023
									Penetapan judul2 RSNI tahun 2024 tentang PNPS			1). Dalam usulan PNPS 2024 terdapat 13 judul namun dalam DIPA tercantum 12 judul 2). Adanya refocusing anggaran sehingga usulan PNPS tidak sebanding dengan anggaran yang ada di DIPA 3). Adanya program prioritas kementan tahun 2024 pada komoditas Tanaman Pangan (mendukung perbenihan)	1). RSNI yang disusun dan output yang dicapai disesuaikan anggaran DIPA tahun 2024 yaitu 12 judul 2). Melakukan evaluasi ulang terhadap usulan PNPS 2024, yang semula dimasukan usulan RSNI terkait komoditas perkebunan, diubah menjadi RSNI yang terkait dengan tanaman pangan (mendukung perbenihan)	melalui Komtek 65-04 telah mengajukan pembatalan usulan PNPS 2024 terhadap 2 judul terkait kelapa sawit, dan dilakukan revisi usulan penambahan PNPS dengan 1 (satu) judul "Revisi SNI Rumah Kasa Syarat Mutu dan Metode Uji"	1). Kep Kepala BSN no : 2/KEP/BSN/1/20234 tentang PNPS tahun 2024, tgl 5 Januari 2024 2). Surat dari BBPSI Mektan terkait usulan pembatalan dan penambahan PNPS 2024 Komtek 65-04, nomor: B-340/HK.520/H.9/02/2024, tanggal 2 Februari 2024 3) Keputusan Kepala BSN no. 127/KEP/BSN/4/2024, tanggal 30 April 2024 tentang PNPS Tambahan Tahun 2024
								B02 :	Koordinasi, Pengumpulan data/ pengayaan bahan untuk penyusunan konsep RSNI			Sebagian Anggaran Penyusunan RSNI masih di blokir	Melaksanakan keg sesuai anggaran yang tersedia		notulen, Data hasil survei/ pengujian/ review literatur, RSNI-0
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1.Pengujian yang dilakukan oleh lab uji berdasarkan permintaan/ kebutuhan perusahaan aisntan/ instansi lainnya. Bukan ditentukan oleh lab uji. 2. Saat ini layanan pengujian BBPSI Mektan belum bisa dilakukan dikarenakan ada perubahan prosentase ijin penggunaan PNBP, sehingga sedang dilakukan proses penyusunan RKAKL baru dengan seluruh satker BSIP. 3. Anggaran kegiatan PNPS & pengelolaan Komtek masih diblokir sehingga blm bisa melakukan kegiatan	tahap identifikasi ke lab uji selain lab BBPSI Mektan dan acuan lain penerapan SNI (berdasarkan manual IKU yang telah ditetapkan)		Persetujuan penggunaan dana penerimaan Negara BUkan Pajak (PNBP) lingkup Kementerian Pertanian nomor : S-22/MK.2/2024, tanggal 31 Januari 2024
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B03 :	Koordinasi, Pengumpulan data/ pengayaan bahan untuk penyusunan konsep RSNI			Sebagian Anggaran Penyusunan RSNI masih di blokir	Melaksanakan keg sesuai anggaran yang tersedia		notulen, Data hasil survei/ pengujian/ review literatur, RSNI-0

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1.Pengujian yang dilakukan oleh lab uji berdasarkan permintaan/ kebutuhan perusahaan alsintan/ instansi lainnya. Bukan ditentukan oleh lab uji. 2. Saat ini layanan pengujian BBPSI Mektan belum bisa dilakukan dikarenakan ada perubahan prosesntase ijin penggunaan PNBP, sehingga sedang dilakukan proses penyusunan RKAKL baru dengan seluruh satker BSIP. 3. Anggaran kegiatan PNPS & pengelolaan Komtek masih diblokir sehingga blm bisa melakukan kegiatan	tahap identifikasi ke lab uji selain lab BBPSI Mektan dan acuan lain penerapan SNI (berdasarkan manual IKU yang telah ditetapkan)		Persetujuan penggunaan dana penerimaan Negara BUkan Pajak (PNBP) lingkup Kementerian Pertanian nomor : S-22/MK.2/2024, tanggal 31 Januari 2024
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B04 :	- Koordinasi, Pengumpulan data/ pengayaan bahan untuk penyusunan konsep RSNI - Pra Ratek lingkup BSIP Mektan/ Pembahasan Konsep RSNI						- notulen, Data hasil survei/ pengujian/ review literatur, RSNI-0 - Draft RSNI-1 tahun 2024 sebagai bahan ratek 1
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1.Pengujian yang dilakukan oleh lab uji berdasarkan permintaan/ kebutuhan perusahaan alsintan/ instansi lainnya. Bukan ditentukan oleh lab uji. 2. Saat ini layanan pengujian BBPSI Mektan belum bisa dilakukan dikarenakan ada perubahan prosesntase ijin penggunaan PNBP, sehingga sedang dilakukan proses penyusunan RKAKL baru dengan seluruh satker BSIP. 3. Anggaran kegiatan PNPS & pengelolaan Komtek masih diblokir sehingga blm bisa melakukan kegiatan	tahap identifikasi ke lab uji selain lab BBPSI Mektan dan acuan lain penerapan SNI (berdasarkan manual IKU yang telah ditetapkan)		Persetujuan penggunaan dana penerimaan Negara BUkan Pajak (PNBP) lingkup Kementerian Pertanian nomor : S-22/MK.2/2024, tanggal 31 Januari 2024
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B05 :	- Perbaikan Draft RSNI 1 sebagai bahan Ratek 1 - Ratek 1 (tahap 1)						- RSNI-1 tahun 2024 - RSNI-2 tahun 2024

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Pengujian yang dilakukan oleh lab uji berdasarkan permintaan/ kebutuhan perusahaan alsintan/ instansi lainnya. Bukan ditentukan oleh lab uji. 2. Saat ini layanan pengujian BBPSI Mektan belum bisa dilakukan dikarenakan ada perubahan prosentase ijin penggunaan PNBP, sehingga sedang dilakukan proses penyusunan RKAKL baru dengan seluruh satker BSIP. 3. Anggaran kegiatan PNPS & pengelolaan Komtek masih diblokir sehingga blm bisa melakukan kegiatan 4. Ruang lingkup Layanan Pengujian	1. Melakukan koordinasi dengan BSIP dan pihak terkait percepatan buka Blokir untuk layanan PNBP 2. Melakukan identifikasi ke lab uji selain lab BBPSI Mektan dan acuan lain penerapan SNI (berdasarkan manual IKU yang telah ditetapkan) 3. Melakukan penambahan ruang lingkup pada lab uji alsin mektan melalui audit surveilen Lab Uji yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-15 Mei 2024 oleh KAN	1. Telah dilakukan usulan buka blokir anggaran tinggal menunggu proses review dari DJA 2. Persiapan pelaksanaan kegiatan setelah buka blokir disetujui 3. Dalam proses perbaikan hasil audit surveilen selanjutnya menunggu keputusan BSN terkait pemenuhan penambahan ruang lingkup yang baru	Persetujuan penggunaan dana penerimaan Negara BUkan Pajak (PNBP) lingkup Kementerian Pertanian nomor : S-22/MK.2/2024, tanggal 31 Januari 2024
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B06 :	Ratek 1 (tahap 2)						RSNI-2 tahun 2024
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	**3 SNI**	**30,00**	1. Pengujian yang dilakukan oleh lab uji berdasarkan permintaan/ kebutuhan perusahaan alsintan/ instansi lainnya. Bukan ditentukan oleh lab uji. 2. Belum semua ruang lingkup pengujian menggunakan SNI yang dihasilkan tahun 2023	1. Melakukan identifikasi ke lab uji selain lab BBPSI Mektan dan acuan lain penerapan SNI (berdasarkan manual IKU yang telah ditetapkan) 2. Melakukan penambahan ruang lingkup pada lab uji alsin mektan melalui audit surveilen Lab Uji yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-15 Mei 2024 oleh KAN	Dalam proses perbaikan hasil audit surveilen selanjutnya menunggu keputusan BSN terkait pemenuhan penambahan ruang lingkup yang baru	Sertifikasi akreditasi LSPro BBPSI Mektan telah disetujui dengan nomor sertifikat : LSpr-146-IDN tertanggal 26 Juni 2024 (sertifikat terlampir) 3 SNI tahun 2023 (TR4, TR2 dan pompa air sentrifugal) telah masuk dalam ruang lingkup akreditasi LSPRo BBPSI Mektan. Dengan adanya ketetapan ruang lingkup ini, selanjutnya apabila ada permohonan layanan pengujian dan sertifikasi pada LSPRo BBPSI Mektan, maka pengujiannya akan mengacu pada 3 SNI tersebut (ruang lingkup LSpro terlampir)
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B07 :	- Perbaikan RSNI 2 (hasil Ratek 1) sebagai bahan Ratek 2 lanjut konsensus						Draft RSNI-3 tahun 2024
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna		**30,00**	1. Pengujian yang dilakukan oleh lab uji berdasarkan permintaan/ kebutuhan perusahaan alsintan/ instansi lainnya. Bukan ditentukan oleh lab uji. 2. Belum semua ruang lingkup pengujian menggunakan SNI yang dihasilkan tahun 2023	1. Melakukan identifikasi ke lab uji selain lab BBPSI Mektan dan acuan lain penerapan SNI (berdasarkan manual IKU yang telah ditetapkan) 2. Melakukan penambahan ruang lingkup pada lab uji alsin mektan melalui audit surveilen Lab Uji yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-15 Mei 2024 oleh KAN	Dalam proses perbaikan hasil audit surveilen selanjutnya menunggu keputusan BSN terkait pemenuhan penambahan ruang lingkup yang baru	Pada bulan Juli 2024, lab pengujian alsintan telah menerapkan layanan pengujian TR4 mengacu pada SNI 7416:2023 sebanyak 2 unit (evidence LHU terlampir)
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B08 :	- Perbaikan RSNI 2 (hasil Ratek 1) sebagai bahan Ratek 2 lanjut konsensus						Draft RSNI-3 tahun 2024

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	**7 SNI**	**100,00**	1. Pengujian yang dilakukan oleh lab uji berdasarkan permintaan/ kebutuhan perusahaan alsintan/ instansi lainnya. Bukan ditentukan oleh lab uji. 2. Belum semua ruang lingkup pengujian menggunakan SNI yang dihasilkan tahun 2023	1. Melakukan identifikasi ke lab uji selain lab BBPSI Mektan dan acuan lain penerapan SNI (berdasarkan manual IKU yang telah ditetapkan) 2. Melakukan penambahan ruang lingkup pada lab uji alsin mektan melalui audit surveilen Lab Uji yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-15 Mei 2024 oleh KAN	Dalam proses perbaikan hasil audit surveilen selanjutnya menunggu keputusan BSN terkait pemenuhan penambahan ruang lingkup yang baru	Pada bulan Agustus 2024, teerdapat evidence berupa surat keterangan dari Lab uji Pascapanen UGM nomor: 061/FTP-UGM/LAB UJI/2024 dan dari UPTD Balai Pengembangan Mekanisasi Pertanian Prov. Jabar, yang menerangkan bahwa 2 laboratorium uji tersebut dalam memberikan layanan pengujian alsintan akan menerapkan 10 judul SNI yang telah dihasilkan oleh komtek 65-04 tahun 2023 (Surat Keterangan terlampir)
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B09 :	- Rapat teknis 2 dilanjutkan konsensus (Tahap 1) - Submit dok RSNI 3 melalui SISPK untuk proses Jajak Pendapat oleh BSN						- RSNI-3 tahun 2024 - Waktu penetapan Jajak pendapat oleh BSN
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	10	**100,00**	Ruang lingkup Lab uji BBPSI Mektan belum menggunakan acuan SNI yang dihasilkan tahun 2023	Melakukan penambahan ruang lingkup pada lab uji alsin BBPSI Mektan melalui audit surveilen Lab Uji yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-15 Mei 2024 oleh KAN	Masih dalam proses perbaikan hasil audit surveilen selanjutnya menunggu keputusan BSN terkait pemenuhan penambahan ruang lingkup yang baru	Tidak ada evidence baru
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B10 :	- Rapat teknis 2 dilanjutkan konsensus (Tahap 2) - Submit dok RSNI 3 melalui SISPK untuk proses Jajak Pendapat oleh BSN - Hasil Jajak Pendapat						- RSNI-3 tahun 2024 - Waktu penetapan Jajak pendapat oleh BSN - output RSNI4 dan RASNI
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	10	**100,00**	-	-	-	Pengajuan penambahan ruang lingkup Lab pengujian alsintan BBPSI Mektan mengacu 4 judul SNI tahun 2023 (Sprayer gendong elektrik, TR2, TR4, Pompa air sentrifugal) telah disetujui oleh KAN sesuai surat nomor: 1322/3.a2/LIS/10/2024, tanggal 3 Oktober 2024 (evidence terlampir) Pada bulan Oktober 2024, lab pengujian alsintan telah menerapkan layanan pengujian pompa air sertrifugal untuk irigasi dengan mengacu SNI 141:2023 sebanyak 20 unit, serta pengujian TR4 gandar ganda mengacu pada SNI 7416:2023 sebanyak 1 unit (Rekap terlampir)
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B11 :	Hasil jajak pendapat oleh BSN						output RSNI4 dan RASNI
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	10	**100,00**				Pada bulan November 2024, lab pengujian alsintan telah menerapkan layanan pengujian pompa air sertrifugal untuk irigasi dengan mengacu SNI 141:2023 sebanyak 12 unit, serta pengujian TR4 gandar ganda mengacu pada SNI 7416:2023 sebanyak 4 unit (Rekap terlampir)
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
								B12 :	Koordinasi dan pengawalan penetapan SNI oleh BSN setelah Jajak Pendapat						Penetapan SNI oleh BSN

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	10					Pada bulan Desember 2024, lab pengujian alsintan telah menerapkan layanan pengujian: a) TR4 mengacu SNI SNI 7416:2023 sebanyak 12 unit b) TR2 mengacu pada SNISNI 738:2023 sebanyak 3 unit (rincian Terlampir) 3. Pengajuan penambahan 8 ruang lingkup Lab uji BBPSI Mektan telah disetujui KAN (6 tambahan ruang lingkup menggunakan SNI tahun 2023) meliputi : a) Mesin pemipil jagung (SNI 7428:2023) b) Mesin perontok multikomoditi (SNI 7866:2023) c) Sprayer gendong elektrik (SNI 8485:2023) d) Traktor pertanian roda dua (SNI 738:2023) e) Traktor pertanian roda empat (SNI 7416:2023) f) Pompa air sentrifugal untuk irigasi (SNI 141:2023) (keputusan dari BSN Terlampir)
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	10					10 Judul SNI yang telah ditetapkan BSN TA. 2023
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...						
							BBPSI Pasca Panen	B01 :	Penetapan SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN	4	100,00				
									Penetapan Judul2 RNSI tahun 2024	4	100,00				
								B02 :	Penyusunan Konsep RSNI dengan target 4 standar	0	10,00				
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B03 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	24,00				
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B04 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	25,00				
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B05 :	Penyusunan Konsep RSNI	1	31,00				Telah dihasilkan RSNI1: Penanganan pascapanen bawang merah (Allium cepa var. ascalonicum) konsumsi;
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B06 :	Pertemuan internal pemantapan konsep RSNI mengundang narasumber	1	36,00				
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B07 :	Rapat Teknis RSNI 1	4	100,00				
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B08 :	Rapat Internal Pra Ratek 2	2	50,00				
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B09 :	Rapat Teknis 2 dilanjutkan Rapat Konsensus , serta penyerahan RSNI 3 ke BSN						
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B10 :	Jajak Pendapat oleh BSN						
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B11 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN						
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				
								B12 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN						
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	3					
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4					
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...						
							BBPSI SDLP	B01 :	Penetapan SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN	3	100,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
									Penetapan judul2 RSNI tahun 2024	8	100,0				SK PNPS 2024 : 1. Revisi SNI 8473:2018 Survei dan Pemetaan Tanah Semidetail Skala 1:50.000 2. Revisi SNI 7925:2019 Pemetaan Lahan Gambut skala 1:50.000 3. Revisi SNI Pupuk Organik Padat 4. Pedoman Peraturan dan Pengendali Hayati 5. Metode Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman serta Interval dan Volume Irigasi di Lahan Kering 6. Spesifikasi Informasi Geospasial-Klasifikasi Sumberdaya Agroklimat Untuk Pola Tanam Tanaman Pangan 7. Standar Sistem Tata Air Mikro di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B 8. Pedoman Pengelolaan Hama Terpadu Ulat Grayak (Spodoptera Frugiperda J.E. Smith) pada tanaman jagung
								B02 :	Penyusunan Konsep RSNI dengan target 8 standar	1 Draft	10	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek 07-01	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek 07-01	Draft Konsep RSNI Kualitas Tanah
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0	-			Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B03 :	Penyusunan Konsep RSNI	-	15	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek 07-01	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek 07-01	Belum ada pembahasan
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0	-			Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
								B04 :	- Penyusunan Konsep RSNI - Koordinasi Penyusunan RSNI dengan Komite Teknis terkait		20	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek 07-01 > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis 07-01	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek 07-01 > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
								B05 :	Penyusunan Konsep RSNI	-	25,0	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B06 :	Rapat Teknis 1 (3 Judul RSNI1) Jajak Pendapat (1 Judul RSNI3) Penyusunan dan Pemantapan Konsep Rancangan SNI	1	35,0	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis > telah update anggaran RKAKL	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait > perlu melakukan percepatan penyusunan standar	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor > perlu dilakukan penajaman pada tempat dan tanggal untuk pertemuan perumusan standar dan uji implementasi	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
								B07 :	Rapat Teknis 1 (5 Judul RSNI1) Rapat Teknis 2 (3 Judul RSNI2) Jajak Pendapat (1 Judul RSNI3) Penyusunan dan Pemantapan Konsep Rancangan SNI	1	50,0	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis > telah update anggaran RKAKL	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait > perlu melakukan percepatan penyusunan standar	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor > perlu dilakukan penajaman pada tempat dan tanggal untuk pertemuan perumusan standar dan uji implementasi	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B08 :	Rapat Teknis 2 (6 Judul RSNI2) Rapat Konsensus (2 Judul RSNI3) Penetapan (1 Judul RSNI3) Penyusunan dan Pemantapan Konsep Rancangan SNI	3	65,0	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis > telah update anggaran RKAKL	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait > perlu melakukan percepatan penyusunan standar	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor > perlu dilakukan penajaman pada tempat dan tanggal untuk pertemuan perumusan standar dan uji implementasi	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
								B09 :	Rapat Konsensus (8 Judul RSNI3) Penetapan (1 Judul RSNI3) Penyusunan dan Pemantapan Konsep Rancangan SNI	9	85,0	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis > telah update anggaran RKAKL	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait > perlu melakukan percepatan penyusunan standar > perlu melakukan penyerahan RSNI3 ke BSN untuk jajak pendapat	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor > perlu dilakukan penajaman pada tempat dan tanggal untuk pertemuan perumusan standar dan uji implementasi > penyerahan RSNI3 dikomunikasikan dengan PIC Komtek	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B10 :	- Jajak Pendapat (6 Judul) - Rancangan Akhir SNI (3 Judul) - Penetapan SNI (3 Judul) - Penyusunan dan Pengusulan Usulan PNPS TA. 2025	9	90	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis > telah update anggaran RKAKL	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait > perlu melakukan percepatan penyusunan standar > perlu melakukan penyerahan RSNI3 ke BSN untuk jajak pendapat > koordinasi untuk penyusunan RASNI dengan BSN	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor > perlu dilakukan penajaman pada tempat dan tanggal untuk pertemuan perumusan standar dan uji implementasi > penyerahan RSNI3 dikomunikasikan dengan PIC Komtek > koordinasi dengan PIC Komtek	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
								B11 :	- Rancangan Akhir SNI (3 Judul) - Penetapan SNI (6 Judul)	9	95	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis > telah update anggaran RKAKL	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait > perlu melakukan percepatan penyusunan standar > perlu melakukan penyerahan RSNI3 ke BSN untuk jajak pendapat > koordinasi untuk penyusunan RASNI dengan BSN	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor > perlu dilakukan penajaman pada tempat dan tanggal untuk pertemuan perumusan standar dan uji implementasi > penyerahan RSNI3 dikomunikasikan dengan PIC Komtek > koordinasi dengan PIC Komtek	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B12 :	-Penetapan SNI (9 Judul) - Evaluasi Penyusunan SNI TA 2024	9	100	> terdapat blokir anggaran pada anggaran konsep rancangan dan rancangan standar > sulit untuk melakukan koordinasi konseptor > belum dipersiapkan rancangan jadwal rapat teknis > telah update anggaran RKAKL	> perlu melakukan penyusunan rencana strategis (substansi dan penganggaran) untuk rancangan standar > koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek terkait untuk judul standar yang disusun > telah melakukan koordinasi teknis dengan Komite Teknis terkait > perlu melakukan percepatan penyusunan standar > perlu melakukan penyerahan RSNI3 ke BSN untuk jajak pendapat > koordinasi untuk penyusunan RASNI dengan BSN	> rencana strategis perlu dimatangkan sesuai dengan perjalanan pembukaan blokir > jadwal perumusan standar telah disesuaikan dengan Komtek terkait > jadwal perumusan telah disesuaikan dengan mempertimbangkan beban kerja konseptor > perlu dilakukan penajaman pada tempat dan tanggal untuk pertemuan perumusan standar dan uji implementasi > penyerahan RSNI3 dikomunikasikan dengan PIC Komtek > koordinasi dengan PIC Komtek	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	1. Data Pembelian SNI ada di BSN 2. Tidak ada data pembelian dari BSN untuk Pembelian SNI pemetaan 1:50.000 untuk Tanah dan Gambut			
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	3	150,0				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar.... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...						
							PSI Hortikultura	B01 :	Penetapan SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN	5	100,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	5 SNI telah ditetapkan oleh BSN pada bulan Desember 2023
									Penetapan judul2 RSNI tahun 2024	7	100,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	7 judul PNPS yang telah ditetapkan oleh BSN terdiri dari 1 PNPS baru dan 6 revisi
								B02 :	Penyusunan Konsep RSNI dengan target 7 standar	-	5,00	Masih menunggu konsep RSNI dari Tim konseptor yang ada di Balai Lingkup PSIH	-	-	Penyusunan konsep RSNI dilakukan oleh Balai Pengujian Lingkup PSIH tetapi tidak ada anggaran di UPT Lingkup Horti yang diakibatkan refocusing
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	Tidak ada anggaran yang diakibatkan refocusing sehingga pelaksanaan sosialisasi/penyebarluasan untuk SNI yang telah ditetapkan tidak dapat dilaksanakan	-	-	Informasi dari BSN : a. SNI 4478:2023_Krisan Potong diakses sebanyak 11 kali b. SNI 9213:2023 Produksi Benih Durian diakses sebanyak 13 kali c. SNI 9227:2023 Produksi Benih Kentang G2 diakses sebanyak 18 kali d. SNI 9215:2023 Produksi Stek Berakar Kentang diakses sebanyak 8 kali
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G0)) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B03 :	Penyusunan Konsep RSNI	2	20,00	Masih menunggu konsep RSNI dari Tim konseptor yang ada di Balai Lingkup PSIH	Koordinasi dengan Balai lingkup PSIH	-	Penyusunan tim konseptor dan tahap drafting RSNI dari 7 PNPS komtek 65-15 hortikultura

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	Tidak ada anggaran yang diakibatkan refocusing sehingga pelaksanaan sosalisasi/penyebarluasan untuk SNI yang telah ditetapkan tidak dapat dilaksanakan	-	-	Informasi dari BSN : a. SNI 4478:2023_Krisan Potong diakses sebanyak 11 kali b. SNI 9213:2023 Produksi Benih Durian diakses sebanyak 13 kali c. SNI 9227:2023 Produksi Benih Kentang G2 diakses sebanyak 18 kali d. SNI 9215:2023 Produksi Stek Berakar Kentang diakses sebanyak 8 kali
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G@)) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B04 :	Penyusunan Konsep RSNI	7	30,00	Draft RSNI masih dalam tahap pembahasan dengan tim konseptor	Pada bulan Juni diharapkan 7 Draft RSNI siap untuk dibahas pada Ratek oleh Komtek 65-15 Hortikultura	-	Terbitnya SK tim konseptor dan 1 RSNI yaitu Jeruk Keprok sudah siap untuk dibahas pada Ratek
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	Anggaran penyebarluasa di refocusing sehingga pelaksanaan sosalisasi/penyebarluasan untuk SNI yang telah ditetapkan tidak dapat dilaksanakan	-	-	Belum ada LsPro yang menerapkan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan oleh BSN
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G@)) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B05 :	Penyusunan Konsep RSNI	7	100,00	-	-	-	Sebanyak 7 draft RSNI1
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	Tidak ada anggaran yang diakibatkan refocusing sehingga pelaksanaan sosalisasi/penyebarluasan untuk SNI yang telah ditetapkan tidak dapat dilaksanakan	-	Belum ada LsPro yang menerapkan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan oleh BSN pada tahun 2023	
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B06 :	Pertemuan internal pemantapan konsep RSNI mengundang narasumber	7	100,00	Draft 7 RSNI baru selesai di akhir Juni	Sebelum Ratek telah dilaksanakan pra-ratek oleh Sekretariat Komtek 65-15 Hortikultura untuk menyempurnakan draft RSNI	Persiapan Pelaksanaan Ratek 1 : 3-5 Juli 2024	

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	5	100,00	Belum ada LsPro yang menerapkan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan oleh BSN pada tahun 2023	Berkirim surat ke Pusdatin BSN untuk meminta informasi terkait SNI yang telah di akses oleh stakeholder	Jumlah SNI yang telah diakses dan dibeli oleh stakeholder : '- SNI 9214:2023 : 37 '- SNI 4478:2023 : 24 '- SNI 9213:2023 : 28 '- SNI 9227:2023 : 39 '- SNI 9215:2023 : 18	
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B07 :	Rapat Teknis RSNI1	2	28,57		Telah dilaksanakan : '- Ratek 1 : 3-5 Juli 2024 '- Ratek 2 : 22-23 Juli 2024 '- Rakon : 24 Juli 2024	Rencana Ratek ketiga pada akhir Agustus 2024 untuk membahas 5 RSNI1	2 RSNI3 yaitu : '- Anggrek pot Dendrobium hibrida '- Anggrek pot Phalaenopsis hibrida Telah dikirimkan ke BSN untuk proses jajak pendapat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	5	100,00	Belum ada LsPro yang menerapkan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan oleh BSN pada tahun 2023	Berkirim surat ke Pusdatin BSN untuk meminta informasi terkait SNI yang telah di akses oleh stakeholder	Jumlah SNI yang telah diakses dan dibeli oleh stakeholder : '- SNI 9214:2023 : 37 '- SNI 4478:2023 : 24 '- SNI 9213:2023 : 28 '- SNI 9227:2023 : 39 '- SNI 9215:2023 : 18	
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B08 :	Rapat Internal Pra Ratek 2	7	70,00	-	Telah dilaksanakan : '- Ratek 1 : 3-5 Juli 2024 '- Ratek 2 : 22-23 Juli 2024 '- Rakon 1 : 24 Juli 2024 '- Rakon 2 : 29-30 Agustus 2024	Jajak pendapat dari tanggal 9 Agustus – 7 September 2024 untuk 2 RSNI3 : '- Anggrek pot Dendrobium hibrida '- Anggrek pot Phalaenopsis hibrida	RSNI3 yaitu : 1.Jeruk Keprok 2.Benih Umbi Kentang (Solanum tubersoum L.) Kelas Benih Sebar G2 3.Bombai (Allium cepa L.) 4.Durian 5.Mangga
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B09 :	Rapat Teknis 2 dilanjutkan Rapat Konsensus , serta penyerahan RSNI 3 ke BSN	7	100,00	-	-	Proses pentapan untuk 2 RSNI3 : '- Anggrek pot Dendrobium hibrida '- Anggrek pot Phalaenopsis hibrida Jajak Pendapat untuk 5 RSNI Periode 19 September – 18 Oktober 2024 : 1.Jeruk Keprok 2.Benih Umbi Kentang (Solanum tubersoum L.) Kelas Benih Sebar G2 3.Bombai (Allium cepa L.) 4.Durian 5.Mangga	-
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	Belum ada LsPro yang menerapkan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan oleh BSN pada tahun 2023	-	-	-
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
								B10 :	Jajak Pendapat oleh BSN	7	100,00	-	Telah ditetapkan SNI SK Kepala BSN : 1. Anggrek pot Dendrobium hibrida 2. Anggrek pot Phalaenopsis hibrida 3. Jeruk Keprok 4. Benih Umbi Kentang (Solanum tubersoum L.) Kelas Benih Sebar G2 5. Bawang Bombai (Allium cepa L.) 6. Durian 7. Mangga	-	-

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
								Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-	Belum ada LsPro yang menerapkan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan oleh BSN pada tahun 2023	- PSIH telah melaksanakan Sosialiasi 5 SNI yang telah ditetapkan oleh BSN pada tahun 2023 secara hybrid dengan mengundang stake holder dan Balai Penerapan Selindo '- Melakukan kunjungan ke stake holder sebagai calon penerap SNI hortikultura	-	-
								Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
							B11 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN	7	100,00	-	-	Telah ditetapkan SNI SK Kepala BSN : 1. Anggrek pot Dendrobium hibrida 2. Anggrek pot Phalaenopsis hibrida 3. Jeruk Keprok 4. Benih Umbi Kentang (Solanum tubersoum L.) Kelas Benih Sebar G2 5. Bawang Bombai (Allium cepa L.) 6. Durian 7. Mangga	-
								Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	1	20,00	-	-	- Penerapan SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) oleh KPRI "CITRUS"- Malang, Jatim	-
								Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
							B12 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN	7	100,00	-	-	Telah ditetapkan SNI SK Kepala BSN : 1. Anggrek pot Dendrobium hibrida 2. Anggrek pot Phalaenopsis hibrida 3. Jeruk Keprok 4. Benih Umbi Kentang (Solanum tubersoum L.) Kelas Benih Sebar G2 5. Bawang Bombai (Allium cepa L.) 6. Durian 7. Mangga	

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	1	20,00	-	-	- Penerapan SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) oleh KPRI "CITRUS"- Malang, Jatim	-
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	5	100,00	-	-	-	- SNI 9214:2023 (Produksi benih sumber jeruk (Citrus spp.) '- SNI 4478:2023 (Krisan potong) '- SNI 9213:2023 (Produksi benih durian (Durio spp.) secara sambung dini) '- SNI 9227:2023 (Produksi umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) '- SNI 9215:2023 (Produksi stek berakar kentang (Solanum tuberosum L.)
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...						
							PSI Tanaman Pangan	B01 :	Penetapan SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN		8				Proses masih tahap drafting RSNI dari 7 PNPS komtek 65-11 tanaman pangan tahun 2024 yang ditetapkan BSN
									Penetapan judul2 RNSI tahun 2024						
								B02 :	Penyusunan Konsep RSNI dengan target 5 standar		16				Tanggal 22 Februari 2024 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Komtek 65-11 Tanaman Pangan dan di dapatkan
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B03 :	Penyusunan Konsep RSNI		24,5				telah dilakukan Ratek 1 pada tanggal 7-8 Maret dan saat ini sedang dalam penyusunan RSNI akan diadakan ratek 2 pada bulan Mei
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B04 :	Penyusunan Konsep RSNI		33				
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B05 :	Penyusunan Konsep RSNI		41				Telah dilakukan Ratek 2 pada tanggal 14-15 Mei pada 2 RSNI Adopsi
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B06 :	Pertemuan internal pemantapan konsep RSNI mengundang narasumber		50				Telah dilakukan rapat teknis tanggal 26-27 Juni membahas 4 RSNI yang meghasilkan 2 RSNI di setujui untuk konsensus dan 2 RSNI lanjut untuk Ratek ke 3
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B07 :	Rapat Teknis RSNI 1		58				Telah dilakukan Ratek untuk RSNI usulan dari Komtek 65-11 tanamapan pangan dengan judul Sistem Pertanian Organik
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B08 :	Rapat Internal Pra Ratek 2		64				Telah dilakukan FGD untuk usulan PNPS serealia tahun 2025
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B09 :	Rapat Teknis 2 dilanjutkan Rapat Konsensus , serta penyerahan RSNI 3 ke BSN		72				Telah dilakukan Ratek ke 3 untuk 4 SNI dan ratek 2 untuk 1 SNI dan menghasilkan 4SNI dilanjutkan ke tahap konsensus dengan syarat sudah menyeselesaikan perbaikan hasil ratek 3 dan 1 SNI lanjut ke Ratek 3 Telah dilakukan FGD untuk usulan PNPS kacang hijau dan kacang tunggak
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B10 :	Jajak Pendapat oleh BSN	3	80				Telah dilakukan Rakon dan menghasilkan 3 RSNI3 serta telah di ajukan usulan 4 PNPS ke BSN
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B11 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN	5	100				Telah di hasilkan 2 telah menjadi SNI dan 3 sedang dalam jejak pendapat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B12 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN	8	160				8 RSNI, terdiri dari 5 sudah menjadi SNI dan 3 dalam jejak pendapat RSNI Determination of biometric characteristics of kernel (adopsi ISO 11746:2020) Determination of the potential milling yield from paddy and from husked rice (Adopsi ISO
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...						
							BBPSIP Biogen	B01 :	Penetapan PNPS Tahun 2024 oleh BSN	0	10,00				Telah ditetapkan 2 PNPS berjudul (1) Pengelolaan bank gen biji dan (2) Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia Tahun 2024 tanggal 5 Januari 2024 Eviden: - Keputusan Kepala BSN Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia Tahun 2024 - Dokumen PNPS (1) Pengelolaan bank gen biji dan (2) Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Penetapan SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B02 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	25,00				Telah dilakukan penyusunan konsep RSNI Pengelolaan bank gen biji Eviden: Satu draf RSNI Pengelolaan bank gen biji
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B03 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	35,00				Telah dilakukan penyusunan konsep RSNI Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat Eviden: Satu draf RSNI Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B04 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	42,00				Telah dilakukan penyusunan konsep RSNI Pengelolaan bank gen biji Eviden: Satu draf RSNI Pengelolaan bank gen biji
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B05 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	49,00				Telah dilakukan penyusunan konsep RSNI Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat Eviden: Satu draf RSNI Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B06 :	Pertemuan internal pemantapan konsep RSNI mengundang narasumber	0	55,00				Telah dilakukan pertemuan internal dengan narasumber dalam rangka pemantapan konsep RSNI Pengelolaan bank gen biji dan RSNI Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat Eviden: - Satu draf RSNI Pengelolaan bank gen biji - Satu draf RSNI Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B07 :	Rapat Teknis RSNI 1						Telah dilakukan Rapat Teknis RSNI1 Pengelolaan bank gen biji dan RSNI1 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat Eviden: - Satu RSNI1 Pengelolaan bank gen biji ortodoks - Satu RSNI1 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	0	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B08 :	Rapat Internal Pra Ratek 2						Telah dilakukan Rapat Internal Pra Rapat Teknis 2 membahas RSNI2 Pengelolaan bank gen biji dan RSNI2 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat Eviden: - Satu RSNI2 Pengelolaan bank gen biji ortodoks - Satu RSNI2 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B09 :	Rapat Teknis 2 dilanjutkan Rapat Konsensus , serta penyerahan RSNI 3 ke BSN						Telah dilakukan Rapat Teknis 2 membahas RSNI2 Pengelolaan bank gen biji dan RSNI2 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat. Rapat dilanjutkan dengan Rapat Konsensus Eviden: - Satu RSNI3 Pengelolaan bank gen biji ortodoks - Satu RSNI3 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	2	100,00				Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B10 :	Jajak Pendapat oleh BSN						Jajak Pendapat dilaksanakan oleh BSN terhadap RSNI3 Pengelolaan bank gen biji dan RSNI3 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat Eviden: Hasil Jajak Pendapat RSNI3 Pengelolaan bank gen biji dan RSNI3 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B11 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN						Validasi terhadap substansi dan penulisan dilakukan oleh BSN
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
								B12 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN						Validasi terhadap substansi dan penulisan dilakukan oleh BSN
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						Telah ditetapkan 2 SNI: 1. Pengelolaan bank gen lapang melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023 tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang tanggal 15 September 2023 2. Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023 tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik tanggal 15 Agustus 2023 Eviden: 1. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang 2. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...						Tahun 2024 telah ditetapkan 2 SNI Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian: 1. SNI Pengelolaan bank gen biji ortodoks Keputusan Kepala BSN Nomor 189/KEP/BSN/5/2024 tentang Penetapan SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks 2. SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 240/KEP/BSN/7/2024 tentang Penetapan SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya - Ekstraksi asam nukleat
							PSI Perkebunan	B01 :	Penetapan SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
									Penetapan judul2 RNSI tahun 2024	0	5,00	Delapan judul PNPS yang telah diajukan pada tahun 2023 seluruhnya disetujui, namun terdapat kendala pemblokiran anggaran sebesar 75,76% dari total alokasi anggaran.	Melaksanakan rapat koordinasi untuk meninjau kembali target RSNI pada tahun 2024 sesuai alokasi anggaran efektif.	Menyusun target dan justifikasi prioritas RSNI untuk dilaksanakan pada tahun 2024.	Delapan judul PNPS telah disetujui melalui Keputusan Kepala BSN Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia Tahun 2024, meliputi: 1) Benih Kelapa Dalam (Cocos Nucifera L. var. Typica 2) Benih kelapa genjah (Cocos nucifera L. var. Nana) 3) Benih setek berakar kopi robusta (Coffea canephora) 4) Benih kakao (Theobroma cacao L.) 5) Kunyit 6) Jahe kering 7) Benih wijen (Sesamum indicum L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR) 8) Benih tembakau

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B02 :	Penyusunan Konsep RSNI dengan target 8 standar	0	15,00	Delapan judul PNPS yang telah diajukan pada tahun 2023 seluruhnya disetujui, namun terdapat kendala pemblokiran anggaran di PSI Perkebunan sebesar 75,76% dari total alokasi anggaran, serta anggaran penyusunan konsep RSNI di level UPT 100% diblokir.	Melaksanakan rapat koordinasi untuk monitoring progres RSNI pada tahun 2024 sesuai alokasi anggaran efektif.	Perlu dilakukan upaya strategis untuk dapat menghasilkan konsep RSNI dengan kondisi anggaran konsep RSNI di level UPT diblokir 100%.	
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
								B03 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	25,00	Delapan judul PNPS yang telah diajukan pada tahun 2023 seluruhnya disetujui, namun terdapat kendala pelaksanaan kegiatan karena adanya pemblokiran anggaran di PSI Perkebunan sebesar 75,76% dari total alokasi anggaran, serta anggaran penyusunan konsep RSNI di level UPT 100% diblokir.	Melaksanakan kegiatan sesuai target prioritas dengan mempertimbangkan ketersediaan dan efisiensi anggaran.	FGD Perumusan RSNI1 Benih Kelapa Dalam telah dilaksanakan dengan optimalisasi anggaran di level UK/PSI Perkebunan. Hal ini perlu dilakukan pada target RSNI lainnya.	Dokumen RSNI1 Benih Kelapa Dalam telah dihasilkan dan siap untuk dilakukan Rapat Teknis.
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
								B04 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	35,00	Delapan judul PNPS yang telah diajukan pada tahun 2023 seluruhnya disetujui, namun terdapat kendala pelaksanaan kegiatan karena adanya pemblokiran anggaran di PSI Perkebunan sebesar 75,76% dari total alokasi anggaran, serta anggaran penyusunan konsep RSNI di level UPT 100% diblokir.	- Melaksanakan kegiatan sesuai target prioritas dengan mempertimbangkan ketersediaan dan efisiensi anggaran. - Melaksanakan FGD di level UPT lingkup PSI Perkebunan dengan optimalisasi anggaran di level UK/PSI Perkebunan untuk menghasilkan RSNI1	- Percepatan perbaikan draft RSNI1 agar dapat segera ditindaklanjuti dalam perumusan RSNI di tingkat Komite Teknis 65-18 Perkebunan - Perlu dilakukan penyusunan timeline perumusan RSNI di tingkat Komite Teknis 65-18 Perkebunan	FGD perumusan RSNI1 telah dilaksanakan untuk 2 judul RSNI yaitu: - RSNI Benih Tembakau - RSNI Jahe Kering
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B05 :	Penyusunan Konsep RSNI	0	45,00	Adanya pemblokiran anggaran di PSI Perkebunan sebesar 75,76% dari total alokasi anggaran, serta anggaran penyusunan konsep RSNI di level UPT 100% diblokir, sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan secara maksimal.	- Melaksanakan setiap tahapan upaya pembukaan blokir anggaran - Melaksanakan kegiatan sesuai target prioritas dengan mempertimbangkan ketersediaan dan efisiensi anggaran - Melaksanakan FGD di level UPT ingkup PSI Perkebunan dengan optimalisasi anggaran di level UK/PSI Perkebunan untuk menghasilkan RSNI1 - Menyusun jadwal Rapat Teknis untuk disepakati bersama oleh anggota Komtek dan melaksanakan Rapat Teknis terhadap RSNI yang telah dilakukan perbaikan hasil FGD	- Percepatan perbaikan draft RSNI1 agar dapat segera ditindaklanjuti dalam perumusan RSNI di tingkat Komite Teknis 65-18 Perkebunan - Perlu dilakukan penyusunan timeline perumusan RSNI di tingkat Komite Teknis 65-18 Perkebunan	- FGD perumusan RSNI1 telah dilaksanakan untuk 1 judul RSNI yaitu RSNI Benih Kakao - Rapat Teknis telah dilaksanakan terhadap 1 judul RSNI yaitu RSNI Benih Kelapa Dalam
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
								B06 :	Pertemuan internal pemantapan konsep RSNI mengundang narasumber	0	55,00	Empat judul PNPS selain target prioritas saat blokir anggaran belum dilakukan FGD penyusunan RSNI1, dengan dibukanya blokir anggaran, empat judul PNPS tersebut harus segera dilakukan FGD.	Percepatan FGD penyusunan RSNI1 pada keempat judul PNPS.	Koordinasi secara berkala dengan konseptor terkait progres persiapan FGD penyusunan RSNI1.	Rapat Teknis ke-1 RSNI Benih tembakau dan RSNI Jahe kering telah dilaksanakan.
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
								B07 :	Rapat Teknis RSNI 1	0	65,00	BSN menargetkan jajak pendapat akan dilaksanakan di bulan Oktober 2024, sehingga RSNI3 harus dihasilkan maksimum di bulan September, namun dari 8 RSNI, semuanya masih dalam tahap rapat teknis.	- Koordinasi dengan konseptor untuk percepatan perbaikan dokumen hasil rapat teknis. - Pembahasan RSNI dalam rapat teknis dilakukan secara bersamaan untuk beberapa judul.	Dua judul RSNI telah disepakati untuk dibahas dalam rapat konsensus	- Persiapan Rapat Teknis ke-2 RSNI Jahe Kering dengan melibatkan stakeholder terkait. - FGD penyusunan RSNI1 pada 10 Juli 2024. - RapatTeknis ke-1 Kunyit pada 25 Juli 2024. - Persiapan Rapat Teknis ke-2 RSNI Benih Tembakau dengan melibatkan stakeholder terkait. - Rapat Teknis ke-1 RSNI Benih Wijen pada 19 Juli 2024 - Persiapan Rapat Teknis ke-2 RSNI Benih Kelapa Dalam dengan melibatkan stakeholder terkait. - FGD penyusunan RSNI1Benih Kelapa Genjah pada 11 Juli 2024. - FGD penyusunan RSNI1Benih Kopi Robusta pada 24 Juli 2024. - Rapat Teknis ke-1 RSNI Benih Kakao pada 4 Juli 2024.
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
								B08 :	Rapat Internal Pra Ratek 2	1	70,00	BSN menargetkan jajak pendapat akan dilaksanakan di bulan Oktober 2024, sehingga RSNI3 harus dihasilkan maksimum di bulan September, namun dari 8 judul RSNI, baru 1 judul RSNI3 yang dihasilkan, 2 judul RSNI sedang dalam tahap persiapan rapat konsensus, dan 5 judul RSNI masih dalam tahap rapat teknis.	- Koordinasi dengan konseptor untuk percepatan perbaikan dokumen hasil rapat teknis. - Pembahasan RSNI dalam rapat teknis dilakukan secara bersamaan untuk beberapa judul. - Mengagendakan rapat teknis sekaligus dilanjutkan rapat konsensus bagi RSNI yang sudah hampir selesai pembahasan substansi.	- Dihasilkan 1 judul RSNI3, dan 2 judul RSNI dalam persiapan rapat konsensus untuk menghasilkan RSNI3.	- Persiapan Rapat Teknis ke-2 RSNI Jahe Kering, RSNI Kunyit, RSNI Benih Tembakau, dan RSNI Benih Wijen dengan melibatkan stakeholder terkait. - Rapat Teknis ke-2 RSNI Benih Kelapa Dalam dan RSNI Benih Kelapa Genjah dengan melibatkan stakeholder dari Direktorat Jenderal Perbenihan, BRIN, dan Balai Pengujian Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara pada 8-9 Agustus 2024 dan menghasilkan RSNI2. - Persiapan Rapat Konsensus RSNI Benih Kelapa Dalam dan RSNI Benih Kelapa Genjah. - Rapat Teknis ke-1 RSNI Benih Kopi Robusta pada 29 Agustus 2024. - Rapat Teknis ke-2 RSNI Benih Kakao pada 1 Agustus 2024. - Rapat Teknis ke-3 RSNI Benih Kakao pada 28 Agustus 2024 dan menghasilkan RSNI2. - Rapat Konsensus RSNI Benih Kakao pada 28 Agutus 2024 dan
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
								B09 :	Rapat Teknis 2 dilanjutkan Rapat Konsensus , serta penyerahan RSNI 3 ke BSN	1	80,00	- Sulitnya menyatukan jadwal semua unsur dalam Komite Teknis - Perbaikan draft RSNI hasil rapat Teknis membutuhkan waktu yang cukup lama - Ketidaksesuaian pos anggaran dengan kebutuhan kegiatan.	- Menyusun dan menyepakati timeline kegiatan. - Koordinasi dengan konseptor untuk percepatan perbaikan dokumen hasil rapat teknis. - Melakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan kegiatan.	- Perlu penyesuaian timeline secara berkala. - Perlu penetapan deadline perbaikan kepada konseptor. - Perlu pengecekan berkala realisasi anggaran dan rencana kegiatan.	- Rapat Teknis ke-2 RSNI Jahe Kering dan RSNI Kunyit pada 10 September 2024 dengan melibatkan stakeholder dari PT Sido Muncul, petani, Dirat Sayuran dan Tanaman Obat Ditjen Horti, dan BRIN, dengan hasil disepakati untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Konsensus. - Rapat Teknis ke-2 RSNI Benih Tembakau pada 26 September 2024 dengan melibatkan stakeholder dari Ditjenbun dan IPB dengan hasil disepakati untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Konsensus. - Rapat Teknis ke-2 RSNI Benih Wijen pada 27 September 2024 dengan melibatkan stakeholder dari Ditjenbun dan BRIN dengan hasil disepakati untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Teknis ke-3.
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala
								B10 :	Jajak Pendapat oleh BSN	5	62,50	- Penyelesaian semua RSNI3 ditargetkan pada bulan Oktober 2024, namun masih terdapat 2 judul RSNI yang belum dilakukan rapat konsensus.	- 2 judul RSNI dipersiapkan untuk rapat konsensus pada awal November 2024.	- Persiapan rapat konsensus telah dilaksanakan.	- Telah dihasilkan 5 RSNI3 pada bulan Oktober 2024 yaitu RSNI3 Jahe Kering, RSNI3 Kunyit, RSNI3 Benih Kelapa Dalam(Cocos nucifera L. var. Typica), RSNI3 Benih Kelapa Genjah (Cocos nucifera L. var. Nana), dan RSNI3 Benih Tembakau (Nicotiana tabacum L.). 5 RSNI3 tersebut telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan Nomor B-1236/LB.030/H.4/10/2024.
0									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	4	100,00				Telah ditetapkan 4 SNI tahun 2023: - SNI 3392-2023 Cengkih melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 469/KEP/BSN/10/2023 tentang Penetapan SNI 3392:2023 Cengkih sebagai revisi dari SNI 01-3392-1994 Cengkeh bukan untuk obat pada tanggal 27 Oktober 2023. - SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 566/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.) pada tanggal 4 Desember 2023 - SNI 7312:2023 Benih tebu melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 687/KEP/BSN/12/2023 tentang Penetapan SNI 7312:2023 Benih tebu sebagai revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu pada tanggal 4 Desember 2023. - SNI 9229:2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam (Cocos nucifera L. var. Typica) melalui Keputusan Kepala

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
0								B11 :	- Koordinasi dan pengawalan penetapan SNI - Koordinasi dan pengawalan usulan PNPS	8	100,00	Tidak ada permasalahan. Semua target telah dicapai	Melakukan pengawalan hingga SNI diterbitkan	Diperlukan koordinasi secara berkala dengan BSN	Telah dihasilkan 2 RSNI3 pada bulan November 2024 yaitu RSNI3 Benih Wijen (Sesamum indicum L.) dan RSNI3 Benih Kopi Robusta (Coffea canephora Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop. 2 RSNI3 tersebut telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan Nomor B-1226/LB.030/H.4/11/2024
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
								B12 :	Validasi terhadap substansi dan penulisan oleh BSN						
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...						
							PSI Peternakan	B01 :	Penetapan SNI BSIP Tahun 2023 oleh BSN	7	100,00				Dokumen SNI : 1. Pemetaan Tanah 1:10.000 2. Infrastruktur Panen Air 3. Pengelolaan Sistem Surjan Tipe Luapan B
									Penetapan judul2 RSNI tahun 2024	8	100,00				SK PNPS 2024 : 1. Revisi SNI 8473:2018 Survei dan Pemetaan Tanah Semidetail Skala 1:50.000 2. Revisi SNI 7925:2019 Pemetaan Lahan Gambut skala 1:50.000 3. Revisi SNI Pupuk Organik Padat 4. Pedoman Peraturan dan Pengendali Hayati 5. Metode Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman serta Interval dan Volume Irigasi di Lahan Kering 6. Spesifikasi Informasi Geospasial-Klasifikasi Sumberdaya Agroklimat Untuk Pola Tanam Tanaman Pangan 7. Standar Sistem Tata Air Mikro di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B 8. Pedoman Pengelolaan Hama Terpadu Ulat Grayak (Spodoptera Frugiperda J.E. Smith) pada tanaman jagung
								B02 :	Finalisasi Konsep RSNI	0,00	10,00	Anggaran konsep di semua UPT lingkup PSIPKH masih terblokir sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan	Melakukan koordinasi internal terkait draf konsep		
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7		-			
								B03 :	Finalisasi Konsep RSNI	0,00	20,00	Anggaran konsep di semua UPT lingkup PSIPKH masih terblokir sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan	Melakukan koordinasi internal terkait draf konsep		
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B04 :	Rapat Konseptor dan Rapat Teknis 3 RSNI	0,00	20,00	Anggaran konsep di semua UPT lingkup PSIPKH masih terblokir sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan	Melakukan koordinasi internal terkait draf konsep		
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	-	-				
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B05 :	Rapat Konseptor 1 RSNI dan Rapat Konsensus 3 RSNI	2,00	23,33	1. Rapat Teknis RSNI Pengambilan contoh bahan pakan dan pakan belum final 2. Rapat konseptor RSNI Bahan Tanam Stek Rumput Gajah Taiwan masih ada pembahasan yang belum terselesaikan	1. Perlu mangadakan Rapat Teknis kembali 2. Perlu mangadakan Rapat Konseptor kembali dengan pembaruan data	Untuk RSNI Bahan Tanam Stek Rumput Gajah Taiwan akan segera mengadakan Rapat konseptor lanjutan pada Selasa, 04 Juni 2024	Surat Pelaksanaan Jajak Pendapat B-246/PS.01.01/C1/2024 RSNI 3 Pakan Konsentrat Sapi Perah RSNI 3 Pakan Konsentrat Sapi Pedaging RSNI 1 Pengambilan contoh Bahan Pakan dan Pakan
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B06 :	Rapat Teknis 1 RSNI dan Penyampaian RSNI 3 ke BSN (3 RSNI)	3,00	30,00	Rapat Konsensus Semen Beku Babi telah dilaksanakan, namun belum rilis surat pelaksanaan jajak pendapat	Masih merunggu surat pelaksanaan jajak pendapat dari BSN		RSNI 3 Semen Beku Babi
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B07 :	Rapat Konsensus 1 RSNI dan Jajak Pendapat 3 RSNI	3,00	50,00	Sudah melaksanakan 2 kali Rapat Teknis, yakni 8 RSNI pakan unggas dan 6 RSNI bahan pakan. Untuk RSNI pakan unggas akan dilanjutkan ke Rapat Konsensus, akan tetapi RSNI bahan pakan perlu dilanjutkan ke Rapat Teknis 2	Rapat Teknis 2 RSNI Bahan Pakan direncanakan diselenggarakan pada anggal 8-9 Agustus 2024		8 Draf RSNI 2 Pakan Unggas RSNI 3 Bahan pakan dan pakan - Metode pengambilan contoh

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B08 :	Penyampaian RSNI 3 ke BSN (1 RSNI)dan Penetapan 3 SNI oleh BSN	4,00	60,00	Sudah penetapan 3 SNI, antara lain: 1. SNI Pakan Konsentrat: Sapi Perah, 1. SNI Pakan Konsentrat: Sapi Potong, dan 3. SNI Semen beku babi RSNI 3 Metode pengambilan contoh - Bahan pakan dan pakan sedang dalam proses jajak pendapat sehingga masih belum bisa melaksanakan rapat konsensus untuk keseluruhan RSNI bahan pakan	Akan dilaksanakan Rapat Teknis RSNI pakan hijauan pada bulan September 2024		SNI Pakan Konsentrat Sapi Perah SNI Pakan Konsentrat Sapi Potong SNI Semen beku babi RSNI 3 Metode pengambilan contoh - Bahan pakan dan pakan
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B09 :	Rapat Konseptor 1 RSNI dan Jajak Pendapat 1 RSNI	5,00	80,00	Masih kurang 2 RSNI yang belum dilaukan konsensus, yaitu: 1. Stek Rumput Gajah 2. Benih tanaman Indigofera Zollingeriana	Akan dilaksanakan rapat konsensus terkait 2 RSNI HPT, yakni: 1. Stek Rumput Gajah 2. Benih tanaman Indigofera Zollingeriana		1. SNI Semen Beku - Bagian 4: Babi 2. RSNI3 Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 3. RSNI3 Embrio ternak 4. RSNI3 Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging 5. RSNI3 Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B10 :	Rapat Teknis dan Rapat Konsensus 1 RSNI serta Penetapan 1 SNI oleh BSN	7,00	90,00				1. SNI Semen Beku - Bagian 4: Babi 2. RSNI3 Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 3. RSNI3 Embrio ternak 4. RSNI3 Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging 5. RSNI3 Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia 6. Benih setek rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) 7. Benih tanaman Indigofera zollingeriana
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B11 :	'Penyampaian RSNI 3 ke BSN dan Jajak Pendapat (1 RSNI)	8,00	95,00				1. SNI Semen Beku - Bagian 4: Babi 2. SNI Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 3. RSNI3 Embrio ternak 4. RSNI3 Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging 5. RSNI3 Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia 6. RSNI3 Benih setek rumput gajah (Pennisetum pupureum) 7. RSNI3 Benih tanaman Indigofera zollingeriana 8. RSNI3 Vaksin Inaktif Rabies
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna						
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023	7					
								B12 :	Jajak Pendapat (1 RSNI)	0,00	-	2 RSNI belum proses penetapan status SNI-nya	Menunggu email dari BSN		1. SNI Pakan konsentrat: Bagian 1 - Sapi perah 2. SNI Pakan konsentrat: Bagian 2 - Sapi potong 3. SNI Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 4. SNI Embrio ternak 5. SNI Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging 6. SNI Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia 7. SNI Benih setek rumput gajah (*Pennisetum pupureum*) 8. SNI Benih tanaman Indigofera zollingeriana 9. RSNI3 Kambing boer 10. RSNI3 Vaksin inaktif rabies untuk hewan
									Data SNI TA. 2023 yang sudah diterapkan oleh pengguna	5					
									Data SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP TA. 2023						
									Validasi data SNI yang sudah diterapkan sebesar... dan Data SNI yang ditetapkan oleh BSIP sebesar...	7					
2	SP2	Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar	1	Tingkat kemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar '- Jumlah produk pertanian terstandar yang dimanfaatkan '- Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	%	50	PSI Tanaman Pangan	B01 :	Perencanaan, koordinasi dengan pihak terkait, penyusunan RAB kegiatan penyediaan benih/bibit sumber		-	Anggaran untuk peyediaan benih sumber masih di blokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B02 :	Persiapan, penyusunan proposal kegiatan dan penentuan lokasi benih/bibit sumber		-	Anggaran untuk peyediaan benih sumber masih di blokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B03 :	Persiapan, penyusunan proposal kegiatan dan penentuan lokasi benih/bibit sumber		-	Anggaran untuk peyediaan benih sumber masih di blokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B04 :	Persiapan, penyusunan proposal kegiatan dan penentuan lokasi benih/bibit sumber		-	Anggaran untuk peyediaan benih sumber masih di blokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B05 :	Pengolahan lahan dan pesemaian		-	Anggaran untuk peyediaan benih sumber masih di blokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B06 :	Penanaman, pemupukan dan penyulaman	0	-				Anggaran baru buka blokir tapi hanya tersedia untuk tanaman Padi dan Jagung

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							B07 :	Pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, dan roguing	0	-	untuk produksi tanaman padi, Kupu-kupu penggerek terpantau meningkat	Sudah mulai aplikasi pestisida		Untuk Padi Persentase pelaksanaan fisik yaitu proses olah tanah, semai dan tanam secara keseluruhan pada M4 Juli 2024 sudah mencapai 50%. Permasalahan Benih BS yang tidak tumbuh dan persemaian benih yang tumbuh <30% sudah disemai ulang, dan sebagian siap tanam minggu depan Roughing fase vegetatif awal FS sudah dilakukan tanggal 15 Juli 2024. Pemerikasaan pendahuluan FS dan SS sudah dilakukan oleh BPSB dan dinyatakan lulus. Pemeriksaan fase vegetatif sudah dilakukan pada SS dan dinyatakan lulus. BS Pemeriksaan pendahuluan dan tanam bertahap mulai 15 Juli 2024 Secara fisik M4 Juli 2024, BS sudah tanam 60%, FS sudah tanam 70%, dan SS sudah tanam 60%. Untuk Jagung Produksi jagung hibrida telah tertanam semua dan ada dilakukan penggantian lokasi penanaman -Telah dilakukan penyemprotan herbisida, serta implikasi dari
							B08 :	Panen, prosesing calon benih dan sertifikasi	0	-	Padi - Sekitar 1 ha pertanaman ss ditemukan banyak gulma dari total pertanaman 4 ha, gulma muncul lebih cepat disebabkan pengairan yang dilakukan dengan menggunakan metode Intermiten (berjeda), namun masih dalam tahap wajar. - Akhir minggu mulai terpantau penerbangan kupu-kupu penggerek dengan total 404 tangkapan dan wereng 7 tangkapan. Jagung Pada kegiatan produksi jagung bersari bebas (BS) mengalami masalah kekeringan - Pada kegiatan	Padi '- Dilakukan proses penyiangan secara manual untuk meminimalsir/ menghilangkan gulma. - Pengendalian intensif dilakukan secara berkelanjutan dengan pengaplikasian pestisida. '- Dilakukan proses penyiangan secara manual untuk meminimalsir/ menghilangkan gulma. - Pengendalian intensif dilakukan secara berkelanjutan dengan pengaplikasian pestisida. Jagung '- Telah melakukan pemberian air secara rutin - Rencana akan dilakukan pemindahan lokasi penanaman Pada kegagalan pertanaman galur G102612 - Telah melakukan		Untuk Padi '-SS tahap ketiga dan FS tahap kedua sudah dilakukan pemeriksaan BPSB dan lulus semua. -Persentasi fisik di lapangan hingga M5 bulan Agustus 2024 sudah mencapai 44%. Jagung Untuk realisasi fisik dilapangan keseluruhan sekitar 62%, dengan rincian:

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							B09 :	Pengemasan, pelabelan, penyimpanan dan distribusi benih/bibit	1,29	0,56	Padi '-Pada minggu ke-4 bulan September, terpantau serangan penggerek batang punggung kuning dengan jumlah 99 tangkapan , sesamia 3 tangkapan, WBC 9 tangkapan dan tikus. - Pertanaman Cakrabuana dan BK Situbondo 02 Agritan terkena serangan penyakit brown spot dengan luasan <1 Ha. Jagung '- Pada kegiatan produksi jagung bersari bebas (BS) mengalami masalah kekeringan - Pada kegiatan produksi jagung hibrida (BS) pada galur G102612 seluas 3,5 ha di Kab. Barru, galur G102612 seluas	Padi '-Pengendalian intensif dilakukan secara berkelanjutan dengan pengaplikasian pestisida. - Untuk penyakit Brown Spot sedang dilakukan pengaplikasian Fungisida (Filia). Jagung '- Telah melakukan pemberian air secara rutin - Masih terkendala dengan lokasi penanaman galur G102612 yang mengalami kegagalan karena kekeringan		Padi '-Persentasi fisik di lapangan hingga M4 bulan September 2024 sudah mencapai 52%. - Hasil pemeriksaan BPSB Fase Berbunga SS sebanyak 9 varietas dan F5 Sukamandi sudah lulus semua. - Telah dilakukan rapat pertemuan pembahasan persiapan panen. Rencana panen perdana akan dilaksanakan pada M2 Oktober. Jagung Untuk realisasi fisik dilapangan keseluruhan sekitar 73%, dengan rincian: -Realisasi produksi benih jagung bersari bebas (BS) ±72% yaitu: -penanaman di IP2TP. Bajeng: -varietas Sukmaraga kegiatan pertanaman telah selesai dan total hasil benih sebanyak 1.295 Kg; -varietas Lamuru rencana dipanen umur 95 hari pada tanggal 2 Oktober 2024, -varietas Jakarin 1 tanaman memasuki umur panen dan rencana akan dipanen umur 100 hari;
								- Jumlah produk pertanian terstandar yang dimanfaatkan						
								- Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan						
								Pengolahan lahan dan pesemaian						
							B10 :	Penanaman, pemupukan dan penyulaman	50,6	21,66	Pada kegiatan produksi jagung bersari bebas (BS) pertanaman terserang hama tikus - Pada kegiatan produksi jagung hibrida (BS) terdapat tanaman pada galur G102612, N79, N51, MR14 yang mengalami kekeringan. - Pada kegiatan produksi benih inti jagung bersari bebas serangan hama tikus - Pada kegiatan produksi benih inti jagung hibrida pada pertanaman materi benih inti DYW32 sebagian pertanaman rebah karena hujan dan materi benih inti G28 mengalami cekaman kekeringan	Telah melakukan pemberian air secara rutin dan penyemprotan herbisida - Rencana baru akan dilakukan penanaman ulang galur jagung hibrida BS yang mengalami kekeringan		Padi = 47,82 ton Jagung = 2,66 ton

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B11 :	Pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, dan roguing	203,32	87,64		Padi '- Pengolanan terkendala jumlah mesin yang tidak memadai '- Penyimpanan benih dan calon benih sudah melebihi kapasitas Jagung Pada kegatan produksi jagung bersari bebas (BS) pertanaman terserang hama tikus dan perubahan cuaca Pada saat proses prosesing '- Pada kegiatan produksi benih inti jagung bersari bebas pertanaman terserang hama tikus dan perubahan iklim yang berpengaruh menjelang panen dan saat diprosesing		Padi'- Panen hingga minggu k-5 Ne
								B12 :	Panen, prosesing calon benih dan sertifikasi						
									Pengemasan, pelabelan, penyimpanan dan distribusi benih/bibit						
									- Jumlah produk pertanian terstandar yang dimanfaatkan						
									- Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan						
	SP2	Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar	1	Tingkat kemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar '- Jumlah produk pertanian terstandar yang dimanfaatkan '- Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	%	85,5	BBPSIP	B01 :	Perencanaan, koordinasi dengan pihak terkait, penyusunan RAB kegiatan penyediaan benih	5	5,85	Anggaran untuk kegiatan perbenihan masih diblokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B02 :	Persiapan, penyusunan proposal kegiatan	7	8,19	Anggaran untuk kegiatan perbenihan masih diblokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B03 :	Koordinasi penentuan lokasi benih	10	11,70	Anggaran untuk kegiatan perbenihan masih diblokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B04 :	Penentuan lokasi benih	10	11,70	Anggaran untuk kegiatan perbenihan masih diblokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B05 :	Pengolahan lahan dan pesemaian	10	11,70	Anggaran untuk kegiatan perbenihan masih diblokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B06 :	Penanaman, pemupukan dan penyulaman	10	11,70	Anggaran untuk kegiatan perbenihan masih diblokir	Menunggu anggaran dibuka dan dapat dipergunakan		
								B07 :	Pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, dan roguing	20	23,39	sulit mencari lokasi dan penangkar yang sesuai	Telah dilakukan penetapan CPCL, penyiapan lahan dan dukungannya, seminar proposal, penyiapan juknis, koordinasi dengan instansi dan stakeholders terkait, hingga survei calon lokasi dan kelayakannya.	Sudah dilakukan penanaman	
								B08 :	Panen, prosesing calon benih dan sertifikasi	40	46,78	Terhambatnya pengairan karena curah hujan yang rendah	Mengairi lahan melalui kegiatan pompanisasi	Optimalisasi pelaksanaan kegiatan dengan bekerjasama dengan beberapa pihak terkait. Pompa dapat dioperasikan apabila tersedia sumber air yang mencukupi untuk mengairi sawah	

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
								B09 :	Pengemasan, pelabelan, penyimpanan dan distribusi benih	55	64,33	Adanya serangan hama dan penyakit di lahan pertanaman	Antisipasi dan pengendalian OPT secara makanis dan menggunakan pestisida secara rutin dan terjadwal bersama petan	Pengendalian hama mulai menurunkan populasi hama di lapangan dan perlu terus dilakukan untuk pengamanan pertanaman padi hingga panen	
									- Jumlah produk pertanian terstandar yang dimanfaatkan						
									- Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan						
								B09 :	Pengolahan lahan dan pesemaian	65	76,02	Adanya serangan hama karena penanaman dilakukan pada musim kemarau dan munculnya gulma	Pengendalian hama dengan penyemprotan pestisida. aplikasi herbisida, rodentisida, serta pengawasan terhadap serangan hama	Pengamatan hama penyakit tumbuhan secara intens dan berkala	
								B10 :	Penanaman, pemupukan dan penyulaman	66	77,19				
								B11 :	Pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, dan roguing	68	79,53	cuaca cukup ekstrim dimana curah hujan cukup tinggi mengakibatkan penyemprotan pencegahan maupun pengendalian opt dengan penyemprotan pestisida tertunda	Penyemprotan yang biasa rutin dilakukan interval seminggu sekali mundur bisa menjadi diatas 10 hari dikarenakan mengikuti keadaan cuaca	)Pendampingan intensif petani kooperator	
								B12 :	Panen, prosesing calon benih dan sertifikasi						
									Pengemasan, pelabelan, penyimpanan dan distribusi benih						
									- Jumlah produk pertanian terstandar yang dimanfaatkan						
									- Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan						
3	SP3	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Persentase capaian nilai reformasi birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Persen	78,41	Sekretariat BSIP	B01:	Persiapan: koordinasi dengan pihak terkait dalam hal persiapan pengumpulan eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP		100,00				Laporan evaluasi internal pelaksanaan Reformasi birokrasi Triwulan IV 2023
								B02:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar10%	1	60,00	Terdapat beberapa kendala dalam penyusunan RB Tematik di BSIP: 1. Kegiatan tidak di tagging Bappenas, sehingga alokasi anggarannya bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan alokasi anggaran yang ada, 2. Alokasi anggaran yang tersedia sebagian masih dalam Blokir baik blokir Automatic Adjustment maupun blokir karena ketidaksesuaian pagu dengan Surat Menkeu Terdapat beberapa kendala dalam penyusunan RB Tematik di BSIP sebagai berikut:,	Mengidentifikasi kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh Unit Kerja di lingkup BSIP yang mendukung penyelenggaraan reformasi birokrasi	Untuk mendukung terwujudnya reformasi birokrasi yang berdampak dan meningkatkan nilai reformasi birokrasi tahun 2024 perlu dukungan dan komitmen dari seluruh Pimpinan UK/UPT lingkup BSIP	Matrik rencana aksi RB Tematik yang terdiri dari kegiatan utama RB Tematik, Rencana Aksi, Jumlah Anggaran, Capaian/Realisasi Anggaran

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
												1. Kegiatan tidak di tagging Bappenas, sehingga alokasi anggarannya bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan alokasi anggaran yang ada, 2. Alokasi anggaran yang tersedia sebagian masih dalam Blokir baik blokir Automatic Adjustment maupun blokir karena ketidaksesuaian pagu dengan Surat Menkeu			
								B03:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar 20%	1	90,00				Evaluasi terhadap layanan publik lingkup BSIP (identifikasi seluruh jenis layanan di setiap UK/UPT, evaluasi penerapan SPP, tindaklanjut hasil survey SKM, evaluasi SOP layanan/SOP Teknis lingkup BSIP)
								B04:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar 30%	12 SOP Makro dan 45 SOP Mikro	100,00				Evaluasi pelayanan publik dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Makro dan Mikro Lingkup BSIP
								B05:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar 50%	61 SPP dan 1 (satu) Inovasi Pelayanan Publik SI KATAM SC	96,00	Terdapat 2 (dua) Unit Pelayanan Public yang belum menetapkan SPP (BPSIP Sulawesi Selatan dan BPSIP Papua Barat)	Menunggu pelaksanaan *Public hearing*	Surat Sekretaris Badan agar melaksanakan public hearing penetapan SPP paling lambat Desember 2024	1. Pemantauan Keberlanjutan dan Replika Inovasi (PKRI) 2. Evaluasi Standar Pelayanan Publik Lingkup BSIP
								B06:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar 70%	1 Laporan	100,00				Laporan pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat periode bulan Januari s.d Juni 2024 (https://IKM-BSIP2024
								B07:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar 80%	1 Laporan	100,00	Penetapan SPP dan pelaksanaan FKP (Forum Konsultasi Publik) BPSIP Sulawesi Selatan dan BPSIP Papua Barat			Laporan FKP
								B08:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar 90%	1 Laporan		Internalisasi *Core Value* ASN BerAKHLAK lingkup BSIP			
								B09:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP sebesar 100%	1 Laporan		Data eviden yang dikompilasi berupa dokumen RSNI3 dan SNI yang telah dihasilkan di lingkup BSIP tahun 2024			
								B10:	Validasi nilai dan data dukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP dengan target 31,40	1 Laporan		Data eviden yang dikompilasi berupa dokumen RSNI3 dan SNI yang telah dihasilkan di lingkup BSIP tahun 2024			
								B11:	Validasi nilai dan data dukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BSIP dengan target 31,40	1 Laporan		Data eviden yang dikompilasi berupa dokumen RSNI3 dan SNI yang telah dihasilkan di lingkup BSIP tahun 2024			
								B12:	Persentase capaian nilai reformasi birokrasi yang menjadi tanggung jawab Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan target 78,41	1 Laporan		Data eviden yang dikompilasi berupa dokumen RSNI3 dan SNI yang telah dihasilkan di lingkup BSIP tahun 2024			Sampai dengan tanggal 16 Januari 2025 belum diperoleh hasil penilaian reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab BSIP sehingga sesuai kesepakatan di tingkat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian yang dikoordinir oleh Biro Perencanaan, maka digunakan penilaian RB tahun lalu yaitu tahun 2023

No	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA		Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
										Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15
4	SP4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	90,82	Sekretariat BSIP	B01:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 1 %	0		Pengisian target dan realisasi capaian output pada aplikasi SAKTI sedang ditutup aksesnya	Menunggu informasi lebih lanjut dari KPPN dan segera melakukan pengisian target dan realisasi capaian output ketika akses telah dibuka		Matriks Capaian Rincian Output TA 2024 bulan Januari
								B02:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar3 %	0		Pengisian target dan realisasi capaian output pada aplikasi SAKTI sedang ditutup aksesnya	Menunggu informasi lebih lanjut dari KPPN dan segera melakukan pengisian target dan realisasi capaian output ketika akses telah dibuka		Matriks Capaian Rincian Output TA 2024 bulan Februari
								B03:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 5 %	0		Pengisian target dan realisasi capaian output pada aplikasi SAKTI sedang ditutup aksesnya	Menunggu informasi lebih lanjut dari KPPN dan segera melakukan pengisian target dan realisasi capaian output ketika akses telah dibuka		Matriks Capaian Rincian Output TA 2024 bulan Maret
								B04:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 7 %	0		Pengisian target dan realisasi capaian output pada aplikasi SAKTI sedang ditutup aksesnya	Menunggu informasi lebih lanjut dari KPPN dan segera melakukan pengisian target dan realisasi capaian output ketika akses telah dibuka		Matriks Capaian Rincian Output TA 2024 bulan April
								B05:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 9 %	80,77	897,44	capaian nilai kinerja menjadi besar karena berbeda pengambilan data yang dipakai semula menggunakan Aplikasi SMART menjadi aplikasi OM-SPAN			Pengisian nilai kinerja anggaran menggunakan nilai IKPA (aplikasi OM-SPAN)
								B06 :	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 80%	94,99	105,54				Pengisian nilai kinerja anggaran menggunakan nilai IKPA (aplikasi OM-SPAN)
								B07 :	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 80%	91,44	101,60				Pengisian nilai kinerja anggaran menggunakan nilai IKPA (aplikasi OM-SPAN)
								B08 :	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 80%	95,23	119,04				Pengisian nilai kinerja anggaran menggunakan nilai IKPA (aplikasi OM-SPAN)
								B09:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 80%	95,64	119,04				Pengisian nilai kinerja anggaran menggunakan nilai IKPA (aplikasi OM-SPAN)
								B10:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target IKPA sebesar 90,82%	94,77	118,46				Pengisian nilai kinerja anggaran menggunakan nilai IKPA (aplikasi OM-SPAN)
								B11:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target IKPA sebesar 90,82%	95,06	118,83				Pengisian nilai kinerja anggaran menggunakan nilai IKPA (aplikasi OM-SPAN)
								B12:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 90,82%						

Lampiran 8. SOP Pengumpulan Data

KEMENTERIAN PERTANIAN RI BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN	No. SOP : 894.18/OT.210/H.1/05/2023 Tanggal Pembuatan : 2 Mei 2023 Tanggal Revisi : Tanggal Efektif : 8 Mei 2023 Disahkan oleh : Sekretaris Badan, Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA NIP 196804151992031001 Nama SOP : PENGUMPULAN DATA

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. UU RI no. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2. Permentan No 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian 3. Kepmentan No 278/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian	1. Mampu mengoperasikan komputer dan software tertentu 2. Memahami tugas dan fungsi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian 3. Memahami proses penyusunan laporan
Keterkaitan	**Peralatan/Perlengkapan**
1. SOP Laporan Kegiatan Utama dan Output Utama Badan Standarisasi Instrumen Pertanian 2. SOP Penyusunan Laporan Pemantauan Pelaksanaan Program dan Kegiatan 3. SOP Pemantauan Program dan Kegiatan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian 4. SOP Penyusunan LAKIN Badan Standarisasi Instrumen Pertanian 5. SOP Penyusunan Laporan Akhir 6. SOP Penyusunan Laporan Bulanan Kementerian Pertanian 7. SOP Laporan Kegiatan Utama dan Output Utama Badan Standarisasi Instrumen Pertanian 8. SOP Penyusunan Tindaklanjut Raoim Kemtan 9. SOP Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kinerja Badan Standarisasi Instrumen Pertanian 10. SOP Laporan Kegiatan Strategis Badan Standarisasi Instrumen Pertanian	1. Dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran 2. Komputer
Peringatan	**Pencatatan dan Pendataan**
Ketertiban waktu pengumpulan data dan validitas data sangat mempengaruhi kualitas laporan	Sistematika dan format penyusunan bahan sudah ditentukan

SOP PENGUMPULAN DATA

No.	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Ket.
		Teknisi/ Yantek	Kepala UK/UPT	Pelaksana	Sub Koordinator Evalap	Koordinator Perencanaan	Sekretaris Badan	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menginstruksikan Pelaksana untuk melakukan Identifikasi kebutuhan data								2 hari		
2.	Pelaksana :							Surat	1 hari	Surat	
	a. Melakukan identifikasi kebutuhan data							surat	1 hari	surat	
	b. Menyiapkan surat Sesba ttg permintaan data ke UK/UPT, dan mengajukan melalui Sub Koordinator Evalap dan Koordinator Perencanaan										
3	Sesba:							surat	1 jam	surat	
	a. Menandatangani surat permintaan data kegiatan,										
	b. Menginstruksikan Sub Koordinator Evalap melalui Koordinator Perencanaan untuk segera menyampaikan surat tersebut kepada										

No.	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Ket.
		Teknisi/ Yantek	Kepala UK/UPT	Pelaksana	Sub Koordinator Evalap	Koordinator Perencanaan	Sekretaris Badan	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
4	Sub Koordinator Evalap menginstruksikan pelaksana untuk mengirimkan surat ke UK/UPT								10 menit	surat	
5	Kepala UK/UPT menyiapkan dan menyerahkan data kegiatan kepada Koordinator Perencanaan cq Sub Koordinator Evalap							data	2 hari	data	
6	Sub Koordinator Evalap menginstruksikan kepada pelaksana untuk mengkompilasi dan mengolah data kegiatan dari UK/UPT							data	5 hari	data hasil olahan	
7	Pelaksana :										
	a. Melakukan pengecekan /validasi data ke Teknisi/Yantek di UK/UPT							validasi	1 hari	data hasil validasi	
	b. Melakukan penyajian data akhir dan entry data ke dalam database dan melaporkan ke Sub Koordinator Evalap							data hasil validasi	1 hari	database	
8	Hasil Database final							selesai			
	Total waktu yang diperlukan								13 hari 1 jam 10 menit		

Lampiran 9. Judul SNI yang telah ditetapkan oleh BSN yang berasal dari Penyusunan BSIP (RSNI3) Tahun 2023

No	Judul Perumusan Standar	SNI
A.	*Standar Bidang Tanaman Pangan*	
1	Benih Kedelai	SNI: 6234:2024 tanggal 25 Maret 2024 (SK Kepala BSN No. 71/KEP/BSN/3/2024)
2	Standar Uji Adaptasi Tanaman Padi Sawah	SNI 9248:2024 tanggal 22 Maret 2024 (SK Kepala BSN No. 62/KEP/BSN/3/2024)
3	Produksi Benih Jagung Hibrida	SNI 9283:2023 tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No.675/KEP/BSN/12/2023
B.	*Standar Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan*	
4	Itik petelur komersial muri master	SNI 9190:2023 tanggal 20 November 2023
5	Bibit kambing - Bagian 5: Boerka galaksi agrinak	SNI 7352-5:2023 tanggal 20 November 2023
6	Kit enzyme linked immunosorbent assay (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies	SNI 9208:2023 tanggal 4 Desember 2023
7	Bibit sapi potong - Bagian 11: Pogasi agrinak	SNI 7651-11:2023 tanggal 20 November 2023
8	Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak	SNI 8405-2:2023 tanggal 20 November 2023
9	Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 3: KUB narayana agrinak	SNI 8405-3:2023 tanggal 20 November 2023
10	Pelayanan kesehatan hewan - Rumah sakit hewan, klinik hewan dan praktik dokter hewan mandiri	SNI 9184: 2023 tanggal 18 September 2023
C.	*Standar Bidang Perkebunan*	
11	Cengkih	SNI 3392:2023 Tanggal 27 Oktober 2023
12	Benih Tebu	SNI 7312:2023 tanggal 29 Desember 2023
13	Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam	SNI 9229:2023 tanggal 29 Desember 2023
14	Benih Kopi Arabika	SNI 9191:2023 Tanggal 4Desember 2023
D.	*Standar Bidang Hortikultura*	
15	Krisan potong	SNI 4478:2023 tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 677/KEP/BSN/12/2023)
16	Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)	SNI 9227:2023 tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 679/KEP/BSN/12/2023)
17	Produksi Benih Sumber Jeruk (*Citrus* spp.)	SNI 9124:2023 tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 676/KEP/BSN/12/2023)
18	Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.)	SNI 9215:2023 tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 680/KEP/BSN/12/2023)
19	Produksi Benih Durian (*Durio* spp.) Secara Sambung Dini	SNI 9213:2023 tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 678/BSN/12/2023)
E.	*Standar Bidang Sumber Daya Lahan Pertanian*	
20	Penyusunan Peta Sebaran dan Jenis Infrastruktur Panen Air	SNI 9230:2023, Spesifikasi informasi geospasial - Zona indikatif pengembangan infrastruktur panen air pertanian tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 776/KEP/BSN/12/2023)
21	Pemetaan Tanah Detail Skala 1:10.000 Mendukung Pertanian Presisi	SNI 9222:2023 Spesifikasi informasi geospasial - Survei dan pemetaan tanah detail skala 1:10.000 tanggal 29 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 773/KEP/BSN/12/2023)
22	Metode Pengambilan Contoh Gas Rumah Kaca dari Lahan Padi Sawah Menggunakan Sungkup Tertutup	SNI 9224-1:2023, Metode pengukuran emisi gas Metana (CH4) dan Dinitrogen Oksida (N2O) di lahan padi sawah - Bagian 1: Metode pengambilan contoh gas CH4 dan N2O tanggal 28 Desember 2023 (SK Kepala BSN No. 637/KEP/BSN/12/2023)
F.	*Standar Bidang Pasca Panen Pertanian*	
23	Pati Sagu	SNI 3729: 2023 pati sagu tanggal 29 Desember 2023 (SK KaBSN No 691/KEP/BSN/12/2023)

No	Judul Perumusan Standar	SNI
24	Daun kelor (moringa oleifera) kering	SNI 9228: 2023 Daun kelor (Moringa oleifera) kering tanggal 29 Desember 2023 (SK KaBSN No 688/KEP/BSN/12/2023)
25	Cabai Kering	SNI 3389:2023 Cabai kering tanggal 29 Desember 2023,Kepala BSN 681/KEP/BSN/12/2023
26	Karkas dan Daging Ayam Ras	SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam tanggal 9 Desember 2023
G.	*Standar Bidang Mekanisasi Pertanian*	
27	Pesawat udara nirawak (drone) pertanian – Penyemprotan – Syarat mutu dan metode uji	SNI 9199:2023 Tanggal 18 Desember 2023
28	Traktor pertanian roda empat – Syarat mutu dan metode uji	SNI 7416:2023 Tanggal 18 Desember 2023
29	Mesin pemeras kelapa parut – Syarat mutu dan metode uji	SNI 9197:2023 Tanggal 18 Desember 2023
30	Mesin pencetak pelet pakan ternak – Syarat mutu dan metode uji	SNI 9198:2023 Tanggal 28 Nopember 2023
31	Alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung – Syarat mutu dan metode uji	SNI 9196:2023 Tanggal 4 Desember 2023
32	Alat pemeliharaan tanaman – Sprayer gendong elektrik – Syarat mutu dan metode uji	SNI 8485:2023 Tanggal 4 September 2023
33	Mesin pengupas kulit buah kopi basah – Syarat mutu dan metode uji	SNI 7601:2023 Tanggal 18 Desember 2023
34	Mesin penepung tipe piringan – Syarat mutu dan metode uji	SNI 7653:2023 Tanggal 18 Desember 2023
35	Traktor Pertanian Roda Dua– Syarat mutu dan metode uji	SNI 738:2023 Tanggal 29 Desember 2023
36	Pompa Air Sentrifugal untuk Irigasi– Syarat mutu dan metode uji	SNI 141:2023 Tanggal 29 Desember 2023
H.	*Standar Bidang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian*	
37	Indentifikasi Molekuler Sumber Daya Genetik Pertanian SNI:ISO 13495:2013 Bahan Pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik	SK Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 297/KEP/BSN/8/2023
38	SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang	SK Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 375/KEP/BSN/9/2023

Lampiran 10. Rekapitulasi Produksi dan Distribusi Benih dan Bibit lingkup BSIP TA. 2024

No	Satker	Jenis Komoditas	Satuan	Total Stock Opname 2023	Produk 2024	Produk 2024 yang telah tersertifikasi	DIMANFAATKAN TAHUN 2024							
							DIJUAL (MELALUI PNBP)		DISEBARLUASKAN		TOTAL			
							Stock Opname 2023	Produk 2024	Stock Opname 2023	Produk 2024	Stock Opname 2023	Produk 2024	Total 2023+2024	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=(14/(5+6))*100
	BSIP			**265,74**	**1.092,58**	**669,19**	**179,00**	**88,32**	**72,78**	**47,91**	**251,77**	**136,23**	**388,00**	**41,50**
1	**TANAMAN PANGAN**			**121,06**	**268,43**	**237,85**	**104,70**	**0,51**	**5,35**	**0,30**	**110,05**	**0,81**	**110,86**	**30,89**
1	BBPSI Padi	Padi	Ton	106,23	233,85	225,44	92,49	0,00	4,75	0,00	97,24	0,00	97,24	
3	BPSI Serealia	Jagung	Ton	14,83	34,58	12,41	12,21	0,51	0,60	0,30	12,81	0,81	13,62	
2	**BPSI BIOGEN**			**4,00**			**0,32**	**0,00**	**0,20**	**0,00**	**0,52**	**0,00**	**0,52**	**12,90**
		Padi	Ton	4,00			0,32		0,20		0,52		0,52	
3	**PENERAPAN**			**144,68**	**824,15**	**431,34**	**73,97**	**87,81**	**67,24**	**47,61**	**141,21**	**135,42**	**276,63**	**48,02**
1	BPSIP Aceh	Padi	Ton	7,00	25,10	25,10	3,12	0,00	2,83	0,00	5,95	0,00	5,95	
		Jagung	Ton	0,00	6,00	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	BPSIP Sumatera Utara	Padi	Ton	0,50	40,10	40,16	0,00	2,28	0,00	0,04	0,00	2,32	2,32	
3	BPSIP Sumatera Barat	Padi	Ton	7,02	24,86	10,95	6,99	8,29	0,03	0,00	7,02	8,29	15,30	
4	BPSIP Riau	Padi	Ton	5,68	18,00	0,00	3,31	0,00	2,37	0,00	5,68	0,00	5,68	
		Jagung	ton	0,00	5,00	1,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	BPSIP Jambi	Padi	Ton	0,00	21,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
		Jagung		0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	BPSIP Bangka Belitung	Padi	Ton	4,40	10,00	0,00	1,35	0,00	3,05	0,00	4,40	0,00	4,40	
		Jagung	Ton	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	BPSIP Sumatera Selatan	Padi	Ton	9,60	22,54	22,54	9,60	1,37	0,00	0,00	9,60	1,37	10,97	
		Jagung	Ton	2,24	5,00	0,00	0,00	0,00	2,24	0,00	2,24	0,00	2,24	
8	BPSIP Lampung	Padi	Ton	0,00	23,00	23,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	BPSIP Bengkulu	Padi	Ton	7,00	27,00	0,00	6,75	0,00	0,25	0,00	7,00	0,00	7,00	
		Jagung	Ton	0,00	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	BPSIP Banten	Padi	Ton	2,93	45,19	45,19	2,93	11,15	0,00	0,70	2,93	11,85	14,78	
11	BPSIP DKI Jakarta	Padi	Ton	2,00	5,00	0,00	0,24	0,00	1,76	0,00	2,00	0,00	2,00	
12	BPSIP Jawa Barat	Padi	Ton	2,35	24,48	24,48	0,00	2,94	2,35	2,23	2,35	5,17	7,52	
13	BPSIP Jawa Tengah	Padi	Ton	7,97	30,45	30,46	0,92	0,00	7,05	0,00	7,97	0,00	7,97	
14	BPSIP DI Yogyakarta	Padi	Ton	5,00	24,90	3,98	3,77	3,16	1,23	0,81	5,00	3,97	8,97	
-	-	Jagung	Ton	0,00	5,00	1,35	0,00	0,12	0,00	0,54	0,00	0,66	0,66	
15	BPSIP Jawa Timur	Padi	Ton	7,08	26,20	0,00	5,65	0,00	1,43	0,00	7,08	0,00	7,08	
16	BPSIP Bali	Padi	ton	0,00	22,00	12,00	0,00	1,70	0,00	1,70	0,00	3,40	3,40	
		Jagung	Ton	0,00	9,00	4,00	0,00	0,00	0,00	2,38	0,00	2,38	2,38	
17	BPSIP NTB	Padi	ton	7,78	15,00	12,90	5,35	4,57	2,43	1,12	7,78	5,69	13,47	
		Jagung	ton	0,00	5,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	BPSIP NTT	Padi	ton	9,69	21,50	9,43	5,69	9,18	4,00	0,00	9,69	9,18	18,87	
		Jagung	ton	0,00	12,50	0,00	0,00	3,63	0,00	0,10	0,00	3,73	3,73	

No	Satker	Jenis Komoditas	Satuan	Total Stock Opname 2023	Produk 2024	Produk 2024 yang telah tersertifikasi	DIMANFAATKAN TAHUN 2024							
							DIJUAL (MELALUI PNBP)		DISEBARLUASKAN		TOTAL			
							Stock Opname 2023	Produk 2024	Stock Opname 2023	Produk 2024	Stock Opname 2023	Produk 2024	Total 2023+2024	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=(14/(5+6))*100
	BSIP			**265,74**	**1.092,58**	**669,19**	**179,00**	**88,32**	**72,78**	**47,91**	**251,77**	**136,23**	**388,00**	**41,50**
19	BPSIP Kalimantan Barat	Padi	Ton	5,67	12,00	3,00	0,00	0,03	5,67	0,00	5,67	0,03	5,70	
		Jagung	Ton	0,00	5,00	0,60	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,10	0,10	
20	Kalimantan Tengah	Padi	Ton	9,465	42	10,815	2,075	1,44	7,39	0	9,465	1,44	10,905	
21	BPSIP Kalimantan Selatan	Padi	Ton	0,26	39,87	39,87	0,24	23,45	0,02	0,02	0,26	23,47	23,73	
22	BPSIP Kalimantan Timur	Padi	Ton	1,20	21,00	21,00	0,00	0,00	1,20	21,00	1,20	21,00	22,20	
		Jagung	Ton	3,00	10,00	10,00	0,00	0,00	3,00	8,18	3,00	8,18	11,18	
23	BPSIP Sulawesi Utara	Padi	Ton	0,00	1,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
		Jagung	Ton	0,00	8,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	BPSIP Gorontalo	Padi	Ton	0,00	15,83	0,00	0,00	1,64	0,00	5,64	0,00	7,28	7,28	
		Jagung	Ton	0,00	12,02	0,00	0,00	3,07	0,00	0,18	0,00	3,25	3,25	
25	BPSIP Sulawesi Tengah	Padi	ton	3,75	6,63	0,00	3,70	0,00	0,05	0,00	3,75	0,00	3,75	
		Jagung	ton	0,00	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	BPSIP Sulawesi Selatan	Jagung	ton	0,00	7,58	8,00	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	8,00	8,00	
		Padi	Ton	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
27	BPSIP Sulawesi Tenggara	Padi	Ton	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
		Jagung	Ton	0,00	4,50	4,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	BPSIP Maluku	Padi	Ton	7,00	22,00	12,00	3,20	0,00	3,80	0,00	7,00	0,00	7,00	
		Jagung	Ton	4,90	6,00	4,00	4,60	0,00	0,30	0,02	4,90	0,02	4,92	
29	BPSIP Papua	Padi	Ton	0,00	11,20	9,00	0,00	1,80	0,00	0,00	0,00	1,80	1,80	
		Jagung	Ton	1,90	9,00	1,50	0,00	0,00	1,90	0,00	1,90	0,00	1,90	
30	BPSIP Maluku Utara	Padi	Ton	7,20	17,00	5,00	0,00	0,00	7,20	2,86	7,20	2,86	10,06	
		Jagung	Ton	3,50	5,50	0,00	0,00	0,00	3,50	0,00	3,50	0,00	3,50	
31	BPSIP Papua Barat	Padi	Ton	0,00	29,00	29,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	BPSIP Sulawesi Barat	Padi	ton	0,00	11,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
		Jagung	ton	5,01	12,50	0,00	4,50	0,00	0,51	0,00	5,01	0,00	5,01	
33	BPSIP Kepulauan Riau	Padi	Ton	2,50	3,03	0,00	0,00	0,00	1,25	0,00	1,25	0,00	1,25	
		Jagung	Ton	1,10	1,18	0,00	0,00	0,00	0,43	0,00	0,43	0,00	0,43	

Lampiran 11. Matriks Renaksi Aksi Reformasi Birokrasi Tematik 2024

Klaster Tematik	Sasaran	Rencana Aksi	Rincian Kegiatan	Target Tahunan 2024	Output	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan Aksi*)	Unit/ Satuan Kerja Pelaksana	Satuan	Breakdown Target Tahunan 2024													
										TW I			TW II			TW III			TW IV			TOTAL		
										Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Investasi		Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Instrumen Pertanian	Perumusan rancangan standar nasional indonesia (RSNI 3) instrumen pertanian	54	Jumlah RSNI 3 Instrumen Pertanian yang dihasilkan	Januari s.d. Desember 2024	Terkait langsung dengan Masyarakat (stakeholder utama)	PSI Tanaman Pangan, PSI Perkebunan, PSI Hortikultura, PSI PKH, BBPSI Biogen, BBPSI Paspa, BBPSI SDLP, BBPSI Mektan	RSNI3	2	2	100,00	1	1	100,00	17	16	94,12	34	35	102,94	54	54	100,00
				5				Tanaman Pangan	RSNI3	-	-	-	-		-	2		-	3	5	166,67	5,000	5,000	100,00
				4				Pascapanen	RSNI3	-		-	-		-	2	3	150,00	2	1	50,00	4,000	4,000	100,00
				8				Perkebunan	RSNI3	-		-	-		-	5	1	20,00	3	7	233,33	8,000	8,000	100,00
				8				SDLP	RSNI3	-		-	1	1	100,00	2	4	200,00	5	3	60,00	8,000	8,000	100,00
				12				Mektan	RSNI3	-		-	-		-	-		-	12	12	100,00	12,000	12,000	100,00

Klaster Tematik	Sasaran	Rencana Aksi	Rincian Kegiatan	Target Tahunan 2024	Output	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan Aksi*)	Unit/ Satuan Kerja Pelaksana	Satuan	Breakdown Target Tahunan 2024													
										TW I			TW II			TW III			TW IV			TOTAL		
										Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
				7				Horti	RSNI3	-		-	-		-	3	7	233,33	4		-	7,000	7,000	100,00
				2				Biogen	RSNI3	2	2	100,00	-	-	-	-		-	-	-	-	2,000	2,000	100,00
			8	8				PKH	RSNI3	-	-	-	-		-	3	1	33,33	5	7	140,00	8,000	8,000	100,00
Nilai Rata-Rata																					102,94			

Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			TOTAL			Permasalahan/ Kendala Pelaksanaan Rencana Aksi
TW I			TW II			TW III			TW IV						
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
0,31	0,30	94,82	0,66	0,57	86,65	8,42	11,13	132,17	7,98	2,79	34,96	17,37	14,78	85,12	
0,03	0,02	92,00	0,05	0,04	84,24	0,90	0,68	75,56	0,91	0,68	75,14	1,88	1,43	75,80	'- Telah dihasilkan 5 RSNI3 yaitu : 1) RSNI Produksi benih ubi kayu tanggal , 2) RSNI Beras – Penentuan potensi rendemen penggilingan gabah dan beras pecah kulit, 3) RSNI Benih kacang tanah, 4) RSNI Beras – Penentuan karakteristik biometrik butir beras, dan 5) RSNI Produksi benih kacang tanah. SNI yang telah dihasilkan sebagai berikut : 1) Keputusan Kepala BSN No. 546/KEP/BSN/11/2024 tentang Penetapan SNI ISO 6646:2011 Beras-Penentuan Potensi Rendemen Penggilingan Gabah dan Beras Pecah Kulit dan 2) Keputusan Kepala BSN No. 549/KEP/BSN/11/2024 tentang Penetapan SNI ISO 11746:2020 Beras-Penentuan karakteristik biometrik butir beras
0,04	0,04	101,19	0,05	0,04	81,51	0,90	1,12	124,44	0,21	-	-	1,20	1,20	99,93	'- Telah dihasilkan 4 RSNI3 yaitu : 1) RSNI Penanganan Proses Pascapanen Daun

Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			TOTAL			Permasalahan/ Kendala Pelaksanaan Rencana Aksi
TW I			TW II			TW III			TW IV						
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
															Rajang Kering Talas Beneng tanggal 30 Agustus 2024, 2) RSNI Penanganan Pascapanen Bawang Merah untuk Konsumsi pada minggu kedua September 2024, 3) Revisi SNI Batas Maksimum Residu Pestisida Pada Hasil Pertanian tanggal 24 Agustus 2024, dan 4) RSNI Metode Pengukuran Susut Pascapanen Padi tanggal 10 Oktober 2024 '- SNI yang telah dihasilkan sebanyak 2 SNi yaitu : 1) Keputusan Kepala BSN No. 554/KEP/BSN/11/2024 tentang Pedoman proses pascapanen bawang merah (allium Cepa Var. Ascalonicum Syn Allium Cepa Var. Aggregatum) konsumsi (SNI 9289:2024), 2) Keputusan Kepala BSN No. 537/KEP/BSN/11/2024 tentang Pedoman proses pascapanen daun talas beneng (Xanthosoma undipes K. Koch) (SNI 9279:2024) (SNI 9289:2024)
0,01	0,01	90,91	0,10	0,09	91,56	1,50	1,55	103,33	0,64	0,32	50,08	2,25	1,97	87,62	'- Telah dihasilkan 8 RSNI3 yaitu : 1) Jahe Kering, 2) Kunyit, 3) Benih Tembakau, 4) Benih Wijen, 5) Benih Kelapa Dalam, 6) Benih Kelapa Genjah, 7) Benih Kopi Robusta, 8) Benih Kakao (Theobroma Cacao L.) dalam bentuk biji '- SNI yang telah dihasilkan sebanyak 1 SNi yaitu : 1) Keputusan Kepala BSN No. 545/KEP/BSN/11/2024 tentang Benih Kakao (theobroma cacao L.) dalam bentuk biji (SNI 9272:2024)
0,01	0,01	90,91	0,10	0,09	94,40	1,00	1,60	160,00	1,29	0,48	37,24	2,40	2,18	91,02	'- Telah dihasilkan 8 RSNI3 yaitu : 1) Revisi SNI 8473:2018, Survei dan pemetaan tanah detail skala 1:50.000, 2) Revisi SNI 7925:2019, Pemetaan Lahan Gambut Skala 1:50.000, 3) Spesifikasi Informasi Geospasial – Klasifikasi Sumberdaya Agroklimat untuk Pola Tanam Tanaman Pangan, 4) Kualitas Tanah - Deskripsi Tanah di Lapang (Adopsi ISO 25177:2019), 5) Kualitas Tanah - Metode pengujian pestisida organoklorin menggunakan GC MS dan GC ECD (Adopsi ISO 23646:2022), 6) Metode Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman serta Interval dan Volume Irigasi di Lahan Kering, 7) Standar Sistem Tata Air Mikro di Lahan Rawa Pasang

Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			TOTAL			Permasalahan/ Kendala Pelaksanaan Rencana Aksi
TW I			TW II			TW III			TW IV						
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
															Surut Tipe Luapan B, dan 8) Pedoman Pengelolaan Hama Terpadu Ulat Grayak (Spodoptera frugiperda J.E. Smith) pada tanaman jagung
0,11	0,10	90,91	0,15	0,12	78,42	1,39	1,58	113,67	1,15	0,41	35,65	2,80	2,21	78,84	Selain itu, telah dihasilkan 12 RSNI3 yaitu :1) Revisi SNI Mesin pencampur bahan pupuk organik tipe auger horisontal , 2) Revisi SNI Mesin Pencacah hijauan pakan ternak, 3) Revisi SNI Mesin panen jagung kombinasi tipe reel (reel type corn combine harvester), 4) Revisi SNI Mesin panen multikomoditas (padi, jagung dan kedelai), 5) Revisi SNI Mesin pengupas gabah rol karet, 6) Revisi SNI Mesin sortasi biji kopi tipe meja getar, 7) Revisi SNI Mesin pengering biji-bijian tipe sirkulasi, 8) Revisi Mesin pengering mobile tipe sirkulasi untuk padi, jagung dan kedelai, 9) Penyusunan RSNI Alat Angkut untuk hasil perkebunan dan pertanian, 10) Revisi SNI Prosedur pengambilan contoh uji alat dan mesin pertanian, 11) Penyusunan RSNI Persyaratan Sistem Irigasi Presisi, dan 12) Revisi SNI Rumah Kasa Syarat Mutu dan Metode Uji (judul baru : hasil penambahan PNPS 2024) '10 SNI yang dihasilkan di tahun 2023 namun telah dimanfaatkan ke pengguna terdiri atas : 1) Traktor pertanian roda empat-syarat mutu dan metode uji (SNI 7416:2023), 2) Traktor pertanian roda dua-syarat mutu dan metode uji (SNI 738:2023), 3) Pompa air sentrifugal untuk irigasi-syarat mutu dan metode uji (SNI 141:2023), 4) Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji (SNI 8485:2023), 5) Mesin pencetak pelet pakan ternak - Syarat mutu dan metode uji (SNI 9198:2023), 6) Alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung - Syarat mutu dan metode uji (SNI 9196:2023), 7) Mesin pengupas kulit buah kopi basah - Syarat mutu dan metode uji (SNI 7601:2023), 8) Mesin penepung tipe piringan - Syarat mutu dan metode uji (SNI 7653:2023), 9) Mesin Pemeras

Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			TOTAL			Permasalahan/ Kendala Pelaksanaan Rencana Aksi
TW I			TW II			TW III			TW IV						
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
															Kelapa Parut - Syarat Mutu dan Metode Uji (SNI 9197:2023), dan 10) Pesawat Udara Nirawak (Drone) Pertanian - Penyemprotan - Syarat Mutu dan Metode Uji (SNI 9199:2023). Instansi yang telah menerapkan SNI ini adalah Laboratorium Uji Pascapanen Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura UPTD Balai Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
0,01	0,01	90,00	0,02	0,02	75,60	1,20	1,83	152,50	2,06	0,88	42,72	3,29	2,73	83,10	Telah dihasilkan 7 RSNI3 yaitu 1) Bawang Bombai (Allium cepa L.) dan 2) Benih Umbi Kentang (Solanum tuberosum L.) Kelas Benih Sebar (G2) tanggal 30 Agustus 2024, 3) Durian tanggal 29 Agustus 2024, 4) Mangga tanggal 30 Agustus 2024, 5) Anggrek Pot-Bagian 1: Dendrobium hibrida, 6) Anggrek Pot-Bagian 2: Phalaenopsis hibrida tanggal 24 Juli 2024 dan 7) Jeruk Keprok tanggal 29 Agustus 2024 '- SNI yang telah dihasilkan sebanyak 4 SNi yaitu : 1) SNI Durian (SNI 4482:2024), 2) SNI Mangga (SNI 3164:2024), 3) SNI Bawang bombai (Allium cepa L.) (SNI 9280:2024), dan 4) SNI Benih umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2) (SNI 7002:2024) '- 1 SNI yang dihasilkan di tahun 2023 namun telah dimanfaatkan ke pengguna yaitu SNI Produksi Benih Sumber Jeruk (Citrus spp) (SNI 9214:2023). SNI ini telah dimanfaatkan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Citrus"
0,06	0,06	103,33	0,11	0,10	90,58	0,43	0,58	134,67	0,20		-	0,80	0,74	92,71	- Telah tersusun 2 RSNI3 yaitu 1) Pengelolaan bank gen biji ortodoks tanggal 26 Februari 2024 dan 2) Bahan pangan — Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya — Ekstraksi asam nukleat(ISO 21571:2005 dan ISO 21751:2005/Amd.1:2013, IDT) tanggal 13 Maret 2024- SNI yang telah dihasilkan tahun 2024 antara lain : 1) Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor: 189/KEP/BSN/7/2024 tentang penetapan SNI ISO 21571:2005 tentang Bahan Pangan-Metode analisis untuk

Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			Anggaran (Rp Milyar)			TOTAL			Permasalahan/ Kendala Pelaksanaan Rencana Aksi
TW I			TW II			TW III			TW IV						
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
															deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya-ekstraksi asam nukleat dan 2) Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor: 240/KEP/BSN/5/2024 tentang
0,05	0,04	91,67	0,08	0,07	87,99	1,10	2,19	199,09	1,53	0,02	1,31	2,75	2,32	84,42	Telah dihasilkan 8 RSNI3 yaitu 1) Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia, 2) Benih setek rumput gajah (Pennisetum pupureum), 3) Benih tanaman Indigofera zollingeriana, 4) Bahan pakan dan pakan - Metode pengambilan contoh, 5) Vaksin Inaktif Rabies, 6) Embrio Ternak, 7) Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) - Bagian 1 : Ayam ras tipe pedaging, dan 8) Bibit Kambing-Boer '- di Tahun 2024 telah dihasilkan SNI sebanyak 8 SNI dari 8 RSNI3 yang telah diperoleh '- SNI tahun 2023 yang telah dimanfaatkan di Tahun 2024 sebanyak 3 SNI antara lain sebagai berikut : 1) Itik petelur komersial muri master (SNI 9190:2023 tanggal 20 November 2023), 2) Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak (SNI 8405-2:2023 tanggal 20 November 2023), dan 3) Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 3: KUB narayana agrinak (SNI 8405-3:2023 tanggal 20 November 2023)